

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN  
DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO**

**Oleh:**

**AULIA HELWA**

**NPM. 2004031002**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1445 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN  
DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AULIA HELWA  
NPM. 2004031002

Pembimbing: Fadhil Hardiansyah, M.Pd.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA  
PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU)  
MUIHAMMADIYAH METRO

Nama : Aulia Helwa

NPM : 2004031002

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 06 Desember 2023  
Dosen Pembimbing

**Fadhil Hardiansyah, M.Pd.**  
NIP. 19860623 201903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAINMetro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Aulia Helwa  
NPM : 2004031002  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Yang berjudul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi BPI,

**Aisyah Khumairo, M.Pd.I**  
NIP. 19900903 201903 2 009

Metro, 06 Desember 2023  
Dosen Pembimbing

**Fadhil Hardiansyah, M.Pd.**  
NIP. 19860623 201903 1 006

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0015/ln.28A/D/PP.00.3/01/2024

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO, disusun oleh: AULIA HELWA, NPM. 2004031002, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa, 12 Desember 2023 di Ruang Sidang FUAD.

#### TIM PENGUJI

|            |                                  |         |
|------------|----------------------------------|---------|
| Ketua      | : Fadhil Hardiansyah, M.Pd.      | (.....) |
| Penguji I  | : Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Ag.     | (.....) |
| Penguji II | : Dewi Mustika, M.Kom.I.         | (.....) |
| Sekretaris | : Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag. | (.....) |



Mengetahui,

**Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**



**Dr. Kholibul Umam, S.Ag., MA.**

NIP. 19730801 199903 1 001

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO

Oleh:  
Aulia Helwa

Kecemasan menggambarkan perasaan emosional seseorang yang muncul saat menghadapi suatu peristiwa atau kejadian dalam hidupnya. Kecemasan yang dialami ibu hamil sebagai pasien pra persalinan dilatar belakangi atas kurangnya pengetahuan dan belum adanya pengalaman tentang proses persalinan, keadaan fisik yang tidak mendukung secara tiba-tiba, kurangnya dukungan emosional dari keluarga maupun lingkungan, tidak sesuainya jadwal persalinan, atau sakit saat kontraksi terjadi menjadi salah satu latar belakang kecemasan pada pasien pra persalinan. Sehingga untuk menurunkan kecemasan pada pasien pra persalinan, dibutuhkan bantuan dari pihak ketiga untuk memberikan rasa tenang melalui bantuan psikologis berupa pemberian motivasi. Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, merupakan rumah sakit yang memberikan layanan tersebut melalui layanan bimbingan rohani Islam untuk setiap pasien. Maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam menurunkan kecemasan bagi pasien pra persalinan di RSU Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti langsung melaksanakan pengumpulan data dan informasi-informasi terkait lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik untuk menguji keabsahan data penelitian.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pasien pra persalinan yang mengalami kecemasan seperti *Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif), *Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis), dan *Moral Anxiety* (Kecemasan moral). Bimbingan Rohani Islam dalam menurunkan kecemasan pada pasien pra persalinan di RSU Muhammadiyah Metro di implementasikan dengan cara memberikan bantuan dan dukungan psikologis, spiritual dan edukasi fiqih sakit pada pasien pra persalinan.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF ISLAMIC SPIRITUAL GUIDANCE IN REDUCING ANXIETY FOR PRENATAL PATIENTS AT MUHAMMADIYAH METRO GENERAL HOSPITAL**

**By:  
Aulia Helwa**

Anxiety describes a person's emotional feelings that arise when facing an event or occurrence in his life. The anxiety experienced by pregnant women as prenatal patients is motivated by lack of knowledge and inexperience about the labor process, physical conditions that do not support suddenly, lack of emotional support from family and environment, inappropriate delivery schedule, or pain when contractions occur become one of the backgrounds of anxiety in prenatal patients. So to reduce anxiety in prenatal patients, help from third parties is needed to provide a sense of calm through psychological assistance in the form of motivation. Muhammadiyah Metro General Hospital (RSU), is a hospital that provides these services through Islamic spiritual guidance services for each patient. So the purpose of this study is to describe the Implementation of Islamic Spiritual Guidance in reducing anxiety for prenatal patients at RSU Muhammadiyah Metro.

This research uses a type of field research with qualitative descriptive methods. Researchers directly carry out data collection and information related to the research location. Data collection techniques used by the author are interviews, observations and documentation using source triangulation and triangulation techniques to test the validity of research data.

The results of this study stated that there were prenatal patients who experienced anxiety such as Reality or objective Anxiety, Neurotic Anxiety, and Moral Anxiety. Islamic Spiritual Guidance in reducing anxiety in prenatal patients at RSU Muhammadiyah Metro is implemented by providing psychological, spiritual and fiqh pain assistance and education to prenatal patients.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aulia Helwa  
NPM : 2004031002  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Desember 2023

Penyusun,



**Aulia Helwa**  
NPM. 2004031002



**MOTTO**

*Born to be real. Not to be perfect.*

-Bangtan Sonyeondan

## PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang lebih pantas dan indah untuk langitkan selain kata *Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan keberkahan dan nikmat yang luar biasa indah atas segala kekuatan dan kemampuan yang tidak bisa saya jabarkan. Setelah menempuh perjalanan Panjang, akhirnya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan kormat dan terima kasih saya kepada:

1. Nenek dan Alm. Kakung tercinta Mamak Nursila dan Kakung Harmani. Terimakasih karena sudah mendidik dan menjadikan saya seperti anak sendiri. Terimakasih atas seluruh peluh yang tidak bisa saya ungkapkan. Terimakasih mengantarkan saya sampai di posisi saat ini. Terimakasih untuk segala motivasi, dukungan dan untaian doa indah luar biasa yang selalu mengiringi saya. Meskipun di langkah menuju akhir perjalanan ini, Akung lebih dahulu berbahagia di surga. Gelar dan Skripsi ini ku persembahkan untuk kalian berdua.
2. Bapak Taufik Rudianto, Mama Alfi Nurul Alfiah, dan Ibu tercinta yang senantiasa menjadi motivasi dan penyemangat tersendiri dalam penyelesaian hasil studi ini. Terima kasih untuk segala motivasi, wejangan, arahan dan hal-hal yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu.
3. Untuk adik-adik tercinta Luthfi Ana Ulfa, Jamaludin Kahfie, Sulthan Faith Annabil, dan Muhammad Ahnaf Sauqy yang senantiasa menjadi penguat dan motivator bagi peneliti.
4. Teruntuk Ardia Regita Cahya, Aini Lutfiah, Wahidianti, Novy Nur Khasanah, Arif Farel Pratama, terima kasih sudah menjadi sosok dibalik layar yang senantiasa mau direpotkan, bersedia membersamai dan bersedia membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2020 yang menjadi inspirasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater kebanggaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro tercinta.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti langitkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat segala anugerah, keberkahan dan kebaikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosisal (S.Sos).

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Menyadari hal tersebut, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, M.A. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I. Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Fadhil Hardiansyah, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, koreksi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro khususnya pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.
6. Direktur, Seluruh Karyawan, dan terkhusus bagi Unit Bina Dakwah di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan dan banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat diri peneliti dan untuk berbagai pihak.

Metro, 05 Desember 2023

Peneliti,



**Aulia Helwa**  
NPM. 2004031002

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                    | i       |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                     | ii      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....               | iii     |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....                | iv      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                | v       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | vi      |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....   | viii    |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                     | ix      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....               | x       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | xi      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | xiii    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                      | xv      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                   | xvi     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | 1       |
| <b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....         | 1       |
| <b>B. Pertanyaan Penelitian</b> .....          | 8       |
| <b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....  | 8       |
| <b>D. Penelitian Relevan</b> .....             | 9       |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....             | 12      |
| <b>A. Implementasi</b> .....                   | 12      |
| <b>B. Bimbingan Rohani Islam</b> .....         | 13      |
| 1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam .....     | 13      |
| 2. Dasar Hukum Bimbingan Rohani Islam .....    | 16      |
| 3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam .....         | 17      |
| 4. Fungsi Bimbingan Rohani Islam .....         | 18      |
| 5. Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Islam ..... | 18      |
| 6. Metode Bimbingan Rohani Islam .....         | 19      |
| <b>C. Kecemasan</b> .....                      | 20      |
| 1. Pengertian Kecemasan .....                  | 20      |
| 2. Faktor Penyebab Kecemasan .....             | 22      |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>D. Pra Persalinan .....</b>   | <b>24</b> |
| 1.    Pengertian Pra Persalinan .....  | 24        |
| 2.    Gejala Pra Persalinan .....  | 25        |
| 3.    Macam-macam Proses Persalinan .....  | 26        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>28</b> |
| <b>A. Jenis dan Sifat Penelitian.....</b>  | <b>28</b> |
| <b>B. Sumber Data .....</b>  | <b>28</b> |
| <b>C. Teknik Pengumpulan Data .....</b>  | <b>29</b> |
| <b>D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....</b>   | <b>32</b> |
| <b>E. Teknik Analisa Data .....</b>  | <b>33</b> |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>34</b> |
| <b>B. Hasil Penelitian.....</b>  | <b>34</b> |
| 1.    Profil Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro .....   | 34        |
| 2.    Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menurunkan<br>Kecemasan Bagi Pasien Pra Persalinan Di Rumah Sakit Umum (RSU)<br>Muhammadiyah Metro ..... | 35        |
| <b>C. Pembahasan Penelitian.....</b>   | <b>51</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>57</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>   | <b>57</b> |
| <b>B. Saran.....</b>   | <b>58</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>59</b> |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN  |           |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP   |           |

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Pertanyaan dan Respon Pasien Pra Persalinan..... 44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : SK Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 : Jadwal Pelaksanaan
- Lampiran 3 : Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Pra Survey
- Lampiran 5 : Surat Research
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Surat Balasan Research
- Lampiran 8 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 10 : APD
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Buku Kado Terindah Untuk Bunda
- Lampiran 13 : Isi Materi Buku Kado Terindah Untuk Bunda
- Lampiran 14 : Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani Pasien RSUD Muhammadiyah Metro
- Lampiran 15 : Standar Pelayanan Operasional
- Lampiran 16 : Blangko Asesmen Bimbingan Rohani Islam
- Lampiran 17 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memiliki keturunan merupakan salah satu hal dalam tujuan pernikahan yang dianjurkan dalam Islam. Sehingga dalam mewujudkan hal tersebut sudah menjadi fitrahnya jika memiliki keturunan maka akan ada suatu proses kehamilan yang akan dialami oleh seorang perempuan. Bagi sebagian besar perempuan, kehamilan yang dia alami merupakan suatu anugerah dan keberkahan tersendiri dari Allah SWT. karena dari rahimnya akan lahir seorang penerus keturunannya. Sehingga, kehamilan yang dialami oleh seorang perempuan akan menciptakan perasaan bahagia dan haru dalam waktu yang bersamaan. Namun, kerap kali perasaan kegelisahan dan kecemasan juga dirasakan oleh seorang wanita hamil. Biasanya kegelisahan dan kecemasan ini muncul karena pikiran-pikiran buruk yang mungkin saja terjadi baik pada dirinya maupun calon bayi selama masa kehamilan dan persalinan.<sup>1</sup>

Terkadang ibu hamil merasa cemas dan khawatir dengan rasa sakit yang akan dialaminya. Perempuan yang baru merasakan kehamilan cenderung mengalami kekhawatiran ini karena belum adanya pengalaman dalam hamil dan melahirkan. Kecemasan ini bisa jadi muncul karena mendengarkan cerita dari orang yang sudah pernah mengalami hamil dan persalinan. Ada banyak cerita yang mengatakan bahwa seorang wanita saat melahirkan merasakan sakit yang luar biasa.<sup>2</sup> Selain cemas dan gelisah akan rasa sakit yang akan dialami dalam proses persalinan, cemas akan perubahan yang akan dialaminya juga menjadi salah satu hal yang dialami oleh ibu hamil. Perubahan yang sudah pasti terjadi adalah perubahan fisik dan bentuk tubuh, perubahan emosi dan mood yang dirasakan, dan banyak perubahan lain yang mungkin hanya bisa dirasakan oleh ibu hamil tersebut. Bagi perempuan yang memang sudah siap hamil

---

<sup>1</sup> Farid Khabibah, "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Pasien Pra Persalinan Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Mayong Jepara" (Kudus, 2020), 1.

<sup>2</sup> Zanden, *Saat-Saat Mendekati Persalinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 21.

ataupun sudah pernah hamil perubahan tersebut bukan suatu masalah besar. Jika dihadapkan pada perempuan yang belum siap hamil atau belum pernah hamil dan tiba-tiba mengalami proses kehamilan, hal-hal tersebut sering menimbulkan perasaan cemas yang akan menimbulkan pemikiran-pemikiran negatif lainnya.

Rasa nyeri dan sakit saat melahirkan merupakan hal yang bahkan sudah dikisahkan oleh Allah SWT. ketika Maryam hendak melahirkan Nabi Isa A.S. yang seperti dalam Surah Maryam ayat 23-24:<sup>3</sup>

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا

مَنْسِيًّا ﴿٢٣﴾ فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾

*Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, "Wahai, alangkah (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan." (23) Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, "Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. (24). (Q.S Maryam 23-24)*

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah Ayat di atas mengisahkan ketika Maryam diasingkan karena kehamilannya atas Isa terjadi tanpa seorang suami dan pernikahan yang jelas, kemudian Maryam mendapatkan banyak tuduhan dan cacian atas apa yang sedang dia alami. Tuduhan dan cacian manusia terhadapnya membuat Maryam sakit hati. Saat Maryam akan melahirkan, dia merasakan rasa sakit yang luar biasa akibat desakan janin yang akan keluar dari kandungan. Pergerakan janin dalam perut selanjutnya mengakibatkan kontraksi sehingga menimbulkan rasa sakit. Q.S Maryam ayat 23 menjadi bukti atas kecemasan dan kekhawatiran yang Maryam rasakan atas apa yang sedang dia alami, namun kemudian Allah SWT. mempertegas bahwa segala bentuk kecemasan dan apa yang di khawatirkan oleh Maryam tidak ada gunanya karena sejatinya Allah SWT-lah sang Maha penolong atas segala problematika yang dihadapi hambanya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> QS. Maryam (19) : 23-24.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an*, vol. 8 (Tangerang: Lentera Hati, 2017), 168.

Dari ayat di atas pun, ketika Maryam menerima cacian atas apa yang diterima dari sekitarnya menyebabkan Maryam mengalami kecemasan dan kekhawatiran yang kemudian memicu timbulnya stress. Apalagi saat kontraksi akan melahirkan Isa yang menyebabkan rasa sakit dan nyeri tanpa dukungan orang sekitar menyebabkan tingkat kecemasan dan kekhawatiran yang dirasakan Maryam sangat meningkat. Oleh karenanya, pada Q.S Maryam 23 Maryam dengan spontan berkata "... *"Wahai, alangkah (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan"*".<sup>5</sup>

Kecemasan adalah suatu keadaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan yang disertai dengan tanda somatif yang menyatakan terjadinya hiperaktivitas sistem saraf otonom.<sup>6</sup> Kecemasan menggambarkan perasaan atas keadaan emosional seseorang yang timbul saat menghadapi suatu peristiwa atau kejadian dalam hidupnya. Dalam hal ini, kecemasan yang dialami ibu hamil pra persalinan biasanya dilatar belakangi banyak hal. Kurangnya pengetahuan dan belum adanya pengalaman tentang proses persalinan, jauh dari suami, keadaan fisik yang tidak mendukung secara tiba-tiba, kurangnya dukungan emosional dari keluarga maupun lingkungan, tidak sesuai jadwal persalinan, sakit yang luar biasa saat kontraksi terjadi bahkan kemampuan ekonomi untuk biaya persalinan juga menjadi salah satu latar belakang kecemasan dapat terjadi pada ibu hamil yang ada difase pra persalinan.

Fase pra persalinan merupakan rangkaian proses ibu hamil dalam menjalani kehamilan yang terjadi dalam waktu kurang lebih sembilan bulan sepuluh hari. Di fase akhir pra persalinan ini kebanyakan ibu hamil mengalami kecemasan pada proses persalinannya. Karena proses persalinan yang dialami tidak sama disetiap ibu hamil. Ada ibu hamil yang proses persalinannya sangat mudah, namun ada juga ibu hamil yang mengalami kendala-kendala lain saat

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,169

<sup>6</sup> Kartini Kartono, *Gangguan-Gangguan Kejiwaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 12.

proses melahirkan sehingga harus menempuh operasi dengan bantuan ahli yang berkompeten dalam hal tersebut.

Biasanya dari ketidaknormalan tersebut tindakan operasi *caesar* akan ditempuh setelah mempertimbangkan banyak hal yang menyangkut kesehatan dan keselamatan baik dari ibu maupun calon bayi. Ibu hamil dapat mengalami kecemasan dan takut akan proses persalinan yang akan dijalani. Kecemasan dan kekhawatiran selama proses persalinan baik yang dilakukan secara normal maupun operasi *Caesar* sudah pasti akan dirasakan oleh ibu hamil. Kecemasan akan keselamatan jiwa ibu dan calon bayi akan menimbulkan rasa takut hal tersebut akan memicu berbagai kontraksi rahim yang akan menimbulkan rasa nyeri dan sakit karena hormon *katekolamin* yang disampaikan oleh reseptor tubuh.<sup>7</sup>

Dalam Al-Qur'an, kecemasan Maryam akan banyak hal yang sedang dialaminya pada saat itu pun juga masih banyak dialami oleh ibu hamil pada saat ini. Banyak kondisi yang secara tidak sadar menunjukkan kurangnya dukungan lingkungan untuk ibu hamil, masih adanya perbandingan sosial dan kondisi dengan orang lain yang ditunjukkan oleh orang terdekat, bahkan tekanan dari beberapa pihak yang merasa lebih berpengalaman akan hal tersebut. Padahal sejatinya, seorang perempuan yang sedang menjalani fase kehamilan sangat membutuhkan dukungan dari orang terdekat apalagi jika fase kehamilan tersebut merupakan pengalaman pertama bagi perempuan tersebut. Hal ini dikarenakan karena seorang wanita akan jauh merasa tenang dan merasakan nyaman dengan adanya dukungan dan perhatian dari orang-orang terdekat selama masa kehamilan yang sedang ia jalani.<sup>8</sup>

Sebab-sebab tersebutlah yang menjadi dasar bahwasannya seorang ibu hamil hendaknya diberikan sebuah kondisi yang tidak menuntutnya untuk berpikir keras, cemas, bahkan sampai menimbulkan stress. Kondisi hati dan pikiran yang tenang, hadirnya dukungan moral dari suami, orang tua, keluarga

---

<sup>7</sup> Zanden, *Saat-Saat Mendekati Persalinan*. 22.

<sup>8</sup> Indra Subekti, "Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil Di Desa Tegorejo Kecamatan Pengandon Kabupaten Kendal," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6 (2016).

dan orang-orang terdekat bahkan pemberian kalimat-kalimat positif saat menuju proses pra persalinan sangat dibutuhkan oleh ibu hamil. Dengan begitu ibu hamil akan jauh merasa lebih disayangi, dianggap dan diperhatikan oleh suami, keluarga dan orang-orang terdekatnya.

Proses kehamilan cukup menguras tenaga dan fisik seorang wanita. Mulai dari perubahan fisik seperti berat badan tidak lagi sama seperti sebelumnya, sampai proses membesarnya janin dalam rahim atau kandungan sang ibu yang semakin hari semakin berkembang dan besar akan memakan ruang tersendiri di tubuh ibu dan menyebabkan ibu mudah kelelahan, merasakan tubuh yang tidak nyaman, merasakan sulit untuk bernafas, mudah sekali terasa buang air kecil, sulit melakukan pekerjaan normal, tidak bisa tidur dengan nyaman, dan masih banyak lagi.<sup>9</sup> Terlebih lagi, proses persalinan normal menyebabkan nyeri dan sakit yang luar biasa. Tidak hanya itu, jika dihadapkan dengan kondisi tidak terduga maka akan terjadi persalinan *abnormal* yang mengharuskan tindakan operasi *Caesar*. Jika dari hal-hal tersebut tidak diimbangi dengan dukungan keluarga dan orang-orang terdekat, dapat menimbulkan *stress*, cemas yang berlebihan atau menyebabkan ibu tertekan yang dapat berdampak buruk pada proses persalinan dan keselamatan baik ibu maupun calon bayi.<sup>10</sup>

Menurunkan kecemasan ibu hamil pada fase pra persalinan dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat dan motivasi positif guna menunjang kebutuhan psikologis ibu hamil. Peminimalisiran kecemasan ibu hamil pra persalinan dengan motivasi dan semangat ini dilakukan untuk meredakan banyak kecemasan yang sedang ia pikirkan. Dari turunnya tingkat kecemasan ini dapat menimbulkan rasa nyaman pada ibu hamil. Awalnya kebutuhan rasa nyaman ini cukup sebagai dasar untuk meningkatkan rasa nyaman dan aman. Namun, dari rasa aman dan nyaman yang tercipta akan menimbulkan efek yang memberikan kekuatan dan keyakinan untuk ibu.

---

<sup>9</sup> Sarwono Prawirohardjo, *Ilmu Kebidanan* (Jakarta: Tridasa Printer, 2009), 53.

<sup>10</sup> Poedji Rochjati, *Kondisi Ibu Hamil* (Bandung: Mandar Maju, 1992), 34.

Adanya hal ini tentu menunjukkan fitrah manusia yang memiliki kebutuhan untuk menunjang sesuatu sesuai dengan kebutuhan tersebut.<sup>11</sup>

Pemberian kekuatan dan keyakinan yang dapat diambil dalam menunjukkan fitrah manusia tidak hanya dapat dilakukan oleh suami, keluarga dan orang terdekat lainnya. Lingkungan pendukung lainnya seperti tim kesehatan yang membantu persalinan juga sangat mempengaruhi dalam menurunkan kecemasan yang sedang dialami oleh ibu hamil. Disinilah, pentingnya bina rohani dalam pemberian layanan yang mengarah dalam menurunkan kecemasan dengan menggunakan metode keIslaman seperti berdzikir, bersholawat, beribadah dan banyak mendekatkan diri kepada Allah SWT. Secara disadari atau tidak, kondisi jiwa dan tubuh manusia berhubungan erat dengan spiritual. Hal ini membuat manusia disebut sebagai makhluk spiritual yang membutuhkan kebutuhan spiritual dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. melalui cara-cara di atas.<sup>12</sup>

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan Praktik Profesi Lapangan (PPL) di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro pada kurun waktu 40 hari selama bulan Januari-Februari, ibu hamil yang berada dalam fase pra persalinan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro mengalami tingkat kecemasan yang cukup tinggi. Akan tetapi dalam mengatasi kecemasannya ini, ibu hamil lebih memilih untuk mengalihkan kecemasannya dengan bermain ponsel, membuka aplikasi TikTok, Instagram, dan sosial media lainnya. Hal ini dilakukan untuk menghibur diri dan meluapkan kecemasan yang sedang ada dipikrannya. Padahal seharusnya untuk mencari ketenangan atas kecemasan yang dirasakan mereka bisa mengambil langkah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan berdzikir, berdoa agar proses persalinan yang akan terlaksana nantinya diberikan kelancaran dan keselamatan. Karena dengan proses persalinan yang

---

<sup>11</sup> Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Klinis* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 7.

<sup>12</sup> Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit* (Bandung: Fokus Media, 2017), 16.

lancar dan sehat maka seorang calon ibu akan bisa memerankan perannya sebagai ibu secara utuh.

Hal ini tak kalah penting yang seharusnya menjadi bahan pengingat ketika dalam fase pra persalinan, yaitu diberikan kesehatan dan kelengkapan jasmani dari calon bayi. Karena banyak persoalan dan ujian yang terkadang datang tidak terduga yang ditakdirkan dari Allah SWT. untuk hambanya. Karena hal inilah, bimbingan rohani Islam dibutuhkan untuk memotivasi dan mengingatkan para ibu yang ada di fase pra persalinan agar bisa lebih dekat kepada Allah SWT.

Bimbingan rohani Islam yang ada di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro merupakan suatu bagian dakwah Islam. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro yang menjadi *rahmatan lil'alam* dan menjadi rumah sakit yang menjadi sarana dakwah Islam dengan penanganan yang profesional. Sehingga bagian Bina Rohani yang berperan langsung dalam proses bimbingan rohani Islam sangat berperan penting.

Bimbingan yang biasanya dilakukan oleh pembimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro adalah dengan memberikan motivasi dan dorongan agar ibu hamil tetap memiliki pikiran yang positif. Selain itu, pembimbing rohani mengarahkan dan mengajak ibu hamil untuk berdoa dan berdzikir kepada Allah SWT. agar selalu diberikan kelancaran, keselamatan dan takdir terbaik menurut Allah SWT.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi bimbingan rohani Islam pada ibu hamil yang akan melaksanakan persalinan dengan tujuan menurunkan kecemasan. Sehingga peneliti mengangkat judul "*Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menurunkan Kecemasan Bagi Pasien Pra Persalinan Di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro*".

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Setelah membahas mengenai latar belakang masalah di atas, peneliti memiliki pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana implementasi bimbingan rohani Islam dalam menurunkan kecemasan pada pasien sebelum menghadapi persalinan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menurunkan Kecemasan Bagi Pasien Pra Persalinan Di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini peneliti berharap akan ada pemahaman baru pada bidang keilmuan khususnya mengenai implementasi bimbingan rohani Islam yang digunakan dan diterapkan di tempat penelitian terutama pada pasien pra persalinan.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Rumah sakit terkhusus bagian Bina dakwah agar mendapat masukan yang mempermudah petugas bimbingan rohani Islam dalam menurunkan kecemasan bagi pasien pra persalinan.
- 2) Bagi program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gagasan baru dan menambah ilmu tentang peran bimbingan penyuluhan Islam dalam membina rohani pasien pra persalinan.



#### D. Penelitian Relevan

Peneliti menyadari bahwa penelitian dengan judul ini bukan suatu penelitian baru, karena itu peneliti menyampaikan beberapa penelitian yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya :

Pertama, Skripsi dengan judul *Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Pra Operasi Di Instalasi Rawat Inap Rsud Dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga* oleh Erna Widi Astuti tahun 2014. Skripsi tersebut memuat mengenai implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dengan fokus penelitian membangkitkan semangat sembuh dengan metode bercerita kisah nyata. Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti terdapat pada tempat penelitian, waktu penelitian dilaksanakan, metode layanan yang digunakan oleh pembimbingan rohani serta subyek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada peran pembimbing rohani Islam dalam memberikan bimbingan rohani Islam dengan metode mendoakan pasien dan menguatkan pasien atas rasa sakit yang sedang dialami sehingga kecemasan yang dialami pasien pra persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro dapat menurun. Sedangkan fokus penelitian sebelumnya lebih berpusat pada motivasi sehat yang diberikan pada pasien pra operasi.

Kedua, Skripsi yang berjudul *Implementasi Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak* oleh Nur Khariroh tahun 2021. Skripsi tersebut membahas mengenai implementasi bimbingan rohani Islam yang diterapkan pada pasien rawat inap yang ada di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak dengan fokus penelitian untuk mengetahui respon pasien rawat inap terhadap pelaksanaan bimbingan rohani Islam. Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti terdapat pada tempat dan waktu penelitian dilaksanakan, metode layanan yang digunakan oleh pembimbingan rohani serta fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada pasien pra persalinan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada penerapan layanan bimbingan rohani Islam yang digunakan oleh

pembimbing rohani Islam dalam memberikan bimbingan rohani Islam dengan metode yang menjadi panduan yang sudah menjadi ketentuan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro sehingga dapat menurunkan kecemasan pada pasien pra persalinan. Sedangkan fokus penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitian pada gambaran secara umum penanganan bimbingan rohani Islam pada pasien rawat inap.

Ketiga, Jurnal dengan judul *Penghayatan Religiusitas Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Kecemasan Pra Persalinan Di Puskesmas Pandan Agung Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur* oleh Mana Juwita dan Nurseri Hasnah Nasution tahun 2018. Jurnal memuat tentang upaya pelaksanaan keagamaan bagi ibu hamil dengan menjalankan sholat 5 waktu, dzikir, dan lain sebagainya, faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Pandan Agung Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur. Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti terdapat pada waktu dan tempat yang berbeda. Penelitian ini lebih memusatkan kepada proses yang akan dilakukan oleh pembimbingan rohani Islam yang ada di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro. Sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai ibu hamil yang masih beraktivitas seperti biasanya.

Keempat, Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menangani Problem Psikoreligius Pada Pasien Yang Akan Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus (YAKIS)* oleh Anis Miftahun Ni'mah tahun 2019. Skripsi dengan judul di atas membahas mengenai penggunaan metode dalam bimbingan rohani Islam pada pasien yang akan menghadapi persalinan di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus (YAKIS) dengan fokus penelitian pada problem psikoreligius pada pasien. Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti ini terdapat pada tempat penelitian, waktu penelitian dilaksanakan, metode layanan yang digunakan oleh pembimbingan rohani. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada peran pembimbing rohani Islam dalam memberikan ketenangan dan rasa nyaman sehingga kecemasan yang dialami pasien pra persalinan di Rumah

Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro dapat teratasi. Sedangkan fokus penelitian sebelumnya lebih berpusat pada mengatasi problem psikoreligius.

Kelima, Skripsi dengan judul *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Pasien Pra Persalinan Di Rumah Sakit PKU Mayong Jepara* oleh Farid Khabibah tahun 2020. Skripsi ini membahas mengenai peran preventif atau pencegahan dari bimbingan rohani dengan menumbuhkan motivasi bagi pasien pra persalinan. Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu *field research* dan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah tentang peran pembimbing rohani Islam dalam menurunkan kecemasan yang dialami oleh pasien pra persalinan. Sedangkan penelitian terdahulu lebih menekankan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Kelima, Skripsi dengan judul *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Pasien Persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro* oleh Meliyana Agustin tahun 2022. Skripsi ini usaha binroh dalam memberikan motivasi kepada pasien persalinan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro. Perbedaannya penelitian yang sebelumnya menekankan pada pemberian Motivasi pada pasien dengan menggunakan teori Maslow. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian dengan fokus penelitian pada Implementasi Pembimbing Rohani dalam Menurunkan Cemas pada pasien dengan menggunakan Teori Freud. yang pada nantinya Peneliti akan mengklasifikasikan kecemasan yang ada pada pasien ke dalam 3 jenis kecemasan menurut Freud.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi

Implementasi termuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang bermakna pelaksanaan atau penerapan.<sup>13</sup> Sehingga implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu konsep atau rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan berakhirnya sesuatu pada aktivitas, tindakan atau mekanisme di suatu sistem. Suatu konsep atau kebijakan yang telah dirancang akan terlihat efektivitasnya apabila telah dilakukan implementasi atau pelaksanaan pada khalayak umum. Implementasi merupakan proses yang diterapkan dalam banyak bidang seperti bidang pendidikan, sosial, politik, kesehatan, informasi dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Teori Jones implementasi dimaknai "*those activities directed toward putting a program into effect*" yang artinya "proses mewujudkan program sampai terlihat hasilnya."<sup>15</sup> Danial A Mazmanian dan Paul A. Sabatier menjelaskan bahwa implementasi merupakan suatu pelaksanaan dan penerapan dari Keputusan kebijakan dasar yang biasanya berbentuk seperti undang-undang atau perintah atau keputusan tersendiri yang bersifat eksekutif dan penting. Dalam penerapannya, Keputusan atau kebijakan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin di Atasi secara spesifik, memiliki tujuan pasti yang ingin dicapai dan memuat bagaimana cara untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut.<sup>16</sup>

Dari beberapa pengertian mengenai implemetasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi merupakan rangkaian pelaksanaan dan

---

<sup>13</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.lektur.id/Implementasi>, diakses pada 16/12/2023 pukul 08.20 WIB.

<sup>14</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

<sup>15</sup> Fitrianti Arinda, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: Publishing, 2018), 19.

<sup>16</sup> Mazmanian Daniel. A and Paul A. Sabatier, *Implementation and Public Policy*, *Scott Foresman and Company* (USA, 1983), 139.

penerapan dalam suatu kegiatan yang kebijakan dan konsepnya sudah tersusun sedemikian rupanya untuk mencapai tujuan tertentu sehingga proses pelaksanaan kebijakan atau konsep tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

## **B. Bimbingan Rohani Islam**

### **1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam**

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan, Bimbingan merupakan kata yang berarti petunjuk atau penjelasan cara dalam mengerjakan mengerjakan sesuatu. Terdapat arti lain dari bimbingan yaitu suatu tuntunan.<sup>17</sup> Bimbingan merupakan kata yang memiliki dua pengertian mendasar, yaitu untuk memberikan suatu informasi bisa berupa pengetahuan baik dalam pengambilan suatu keputusan yang penting atau juga dalam memberikan nasehat kepada orang dengan tujuan memberikan perubahan.

Bimbingan juga dapat diartikan sebagai mengarahkan atau menuntun ke suatu tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksudkan merupakan tujuan yang memiliki makna dan arti yang hanya diketahui oleh orang terkait dalam hal ini. Ada beberapa pendapat ahli tentang makna bimbingan, diantaranya menurut Crow & Crow bahwa bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh seorang perempuan atau laki-laki, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik. Bantuan tersebut kemudian diberikan kepada pihak-pihak tanpa terbatas usia dengan tujuan untuk membantu mengatur kegiatan kehidupannya, mengembangkan pandangan hidupnya, bahkan sampai tahap membuat keputusan dan menanggung konsekuensinya sendiri.<sup>18</sup>

Sedangkan Bimo Walgito memberikan batasan tersendiri dalam mengartikan bimbingan. Menurutnya bimbingan merupakan bantuan atau

---

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.lektur.id/bimbingan>, diakses pada 20/05/2023 pukul 20.00 WIB.

<sup>18</sup> M Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis. Integrasi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 17.

pertolongan yang diberikan kepada seseorang untuk menghindari atau mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi, agar seseorang atau kelompok tersebut dapat mencapai suatu batas kesejahteraannya dalam hidup.<sup>19</sup>

Menurut Dunsmoor & Miller yang termuat dalam Mc Daniel, bimbingan merupakan suatu proses layanan pada seseorang dengan tujuan membantu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat keputusan dan *planning* yang diperlukan oleh seseorang tersebut.<sup>20</sup>

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat di mengerti bahwa bimbingan dapat dimaknai sebagai upaya atau layanan bantuan dari seorang yang ahli dalam suatu bidang dengan tujuan untuk memberikan arahan, tuntunan dan pertolongan kepada seseorang agar seseorang tersebut dapat menyelesaikan dan mengentaskan diri dari permasalahan yang sedang dihadapi dengan segala konsekuensi yang bisa saja terjadi.

Bimbingan dalam hal ini dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan oleh seseorang yang ahli dalam bidang tertentu kepada orang lain baik secara kelompok, individu, baik kepada anak-anak, remaja maupun dewasa dalam berbagai kondisi dengan tujuan untuk pengembalian kemampuan seseorang dengan memanfaatkan potensi dan kekuatan pada diri masing-masing sesuai dengan norma yang ada.<sup>21</sup> Bimbingan ini tidak terbatas waktu dalam pemberian dan pelaksanaannya. Seperti dalam proses pra persalinan ini, ibu hamil memerlukan bimbingan untuk mencari ketenangan atas kecemasan yang dirasakannya. Salah satu cara dalam menangani kecemasan pada ibu hamil agar ia lebih tenang adalah dengan memberikan bantuan bimbingan rohani Islam.

---

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karir)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 5.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 6

<sup>21</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),

Rohani adalah hal yang cukup sulit untuk dijabarkan. Rohani sendiri merupakan kata yang berasal dari Bahasa arab “rūḥānī” (رُوحَانِيّ) yang bermakna hal yang berkaitan dengan nyawa atau jiwa seseorang.<sup>22</sup>

Secara etimologi, bimbingan rohani Islam merupakan tuntunan rohani yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan jika ditinjau secara terminologi, bimbingan rohani Islam dapat diartikan sebagai pendekatan pelayanan perawatan mental dan spiritual kepada seseorang yang sedang mengalami sakit dan pelaksanaannya disesuaikan dengan ajaran Islam.<sup>23</sup>

Bimbingan rohani Islam adalah proses yang ditujukan untuk membantu, memelihara, mengembangkan dan mengobati rohani dari berbagai gangguan penyakit yang menodai kesucian dari fitrah rohani manusia agar selamat, damai dan tenang dunia akhirat yang didasarkan pada tuntunan Al-Qur’an, Sunnah dan ijtihad melalui metode penalaran dan pengembangan secara: *istinbath* (deduktif), *Istiqrâ’i* (induktif/riset), *iqtibas* (meminjam teori), dan *'irfānī* (*laduni/hudhūri*).<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian tentang bimbingan rohani Islam di atas, peneliti memaknai bimbingan rohani Islam adalah suatu layanan dan proses pemberian bantuan atau bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing rohani kepada individu baik proses tersebut berisikan tentang pemberian informasi, *planning*, maupun suatu aktivitas tertentu yang disampaikan secara verbal maupun non verbal dan bersumber langsung dari Al-Qur’an maupun *hadits* yang dianjurkan oleh Islam dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan rohani individu tersebut.

Adapun dalam hal ini, yang dimaksudkan dengan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di rumah sakit merupakan suatu pemberian bantuan atau bimbingan dari pembimbing rohani kepada pasien yang ada di rumah

---

<sup>22</sup> Makna Rohani, <https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani> diakses pada 20/05/2023 pukul 20.29.

<sup>23</sup> Ahmad Izzan Naan, *Bimbingan Rohani Islam, Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 2.

<sup>24</sup> Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, 1.

sakit tersebut dengan melibatkan upaya ikhtiar medis dan spiritual. Layanan yang biasanya dilakukan merupakan pemberian kalimat-kalimat yang diharapkan dapat memberikan ketenangan bagi seseorang sehingga perasaan gelisah dan cemas yang dirasakan berkurang.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa bimbingan rohani Islam merupakan tindakan yang dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya dalam hal ini pembimbing rohani kepada pasien. Al-Qur'an dan *Hadits* menganjurkan agar manusia dapat memberikan bantuan atau bimbingan baik berupa nasehat maupun petunjuk yang mengarah kepada Haq atau kebenaran.

## 2. Dasar Hukum Bimbingan Rohani Islam

Pelaksanaan dan pemberian bimbingan rohani Islam hendaknya dilakukan sesuai dengan konsep Islam dan berjalan sesuai dengan sumber yang ada dalam Al-Qur'an dan *Hadits*. Adapun dasar hukum yang sesuai untuk pelaksanaan bimbingan rohani Islam salah satunya QS. Ali 'Imran ayat 104 :<sup>25</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali 'Imran : 104)

Ayat di atas menjadi dasar dari bimbingan rohani Islam, yang memberitahukan sebagai manusia kita diwajibkan untuk menyeru dan mengingatkan sesama manusia kepada hal kebaikan.

---

<sup>25</sup> Q.S Ali 'Imran (3) : 104



### 3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam

Tujuan bimbingan rohani Islam selaras dengan definisi yang telah peneliti uraikan yaitu memberikan bantuan kepada individu lain baik berupa pemberian informasi, *planning* maupun tindakan untuk pengentasan permasalahan kerohanian yang sedang dialami oleh seseorang. Dalam hal ini peneliti memadukan dengan pendapat Baried Ishom yang mengemukakan bahwa tujuan bimbingan rohani Islam diantaranya:

Pertama, menyadarkan pasien agar menerima dan memahami bahwa sakit yang sedang dialami adalah ujian kehidupan. Disisi lain hal ini dilakukan untuk membantu mengurangi dan meringankan beban pikiran yang sedang dialami pasien. Kedua, memberikan bimbingan kepada pasien bahwa sakit bukanlah suatu halangan untuk melaksanakan kewajiban keagamaan sesuai dengan kemampuan pasien. Ketiga, segala sesuatu yang berkaitan dengan perawatan dan pengobatan yang dilakukan kepada pasien haruslah berdasarkan dengan nilai-nilai Islam. Membiasakan mengawali seluruh kegiatan baik makan, minum obat dengan “*Bismillahirrahmaanirrahiim*” dan kemudian diakhiri dengan “*Alhamdulillah rabbil 'alamiin*”. Keempat, Perilaku dan tutur kata yang digunakan hendaknya sesuai dengan kode etik kedokteran maupun kesehatan dan haruslah sesuai dengan ajaran agama.<sup>26</sup>

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bersama tujuan dari bimbingan rohani Islam adalah untuk memberi bantuan moril kepada pasien baik berupa motivasi keagamaan sehingga pasien dapat terbantu secara batin dan mental untuk lebih sabar dan ikhlas atas apa yang sedang dialaminya.

---

<sup>26</sup> Ahmad Watik Pratiknya Abdul Salam M. Sofro, *Etika Islam Dan Kesehatan: Sumbangan Islam Dalam Menghadapi Problema Kesehatan Indonesia* (Jakarta: Rajawali, 2017), 263–265.

#### 4. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

Terdapat beberapa fungsi bimbingan rohani Islam diantaranya yang pertama, fungsi preventif yaitu membantu pasien untuk mencegah timbulnya suatu masalah bagi dirinya. Kedua, fungsi kuratif maksudnya untuk membantu pasien menyelesaikan masalah yang sedang dialami. Ketiga, fungsi presertatif adalah membantu pasien menjaga kondisi yang sedang bermasalah menjadi terselesaikan dan bertahan dalam jangka waktu yang lama. Keempat, fungsi development. Fungsi ini untuk membantu pasien menjaga dan mengembangkan kondisinya yang sudah baik menjadi jauh lebih baik lagi.<sup>27</sup>

Melalui uraian di atas dapat dipahami bahwa bimbingan rohani Islam memiliki fungsi untuk mencegah terjadi masalah, membantu menyelesaikan masalah serta untuk menghadirkan kondisi yang selalu baik dan lebih baik lagi bagi seorang pasien. Dalam penelitian ini, bimbingan rohani Islam memiliki peran yang cukup penting bagi pasien dalam membantu menurunkan permasalahan yang dihadapkan dengan kecemasan.

#### 5. Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Islam

Ada beberapa bentuk layanan bimbingan rohani Islam yang biasanya diterapkan kepada pasien, diantaranya :

##### a. Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual adalah bimbingan yang mengutamakan sisi agama pasien melalui dzikir, doa dan ibadah lainnya yang tujuannya untuk mendekatkan diri pasien kepada Allah SWT. Biasanya bentuk dari bimbingan spiritual bisa berupa bimbingan pada pasien yang sedang mengalami sakaratul maut. Pasien dibimbing untuk senantiasa mengingat Allah SWT. dengan

---

<sup>27</sup> Rini Khoirunnisa, "Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu" (Lampung, 2017).

menyebut nama Allah SWT. dan seandainya meninggal diharapkan pasien meninggal dengan keadaan husnul khatimah.<sup>28</sup>

b. Bimbingan Psikologis

Bimbingan psikologis adalah bentuk bimbingan untuk mengatasi psikologi pasien yang sedang mengalami perasaan cemas, putus asa, takut, dan banyak masalah psikologis lainnya. Bimbingan psikologi ini lebih ditekankan pada penanganan kondisi mental pasien pada saat mengalami keadaan sakit yang sedang dia hadapi. Tentunya dalam bimbingan ini menggunakan pendekatan psikologis.<sup>29</sup>

c. Bimbingan Fiqih Sakit

Bimbingan fiqih sakit merupakan bentuk bimbingan untuk menjelaskan pada pasien tentang tatacara yang bisa ditempuh untuk beribadah ketika sedang sakit. Biasanya dalam fiqih sakit pembimbing rohani menjelaskan mengenai tatacara bersuci, sampai dengan sholat yang bisa dilakukan saat sakit dengan menyesuaikan kondisi pasien.<sup>30</sup>

6. Metode Bimbingan Rohani Islam

Dalam penyampaian bimbingan rohani Islam, terdapat 2 metode yang dapat digunakan oleh pembimbing rohani, yaitu metode secara langsung dan tidak langsung. Metode langsung bisa dilakukan dengan cara bertatap muka dan berkomunikasi secara langsung di depan pasien. Sedangkan metode tidak langsung bisa dilakukan melalui *audio recorder*, tulisan, buku dan lain sebagainya. Banyak cara yang ditempuh untuk melakukan layanan bimbingan rohani Islam.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap* (Semarang: Walisongo, 2005), 193.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 193

<sup>30</sup> Bukhori, *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap*, 193.

<sup>31</sup> Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Di Rumah Sakit," *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5 (Desember 2014): 215–18.

Banyak cara yang ditempuh untuk melakukan layanan bimbingan rohani Islam, apapun cara yang dilakukan asal tidak keluar dari kaidah ajaran agama dan pesan yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan baik kepada pasien maka diperbolehkan saja.

## C. Kecemasan

### 1. Pengertian Kecemasan

Psikologi mendefinisikan kecemasan sebagai sebuah campuran perasaan antar takut dan kegundahan pada seseorang mengenai hal-hal yang mungkin saja terjadi masa yang akan datang. Biasanya perpaduan perasaan ini terjadi tanpa suatu alasan yang jelas.<sup>32</sup>

APA (*American Psychological Association*) menyatakan bahwa kecemasan atau *anxiety* merupakan emosi yang diwujudkan dengan suatu ketegangan, pikiran khawatir yang berlebihan dan biasanya ditandai dengan perubahan fisik berupa peningkatan tekanan darah. Munculnya kecemasan biasanya dilatarbelakangi dengan pikiran dan kekhawatiran yang terjadi secara berulang-ulang.<sup>33</sup>

Pendapat lain dari ahli psikoanalisis Sigmund Freud menyatakan kecemasan merupakan sebuah reaksi yang timbul yang dikarenakan adanya ancaman baik rasa sakit maupun dunia luar yang datang secara tiba-tiba pada seseorang sehingga menimbulkan ketidaksiapan dalam penanggulangan dan berfungsi memberikan suatu alarm alamiah akan adanya suatu keadaan yang bisa saja membahayakan. Kecemasan yang tidak tertanggulangi kemudian muncul sebagai perasaan traumatik saat ego tidak mampu mengatasi keadaan tersebut secara rasional selanjutnya ego akan memunculkan *ego defense mechanism* (mekanisme pertahanan ego).

---

<sup>32</sup> Chapalin, *Kamus Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 32.

<sup>33</sup> *Ensiklopedia Psikologi* dan Kamus Psikologi APA, <https://www.apa.org/topics/anxiety> diakses pada 27/05/2023 pukul 19:30

*Ego defense mechanism* dari kecemasan yang dirasakan seseorang ini akan dimunculkan melalui dua tindakan. Pertama *Ego defense mechanism* sebagai bentuk penolakan atas keadaan yang dirasakan. Kedua *Ego defense mechanism* sebagai tindakan pertahanan yang dilakukan tanpa disadari. Melalui *ego defense mechanism* yang berkerja secara alamiah dan baik membuat segala bentuk ancaman yang mungkin membahayakan sekalipun akan tetap berada di luar kesadaran pasien.<sup>34</sup>

Psikoanalisis Klasik yang dicetuskan oleh Freud membagi kecemasan menjadi 3, diantaranya:

a. *Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif)

Kecemasan realitas atau objektif ini merupakan kecemasan atau ketakutan yang disebabkan kemungkinan adanya terjadi bahaya pada kenyataan dan kondisi yang sedang dihadapi di kehidupan nyata. Kecemasan ini kemudian mengarahkan untuk melakukan tindakan siap siaga dalam menghadapi bahaya yang terkadang dapat melakukan tindakan ekstrim.

b. *Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis)

Kecemasan neurosis merupakan kecemasan yang terjadi atas hal-hal menakutkan yang bahkan tidak diketahui oleh si penderita. Yang perlu dipahami, kecemasan neurosis terjadi bukan atas insting, namun ketakutan atas hukuman yang mungkin diterima apabila insting tersebut terjadi.

c. *Moral Anxiety* (Kecemasan moral)

Kecemasan moral merupakan ketakutan yang terjadi akibat hati nurani yang dia munculkan sendiri. Biasanya kecemasan moral ini muncul melalui rasa bersalah yang timbul akibat tindakan atau sikap yang telah dilakukan berlawanan dengan norma-norma yang ada di masyarakat.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Andri Yenny Dewi P, "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik Dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan," *Maj Kedokt Indon* 57 (2007): 237.

<sup>35</sup> Matthew Zico Karauwan, "Refleksi Kecemasan Dalam Final Destination 3 Karya James Wong" (Manado, 2020), 4.

Apapun jenis kecemasan yang dimunculkan oleh seseorang, kecemasan tersebut tetaplah suatu hal yang bisa di kategorikan sebagai suatu alarm peringatan yang kemudian dapat memicu tekanan bagi individu tersebut. Tekanan ini yang kemudian harus segera di atasi dan di selesai baik oleh individu itu sendiri maupun dengan bantuan orang lain yang dapat memahami hal ini.

Dalam penelitian ini peneliti akan memetakan pasien pra persalinan yang ada di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro yang mengalami kecemasan pada masa pra persalinan sesuai dengan masing-masing jenis kecemasan menurut pandangan psikoanalisis klasik.

## 2. Faktor Penyebab Kecemasan

Ada 2 hal yang menjadi faktor terjadinya kecemasan pada seseorang, yaitu:

### a. Faktor Internal

#### 1) Usia

Seseorang yang sedang berada difase usia muda jauh lebih rentan mengalami kecemasan daripada seseorang yang sudah memasuki usi lebih tua.

#### 2) Lingkungan

Individu yang berada dilingkungan baru yang tidak dikenali olehnya akan cenderung lebih mudah mengalami kecemasan. Kecemasan ini selanjutnya akan berdampak pada aspek-aspek lainnya. Terciptanya lingkungan yang nyaman bagi pasien sangat berpengaruh besar pada kecemasan yang akan terjadi.

#### 3) Jenis Kelamin

Perempuan jauh lebih mudah mengalami kecemasan dibandingkan laki-laki. Hal ini selaras dengan kondisi perempuan jauh lebih peka terhadap perasaan emosional

sehingga memicu faktor kecemasan yang jauh lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

#### 4) Pendidikan

Taraf Pendidikan seseorang sangat berpengaruh pada pola pikir yang akan dimunculkan. Semakin tinggi taraf Pendidikan yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh pada kemampuan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.<sup>36</sup>

#### b. Faktor Eksternal

- 1) Terganggunya kemampuan fisik dalam melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang disebabkan oleh sakit, dan kecelakaan.
- 2) Hilangnya jati diri yang dimiliki oleh seseorang baik dari segi identitas, sampai harga diri.<sup>37</sup>

Dari faktor-faktor munculnya kecemasan di atas selanjutnya akan memunculkan manifestasi-manifestasi dari reaksi kecemasan yang biasanya dialami oleh orang yang sedang mengalami kecemasan. Secara umum manifestasi reaksi kecemasan yang biasa muncul, yaitu:

- a. Respon fisik dapat berupa kesulitan tidur, denyut nadi dan tekanan darah meningkat, merasakan panas dingin, pusing, kesulitan bernafas, dan lain sebagainya.
- b. Respon psikis dapat berupa kesulitan dalam merespon dan memutuskan sesuatu dengan pikiran yang tenang. Terkadang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalahnya.
- c. Aspek perasaan dapat berupa perasaan was-was, tiba-tiba sedih dan menangis selalu merasakan khawatir akan sesuatu yang tidak pasti.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Gail W. Stuart, *Buku Saku Keperawatan Jiwa, Terj. Ramona P. Kapoh* (Jakarta: EGC, 2013), 145.

<sup>37</sup> *Ibid.*, 146

<sup>38</sup> J.K Wangmuba, *Sumber Dukungan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2009).

## D. Pra Persalinan

### 1. Pengertian Pra Persalinan

Pra persalinan terdiri dari dua kata yaitu Pra dan Persalinan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memaknai Pra sebagai bentuk lain dari sebelum. Pra merupakan bentuk kata yang mengikat kata selanjutnya.<sup>39</sup> Sehingga bila kata pra disandingkan dengan bentuk kata kerja, maka akan membuat arti sebelum bagi kata kerja tersebut dilakukan.

Persalinan merupakan akhir dari proses kehamilan yang dialami oleh seorang perempuan. Persalinan ini terjadi saat akan terjadi pengeluaran janin atau bayi, plasenta dan ketuban dari dalam rahim ibunya setelah 9 bulan berada dalam kandungan.<sup>40</sup> Proses pengeluaran konsepsi-konsepsi tersebutlah yang dimaknai sebagai proses persalinan.

Dalam pengertian sehari-hari persalinan sering diartikan serangkaian kejadian pengeluaran bayi yang sudah cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri).<sup>41</sup>

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan 3 sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta.<sup>42</sup>

Jadi peneliti menganalisis bahwa pra persalinan merupakan proses yang terjadi sebelum persalinan berlangsung. Segala hal yang terjadi

---

<sup>39</sup> Makna Kata Pra, <https://kbbi.web.id/pra-> diakses pada 19/06/23 pukul 13.15 WIB.

<sup>40</sup> Hamidah, *Persalinan Ibu Hamil* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 105.

<sup>41</sup> Ari Kurniarum, *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil* (Jakarta: Selemba Merdeka, 2010),

<sup>42</sup> Sujiyatini, *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)* (Yogyakarta: Rohima Press, 2011), 18.



sebelum persalinan berlangsung dapat disebut sebagai pra persalinan bagi ibu hamil.

## 2. Gejala Pra Persalinan

Persalinan merupakan proses yang dapat berlangsung jika memang waktu bersalin sudah tiba. Sehingga umumnya proses ini tidak dapat terjadi jika kandungan belum mencukupi umur untuk dilakukan persalinan. Meskipun demikian, hal-hal yang tidak diduga dan tidak direncanakan biasanya dapat menyebabkan persalinan walaupun usia kandungan belum mencukupi usia. Persalinan tersebut dapat disebut dengan persalinan *premature* yang terjadi akibat beberapa faktor seperti: (1) karena pengaruh stress yang kemudian mengakibatkan aktivitas HPA ibu dan janin, (2) karena infeksi/peradangan, (3) karena pengaruh prostaglandin, (4) karena pendarahan, (5) karena peregangan uterus yang berlebihan.<sup>43</sup>

Jika terjadi persalinan *premature* maupun persalinan cukup usia biasanya akan timbul reaksi atau gejala yang akan dirasakan oleh pasien pra persalinan seperti:<sup>44</sup>

### a. Kontraksi (His)

Kontraksi merupakan reaksi perut pasien pra persalinan terasa kencang, teratur dengan nyeri yang menjalar dari pinggang sampai paha. Ada 2 macam kontraksi yaitu kontraksi palsu (*Braxton Hicks*) yang berlangsung sebentar, tidak terlalu sering, tidak teratur dan tidak ada peningkatan kontraksi. Selain itu ada kontraksi yang sebenarnya yang ditunjukkan dengan kondisi perut pasien pra persalinan terasa sering kencang dan semakin lama semakin nyeri, mulas dan kram.

---

<sup>43</sup> Sriyana Herman, *Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur)* (Kendari: Yayasan Avicenna Kendari, 2020), 34.

<sup>44</sup> Yulizawati, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019), 4.

b. Pembukaan Serviks

Pembukaan serviks merupakan proses terbukanya leher rahim atau serviks yang akan menjadi jalan keluar bayi. Biasanya pada pasien pra persalinan pembukaan serviks akan menyebabkan rasa nyeri akibat tekanan panggul saat kepala janin turun ke area tulang panggul.

c. Pecahnya Ketuban dan *Bloody Show*

Dalam medis *bloody show* merupakan keluarnya lendir bercampur darah yang terjadi akibat pelunakan, pelebaran dan penipisan mulut rahim menjelang persalinan berlangsung. Selanjutnya terjadi pecahnya ketuban yang merupakan selaput pembungkus janin. Biasanya setelah terjadi pecahnya ketuban, kontraksi dan rasa nyeri yang dirasakan pasien pra persalinan akan semakin meningkat.

3. Macam-macam Proses Persalinan

Persalinan yang akan dijalani oleh ibu hamil dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:<sup>45</sup>

- a. Persalinan spontan merupakan proses persalinan atau pengeluaran konsepsi memasuki waktu yang sesuai dengan yang seharusnya (antara 37-42 minggu). Dimaksudkan persalinan spontan adalah persalinan yang terjadi secara normal dan ibu hamil mampu melahirkan dengan kekuatannya sendiri. Biasanya berlangsung tidak lebih dari 18 jam tanpa komplikasi baik untuk ibu maupun janin.
- b. Persalinan *caesar* atau yang lebih dikenal dengan operasi sesar. Persalinan ini merupakan persalinan yang memerlukan bantuan medis yang lebih berkompeten dalam bidang ini. Proses persalinan *Caesar* dilakukan dengan pembedahan pada abdomen dan uterus ibu. Biasanya hal ini dilakukan karena kondisi ibu yang tidak

---

<sup>45</sup> *Ibid.*,107

memungkinkan dan cukup berisiko dalam menjalankan proses persalinan normal sedangkan bayi atau janin harus segera dikeluarkan.

Uraian di atas memberikan pemahaman bahwa macam-macam persalinan yang terjadi pada ibu hamil harus dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek terutama kondisi ibu. Apabila memang tidak memungkinkan untuk menjalani proses persalinan normal atau spontan, maka persalinan *caesar* dapat ditempuh sebagai opsi alternatifnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang membuat peneliti terlibat langsung dalam melaksanakan pengumpulan data dan informasi-informasi terkait di lokasi yang dituju. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dan data-data yang secara langsung berkaitan baik subjek dan objek penelitian yang keseluruhan memuat keterikatan dengan implementasi bimbingan rohani Islam dalam menurunkan kecemasan pasien pra persalinan.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan cara dalam memperoleh data yang nyata dan asli ketika di lokasi penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data tersebut akan dihimpun yang didalamnya memuat ciri dari subjek dan informan sehingga terjamin keasliannya.<sup>47</sup>

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang cara pengumpulannya dilakukan secara langsung dari individu-individu yang sedang diteliti.<sup>48</sup> Data primer yang dimaksudkan diperoleh dari data utama melalui tata cara dan teknik pengumpulan data yang didapat dari wawancara oleh peneliti dan kemudian direspon langsung oleh narasumber yang berkaitan langsung dengan proses bimbingan rohani Islam dalam usaha mengurangi kecemasan pada pasien pra persalinan dengan diikuti oleh dokumentasi

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 15.

<sup>47</sup> Zuhairi, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 40.

<sup>48</sup> *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

kegiatan. Dalam pengumpulan sumber data primer ini, peneliti mengambil 2 kategori informan dengan kualifikasi :

1. Pembimbing rohani perempuan berjumlah 2 orang di RSUD Muhammadiyah Metro yang secara rutin melakukan bimbingan rohani secara langsung di ruang persalinan.
2. Pasien pra persalinan berjumlah 4 orang di RSUD Muhammadiyah Metro.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari orang lain atau dokumen tertentu. Sumber data sekunder ini biasanya tidak langsung memberikan suatu data kepada pengumpul data.<sup>49</sup> Data sekunder juga disebut sebagai data yang akan menyokong dan sebagai tambahan untuk suatu penelitian. Data sekunder berbentuk bukti, keterangan atau historis laporan yang secara sistematis terdapat pada arsip baik yang terekspos maupun rahasia. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa keterangan wawancara orang-orang terkait seperti perawat dan suami atau keluarga pasien, laporan penelitian terdahulu yang ada di lokasi, dokumen tertentu yang berhubungan langsung dengan tuntunan rohani dan sesuai dengan judul penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Kelengkapan data dan informasi pada penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Observasi juga bisa disebut sebagai suatu pengamatan untuk memperoleh data yang bisa dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti baik berupa kegiatan yang dilaksanakan, siapa saja

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, 225

yang terlibat bahkan makna dari kegiatan tersebut.<sup>50</sup> Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas pembimbing rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro dengan tujuan untuk melihat implementasi dari aktivitas bimbingan rohani Islam yang ditujukan untuk mengatasi dan menurunkan kecemasan yang dialami pasien Pra persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro. Selain itu, pengamatan dilakukan untuk melihat perilaku kecemasan yang dimunculkan pasien pra persalinan pada saat persalinan akan berlangsung. Dari observasi ini, peneliti akan mengelompokkan jenis kecemasan yang dialami pasien sesuai dengan teori Kecemasan Freud.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dengan melaksanakan *interview* atau mengajukan pertanyaan yang selanjutnya akan mendapat respon atau jawaban pada pihak-pihak yang terkait.<sup>51</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara struktur. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan Alat Pengumpul Data (APD) pedoman wawancara penelitian. Apabila memungkinkan, peneliti akan mengembangkan pertanyaan penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Tujuan dari wawancara ini sendiri untuk memperoleh informasi mengenai implementasi bimbingan rohani Islam dalam menurunkan kecemasan pasien pra persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro. Sesuai dari sumber data sekunder dan primer maka tujuan dari Teknik pengumpulan data melalui wawancara diantaranya:

### a. Wawancara sumber data primer

- 1) Pembimbing rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro dengan tujuan memperoleh gambaran observasi terkait implementasi dari

---

<sup>50</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2015), 87.

<sup>51</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 192.

aktivitas yang dilakukan oleh pembimbing rohani Islam dalam mengatasi kecemasan yang dialami pasien pra persalinan di RSUD Muhammadiyah Metro.

- 2) Pasien pra persalinan yang ada di RSUD Muhammadiyah Metro yang ditujukan untuk memperoleh gambaran dari kecemasan yang dialami pasien. Selain itu, wawancara dengan pasien pra persalinan ini sebagai bentuk konfirmasi hasil wawancara yang diperoleh dari pembimbing rohani.

b. Wawancara sumber data sekunder

- 1) Perawat ruang bersalin di RSUD Muhammadiyah Metro dengan tujuan untuk memperoleh keterangan tambahan serta menyesuaikan hasil wawancara dari data primer yaitu pembimbing rohani Islam dan pasien pra persalinan.
- 2) Suami pasien pra persalinan ditujukan untuk memperoleh afirmasi dengan hasil wawancara sumber data lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa dokumen, buku, karya ilmiah, rekaman dan lainnya.<sup>52</sup> Berkaitan dengan pernyataan tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh secara rinci mengenai lokasi penelitian meliputi histori berdirinya lokasi penelitian, visi misi lokasi penelitian, kondisi secara umum lokasi penelitian, sarana prasarana yang ada di lokasi penelitian dan dokumen yang membantu memperjelas penelitian sehingga mempermudah menyusun teori maupun memvalidasi data. Melalui Teknik pengumpulan data dokumen ini peneliti akan mengaitkan Teknik observasi dan wawancara dengan data ril yang ada di lapangan. Dokumen yang ada sesuai dengan yang observasi dan wawancara yang peneliti lakukan atau tidak.

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 255.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Jaminan keabsahan data atau pembuktian kebenaran suatu data yang diperoleh pada penelitian menjadi poin penentu akhir yang cukup penting. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengabsahan data. Triangulasi melibatkan antara sumber dan Teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi ini dilakukan untuk memperoleh suatu kredibilitas dari data yang sama dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori tetapi teknik yang digunakan dalam pengujiannya berbeda.<sup>53</sup>

Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu pertama, Triangulasi sumber yang di dalamnya akan menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui teknik wawancara yang sama kepada sumber yang berbeda.<sup>54</sup> Dalam praktiknya, pertama peneliti akan melakukan wawancara kepada pembimbing bina rohani selanjutnya melakukan wawancara pada pasien dan pihak yang terkait dalam hal ini petugas kebidanan dan suami pasien pra persalinan di RSUD Muhammadiyah Metro.

Kedua triangulasi Teknik dengan menguji keabsahan atau kredibilitas data dengan mencocokkan data pada sumber data dengan Teknik yang berbeda.<sup>55</sup> Misal data hasil wawancara yang peroleh dari pembimbing bina rohani yang menyatakan bahwa prosedur pelayanan dengan prosedur tertentu, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kredibilitas dari hasil wawancara tersebut dengan melakukan observasi dan dokumentasi yang ada di RSUD Muhammadiyah Metro.

Pada praktiknya peneliti membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi langsung kepada pembimbing bina rohani yang ada di lapangan. Hal ini ditujukan untuk memperoleh kesesuaian atas hasil wawancara dan praktik yang dilakukan oleh pembimbing rohani. Jika memperoleh kesamaan setelah melakukan triangulasi ini, maka data-data tersebut dapat dikatakan sesuai dan benar. Tetapi jika peneliti mendapati perbedaan diantara keduanya, maka

---

<sup>53</sup> *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 273.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

<sup>55</sup> *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.



peneliti akan melakukan pendalaman lebih lanjut melalui interview pada pembimbing rohani.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Agar data yang terkumpul melalui wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi dapat diolah dengan tepat maka analisi data dengan mengelompokkan data tersebut secara sistematis dengan tujuan agar memudahkan dalam penyusunan dan pencariannya sangat diperlukan. Sehingga dengan cara demikian dapat memudahkan orang lain dalam memahami informasi terkait penelitian.<sup>56</sup>

Uraian di atas menjadi patokan peneliti dalam menjalankan penelitian, peneliti menggunakan cara Deskriptif berdasar perolehan informasi yang diterima oleh peneliti dari sumber data terkait baik pembimbing rohani Islam, pasien pra persalinan, perawat ruang bersalin bahkan sampai suami pasien pra persalinan yang ada di Rumah Sakit umum (RSU) Muhammadiyah Metro. Seluruh sumber data terkait sangat berpengaruh besar atas kelancaran dalam keberlangsungan penelitian ini dalam memberikan keterangan dan menjawab setiap pertanyaan peneliti.

---

<sup>56</sup> Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 92.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro merupakan salah satu rumah sakit yang cukup populer di kawasan Kota Metro dengan Akreditasi Paripurna SNARS. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit milik Yayasan Muhammadiyah yang diresmikan sejak tahun 2008 dengan alamat Jalan Soekarno Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro Lampung. Setelah ±15 tahun diresmikan, RSU Muhammadiyah Metro terus melakukan pengembangan baik secara infrastruktur maupun pelayanan kepada masyarakat.

Pengembangan tersebut sesuai dengan Visi dari RSU Muhammadiyah Metro yaitu mewujudkan rumah sakit yang Islami, unggul dan Prima sebagai *Rahmatan Lil'alam*. RSU Muhammadiyah Metro memiliki Misi menjadikan rumah sakit sebagai sarana ibadah dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* dengan mengintegrasikan nilai Islami baik dalam pelayanan dan tatanan rumah sakit, efektif dan efisien, menyediakan fasilitas Kesehatan yang lengkap, modern dan terjangkau dan berpihak pada kaum dhu'afa namun tetap memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat dengan sumber daya insani yang terampil, andal dan profesional.<sup>57</sup>

Sebagai perwujudan dari visi dan misi tersebut, pelaksanaan pengembangan infrastruktur dan layanan terbaik bagi Masyarakat terus diupayakan semaksimal mungkin. Hal tersebut dapat dilihat dari Pembangunan Gedung B RSU Muhammadiyah Metro yang menjulang tinggi tepat di Jalan Soekarno Hatta No. 42. Selain itu, layanan terbaik yang diberikan oleh RSU Muhammadiyah Metro dapat dilihat dari

---

<sup>57</sup> “Visi Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro”, <https://rsumm.co.id> (diakses pada 20 November 2023 pukul 19.20)

lengkapnya layanan Kesehatan di rumah sakit tersebut seperti layanan poliklinik rehabilitasi medis, poliklinik orthopedi, poliklinik penyakit dalam, layanan fisioterapi, layanan bina dakwah dan masih banyak lagi.

## 2. Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menurunkan Kecemasan Bagi Pasien Pra Persalinan Di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

Setelah melaksanakan penelitian dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam pada pasien Pra Persalinan yang ada di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro. Wawancara yang dilakukan dengan salah satu petugas bina rohani Islam atas nama Ustadzah Tisngatun, beliau menjelaskan bahwa ada pelayanan bimbingan rohani Islam bagi pasien pra persalinan di RSU Muhammadiyah Metro dengan memberikan motivasi dan semangat pada pasien yang akan menjalani persalinan. Hal ini dilakukan untuk membantu menciptakan pikiran yang tenang bagi pasien dalam menghadapi persalinan yang akan dilaksanakan dan mencegah munculnya perasaan cemas pada pasien. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pembimbing rohani melaksanakan layanan bimbingan rohani Islam pada pasien pra persalinan. Berdasarkan dokumentasi yang peneliti temukan di lapangan, terdapat buku layanan yang di khususkan untuk pasien persalinan yang diberi judul “Kado Terindah Untuk Bunda” (lampiran 9 dan 10).

Buku tersebut memuat berbagai nilai penting yang dapat dijadikan penanganan bagi pasien persalinan baik pra maupun pasca persalinan. Selain buku tersebut, peneliti juga mendapatkan buku panduan dan SOP dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang ada di RSU Muhammadiyah Metro, peneliti juga mendapatkan blangko asesmen dari bimbingan rohani Islam (lampiran 13) yang akan diisi setiap selesai melaksanakan bimbingan rohani pada pasien dan di letakkan pada dokumen rekam medik pasien tersebut.

Menurut wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu pembimbing rohani yang bernama Ustadzah Tisngatun menjelaskan bahwa benar ada layanan bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

“Iya ada. Di RSUD Muhammadiyah Metro ada bimbingan rohani yang dikhususkan bagi pasien pra persalinan dan pasca persalinan. Nah biasanya kalo bagi pasien yang sudah melahirkan kami berikan edukasi tentang cara nifas, cara menyusui 2 tahun dan aqiqah. Kalo yang pra persalinan kita memberikan edukasi untuk sabar dan Ikhlas dalam menjalani proses persalinan nanti dan diharapkan pasien bisa menghadapi dengan tenang. Pikiran tenang.”<sup>58</sup>

Hal tersebut juga dikuatkan oleh hasil wawancara dari petugas bina rohani lainnya yang bernama Ustadzah Novi sebagai berikut:

“Ada. Kalau saya sendiri biasanya layanan bimbingan rohani kalau untuk pra persalinan itu dengan siraman rohani memberikan bantuan psikologis baru masuk bimbingan mengenai apa saja yang diajarkan oleh Rasulullah contoh kaya misalkan doa mau bersalin, ibadah sebelum persalinan yang harus tetap dijalankan, ada masa nifas, lalu ada sunnah-sunnah setelah melahirkan kayak memberitahu tentang cara mentahnik anak, aqiqah dan hari-hari aqiqah.”<sup>59</sup>

Layanan bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah dilakukan oleh satu orang pembimbing rohani Islam setiap hari. Dalam pelaksanaannya pembimbing rohani Islam menyampaikan beberapa hal seperti pemberian motivasi dan dukungan psikologi. Apabila memungkinkan maka pembimbing rohani akan sedikit membahas mengenai masa nifas, aqiqah, dan masa menyusui selama 2 tahun. Peneliti melakukan konfirmasi kepada pasien pra persalinan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan hal tersebut. Wawancara dengan pasien pra persalinan atas nama Rizky sebagai berikut:

“Iya mba, Alhamdulillah tadi sudah dapat bimbingan rohani dari petugas rumah sakit yang ada. Ya tadi diarahkan untuk lebih sabar

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tisngatun selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 22 November 2023.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ustadzah Novi selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

dan sambil diingatkan buat terus berdo'a. Tadi juga sempat ada (pembahasan) tentang nifas sih mba Alhamdulillah.”<sup>60</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara pada pasien lain atas nama Yulianti sebagai berikut:

“Kemarin kayanya ya mba, Ibu-ibukan? oiya ada Mba. Dikuatkan, ibunya juga bilang *bedrest* itu gak cuma badannya, tapi semua pikiran harus rileks tenang. Harus dibarengin sambil berdo'a sama Allah. Minta yang terbaik dan dilancarkan.”<sup>61</sup>

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh keluarga pasien yang peneliti wawancara atas nama Suprapti selaku ibu dari pasien Rizky sebagai berikut:

“Alhamdulillah ada Mba, ibunya juga menasehati anak saya biar gak banyak gerak dan jalan apalagi ini diminta *bedrest* sama perawatnya. Tadi juga mengarahkan biar anak saya ini lebih berlapang dada lah sama sakit pas pembukaan itu. Inikan rencananya mau normal mba.”<sup>62</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan bimbingan rohani Islam dilakukan oleh satu orang pembimbing rohani dan layanan tersebut dilakukan secara *door to door*. Biasanya layanan rohani Islam ini dilaksanakan di pagi hari dan dimulai pada jam 09.00 sampai selesai. Hal tersebut, didukung dengan dokumentasi catatan pembimbing rohani pada lembar asesmen pada berkas rekam medik pasien (lampiran 13).

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro, dilaksanakan oleh satu orang pembimbing rohani Islam yang melakukan kunjungan pada pasien disetiap pagi dengan cara *door to door*. Materi yang disampaikan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Rizky, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 22 November 2023.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Yulianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Keluarga Pasien pra persalinan atas nama Ibu Rizky, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 22 November 2023.

pun bervariasi dan menyesuaikan dengan kondisi pasien. Jika memang kondisi pasien memungkinkan untuk diajak berkomunikasi, maka tidak hanya bantuan psikologis seperti motivasi dan dukungan penguat, tetapi pembimbing rohani akan membahas mengenai fiqih setelah melahirkan seperti masa nifas, aqiqah anak, menyusui selama 2 tahun, ibadah dan doa.

Berdasarkan observasi peneliti, dalam pelaksanaan bimbingan Rohani Islam, pembimbing rohani Islam biasanya menggunakan metode tanya jawab terkait kondisi pasien kemudian dilanjutkan dengan tausiah ringan yang didalamnya menyampaikan hal-hal di atas. Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan peneliti, ada panduan dan SPO (lampiran 11 dan 12) yang memuat mengenai cara pelaksanaan layanan bimbingan Rohani Islam kepada pasien. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Ustadzah Tisngatun selaku petugas bina Rohani mengenai cara pelaksanaan bimbingan Rohani yang biasanya beliau gunakan.

“Menedukasi, memberikan pengetahuan kepada pasien cara menghadapi sakit bagi non muslim, sedangkan jika pasien muslim maka edukasi tentang keagamaan seperti nifas dan batasan-batasannya itu diedukasikan. Nah biasanya saya melakukan bimbingan itu, pasien saya ajak ngobrol seperti biasa, ngobrol dari hati kehati supaya ngena. Jadi kita menasehatinya dengan cara kayak kekeluargaan, dengan kata-kata yang selembut mungkin, sehingga bisa menyentuh dihati dan menggunakan Bahasa yang mudah dicerna juga. Nah disana nanti kita pertama masuk mengucapkan salam, kemudian perkenalan, nah selanjutnya tanya kondisi pasien dulu seperti apa yang dirasakan, sakit apa dan baru mulai masuk itu edukasi itu tadi.”

<sup>63</sup>

Jawaban dari Ustadzah Tisngatun diperkuat oleh pernyataan Ustadzah Novi terkait pelaksanaan layanan bimbingan Rohani Islam sebagai berikut:

“Kalo tuntunannya, kalau secara SOP-nya, kita ngambil nama-nama pasien dari list aplikasi yang sudah ada, datang keruangan, terus ngecek dulu Namanya sesuai atau tidak, ruangan sesuai atau tidak dan nanti kita masuk, salam seperti biasa, menyapa dulu, perkenalan nama kita siapa dan tugas kita apa, setelah itu nanya kondisinya,

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tisngatun selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 22 November 2023.

ditanya persalinannya kapan, terus diajak ngobrol dan dilihat orangnya memang butuh bimbingan atau tidak, terkhususnya tidak semua pasien paham dengan ibadah. Shalat pun kadang enggak, maka diingatkan lagi. Selanjutnya diajak doa bersama diakhir.”<sup>64</sup>

Setiap pelayanan yang ada di rumah sakit pastinya memiliki tujuan dan target tersendiri baik bagi rumah sakit maupun bagi pasien. Seperti halnya layanan bimbingan rohani Islam diberikan pada pasien pra persalinan di RSUD Muhammadiyah Metro memiliki tujuan tersendiri. Peneliti telah melakukan wawancara dengan pembimbing Rohani untuk mendapatkan gambaran dari tujuan bimbingan Rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro. Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Tisngatun, selaku pembimbing rohani Islam sebagai berikut :

“Tujuannya ya supaya pasien dalam menghadapi persalinan diberikan pikiran yang tenang, sabar, legowo dan menerima dalam menghadapinya dan tidak berperasaan cemas.”<sup>65</sup>

Jawaban serupa juga diberikan oleh Ustadzah Novi, selaku pembimbing rohani Islam lainnya sebagai berikut:

“Tujuannya yang pertama misalkan seseorang yang dirawat itukan pasti psikisnya butuh Rohani, mengingatkan kembali bahwa semua apa yang sedang dialami adalah sebagai ibadah. Terus yang kedua mengingatkan bahwa ada ajaran-ajaran dalam Islam yang harus dikerjakan walaupun sebelum ataupun setelah melahirkan.”<sup>66</sup>

Selain melakukan wawancara pada kedua pembimbing rohani Islam, peneliti juga melakukan dokumentasi pendukung terkait bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro. Dari dokumentasi peneliti mendapatkan panduan dan SPO dari layanan Bimbingan Rohani Islam (lampiran 11 dan 12). Dalam panduan layanan bimbingan Rohani Islam RSUD Muhammadiyah Metro terdapat uraian dari tujuan adanya layanan bimbingan Rohani Islam di rumah sakit sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ustadzah Novi selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tisngatun selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 22 Nove,ber 2023.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ustadzah Novi selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

“Tujuan bimbingan ruhani (1) Menyadarkan pasien agar memahami dan menerima ujian yang sedang dialami. Ikut serta memecahkan dan meringankan problem kejiwaan yang sedang dialami. (2) Memberikan pengertian dan bimbingan pada pasien dalam pelaksanaan kewajiban agama harian yang harus tetap dikerjakan dalam batas mampunya.”<sup>67</sup>

Dokumentasi SPO Pelayanan Rohani Bagi Pasien Muslim yang ada di RSUD Muhammadiyah Metro bagian Prosedur pelayanan Bina Dakwah/Bina Rohani nomor 9 menyebutkan bahwa:

“Petugas Bina dakwah menyampaikan nasihat kepada pasien: (a) untuk sabar dengan sakit yang dialami saat ini; (b) tetap optimis bahwa Allah yang menyembuhkan (c) mengajak untuk tetap melaksanakan kewajiban shalat; (d) menyarankan pada keluarga pasien agar banyak membaca Al-Qur’an di dekat pasien; (e) mengajarkan doa saat kelahiran anak dan doa keselamatan untuk anak bagi pasien bersalin.”<sup>68</sup>

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan maka dapat disimpulkan, bahwa garis besar dari tujuan dilaksanakannya layanan bimbingan Rohani Islam pada pasien pra persalinan adalah sebagai sarana pengingat bagi pasien mengenai nilai-nilai Islam seperti tetap menjalankan kewajiban ibadah, tetap mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan membaca Al-Qur’an dan doa, dan beberapa ajaran Islam yang sebaiknya dilakukan baik setelah maupun sebelum persalinan berlangsung. Selain itu, layanan bimbingan Rohani Islam untuk memberikan bantuan dan dukungan psikis bagi pasien dengan cara memberikan motivasi dan dukungan moral agar pasien tersebut bisa lebih berlapang dada dalam menjalani proses persalinan.

Dukungan psikis tersebut menjadi salah satu cara untuk membantu menurunkan kecemasan yang dialami sehingga memunculkan perasaan tenang dan nyaman bagi pasien. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa pasien pra persalinan yang mengalami

---

<sup>67</sup> *Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani Pasien RSUD Muhammadiyah Metro* (Metro, 2022), 2.

<sup>68</sup> *Standar Prosedur Operasional Pelayanan Rohani Bagi Pasien Muslim* (Metro, 2021), 2-3.



kecemasan dalam menghadapi proses persalinan yang akan berlangsung. Hal ini juga disampaikan oleh pembimbing rohani Islam bahwa kecemasan pada pasien pra persalinan itu menjadi hal yang sering dijumpai. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Ustadzah Tisngatun menjelaskan sebagai berikut:

“Ada. Banyak loh. Tapi ya lebih banyak yang tenang lah ya. Yang cemas kadang ada yang seperti kayak diganggu, nah nanti kalau sudah sampai parah seperti itu kita lakukan terapi syar’i, terapi nyeri syariah, terapi rukyah. Dengan syarat, dia memang betul-betul ada gangguan dari jin misalnya, kita lakukan terapi dengan rukyah.”<sup>69</sup>

Peneliti juga mewawancarai Ustadzah Novi terkait hal tersebut:

“Ada pasien yang menunjukkan kecemasan. Ketika misalnya nih dia mau lahiran, dan berharapnya normal dan ternyata ada kendala akhirnya *Caesar*; orang yang belum pernah pengalam *Caesar*; itu bakal cemasnya *MasyaAllah*. Ya nanti operasinya gimana, sakitnya gimana, atau nanti anaknya tiba-tiba nih ada yang terlilit, terus ketubannya hijau, itu pasti dia mengalami cemas.”<sup>70</sup>

Untuk memperoleh gambaran lapangan tentang hal tersebut, peneliti mewawancarai perawat Santi yang bertugas diruangan bersalin sebagai berikut:

“Memang ada beberapa pasien itu yang mengalami kecemasan sih mba. Kalau diambil dari presentase keseluruhan misal dari 100% pasien yang akan melahirkan, mungkin sekitar 40% kali ya memang gak semuanya. Biasanya pasien-pasien yang kayak gitu (cemas) itu pasien yang memang persalinannya itu tidak terencana atau ada kendala. Misalnya nih, dia rencananya normal, tapi ternyata ada hal lain yang mengharuskan dia *Caesar*. Kalau pasien yang lahiran normal, memang ada beberapa yang mengalami cemas. Biasanya pas mau ngeden, mau bersalin, biasanya mereka baru cemas, bingung, gimana-gimana.”<sup>71</sup>

Hasil wawancara dari kedua pembimbing Rohani dan perawat ruang bersalin di RSUD Muhammadiyah Metro diperkuat dengan hasil wawancara

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Yulianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ustadzah Novi selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Perawat Santi selaku Perawat di Ruang bersalin Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

pasien dan keluarga pasien. Seperti wawancara dengan pasien atas nama Yulianti sebagai berikut:

“Ya cemasnya gimana ya, takut kalo, takut kan ini belum saatnya. Ya pokoknya cemaslah mba. Karena hamil yang sekarang ini gak kayak yang sebelumnya. Karena hamil yang ini dari hari pertama itu udah rewel udah bolak-balik rumah sakit. Gak pernah lepas infus eh ternyata pas usia 30 minggu ini malah ada masalah lagi. Kalo takut masalah kelancaran udah pasti takut mbak kalo kehamilan yang ini. Karna yaitu, dari awal emang udah rewel harus *bedrest* gak boleh ngapa-ngapain, ya kalo saya sih pengennya sih lahiran ya normal kaya yang udah-udah tapi yang ini kok gini (harus *caesar*). Kalau cemas tentang bayi nanti sesuai harapan atau engga saya pasrah aja mba sama yang kuasa. Ya pernah sih mba saya takut kalau saya ga bisa jadi ibu yang baik buat ini nanti, karena yang kakaknya dua dirumah juga saya merasa kurang maksimal lah sebagai ibu. Yang sekarang jadi pikiran sih gak tau ya semenjak hamil yang ketiga ini ya, udah semua itu kayak rubah. Apalagi fisik, gimana gak stress ya mungkin ini gak sesuai ya. Maksudnya itu ga sesuai sama keinginan yang kemarin-kemarin.”<sup>72</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada pasien lain yang bernama Wasilah sebagai berikut:

“Ya kalo cemas ya cemas. Gak pernah soalnya kan. Karena ini air ketubannya pecah dan bayinya juga kelilit puser gak kayak kakak-kakaknya. Baru pertama kali ini rencana normal tapi malah *Caesar*. ya kalo cemas tentang sakit pas kontraksi mah pastilah, Namanya jugakan kita perempuan ya mba. Cemas juga sebenarnya masalah lancarnya persalinan. Cuma kalo cemas yg tiba-tiba gitu Alhamdulillahnya sih gak ada. Kalo cemas takut bayinya ga sesuai gitu ya pasti mba. Namanya jugakan bayi ya, mau lahir cukup enggak. Pasti juga saya takut cemas tentang bisa jadi ibu yang baik dan berhasil mendidiknya nanti atau enggak. Walaupun udah punya anak tiga dan empat ini pasti cemas mba.”<sup>73</sup>

Jawaban dari kedua pasien di atas juga semakin dikuatkan dengan pernyataan pasien atas nama Risdianti sebagai berikut:

“Ya agak cemas sih mba. Tapi cemasnya saya lebih ke mikirin anak pertama sih. Betah apa enggak dirumah. Nanti kalo rewel gimana. Kalo cemas tentang sakit gitu enggak sih mbak, karenakan anak

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Yulianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Wasilah, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.

yang pertama kemarin kan udah *Caesar* jadi kalo cemas sakit gitu engga terlalu lah. Nah kalo mengenai kelancaran, mungkin ya semua ibu hamil pasti takutkan. Tapi ya kadang cemas gatau gitu kenapa, tapi tiba-tiba takut cemas. Kalo cemas tentang bayi ini nanti sesuai sama harapan gak ada mba. Kalo takut cemas tentang saya mampu atau engga buat jadi ibu yang terbaik dan bisa memberikan pendidikan yang baik buat bayi ini ya pasti ada.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada kecemasan yang dialami oleh pasien pra persalinan. Kecemasan yang dialami oleh pasien pra persalinan pun cukup bervariasi dan beragam. Pada wawancara yang dilakukan, peneliti berusaha menggali kecemasan apa yang dialami oleh pasien pra persalinan selama mengandung sampai persalinan akan terjadi. Sehingga peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan berikut tabel pertanyaan beserta respon dari pasien pra persalinan:

| No. | Pertanyaan Penelitian   | Nama Pasien |           |          |           |
|-----|---|-------------|-----------|----------|-----------|
|     |   | Rizky       | Risdianti | Yulianti | Wasillahh |
| 1.  | Apakah ibu pernah merasa takut atau cemas tentang rasa sakit pada saat proses persalinan? ( <i>Reality or Objective Anxiety</i> ) | Iya         | Tidak     | Iya      | Iya       |
| 2.  | Apakah ibu pernah merasa takut atau cemas tentang kelancaran proses persalinan? ( <i>Reality or Objective Anxiety</i> )           | Iya         | Iya       | Iya      | Iya       |
| 3.  | Apakah ibu pernah merasakan takut atau cemas secara tiba-tiba? ( <i>Neurotic Anxiety</i> )  | Iya         | Iya       | Iya      | Tidak     |

<sup>74</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Risdiana, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.

|    |  |       |       |     |     |
|----|--|-------|-------|-----|-----|
| 4. | Apakah ibu pernah takut atau cemas apabila bayi tidak sesuai dengan harapan? ( <i>Neurotic Anxiety</i> )                                   | Tidak | Tidak | Iya | Iya |
| 5. | Apakah ibu pernah mengalami takut atau cemas dan bertanya-tanya tentang “apakah saya bisa menjadi ibu yang baik?” ( <i>Moral Anxiety</i> ) | Iya   | Iya   | Iya | Iya |
| 6. | Apakah ibu pernah mengalami takut atau cemas tentang keberhasilan mendidik anak dimasa depan? ( <i>Moral Anxiety</i> )                     | Iya   | Iya   | Iya | Iya |

Tabel 4. 1 Pertanyaan dan Respon Pasien Pra Persalinan

Dari tabel di atas, dapat dianalisis bahwa responden yang dijadikan sumber data penelitian mengalami kecemasan, takut dan khawatir selama proses pra persalinan berlangsung. Diantara Kecemasan yang dirasakan pasien persalinan yaitu *Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif) yang ditandai dengan sikap siap siaga pasien pra persalinan, sehingga mengganggu istirahat dan pola tidur dari pasien pra persalinan, *Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis) ditandai dengan pasien pra persalinan yang secara tiba-tiba merasakan kecemasan tanpa alasan yang diketahui, dan *Moral Anxiety* (Kecemasan moral) yang ditandai dengan perasaan cemas atas kemampuannya dalam mengasuh dan mendidik anaknya dimasa depan.

Dari observasi terdapat dua orang pasien pra persalinan yang mengalami kecemasan akibat persalinan dini dan harus segera dilakukan karena beberapa faktor. Seperti pasien atas nama Ibu Wasilah yang harus menjalani operasi dikarenakan air ketuban sudah pecah dan bayi dalam kandungan terlilit tali pusar. Padahal hari perkiraan lahir masih kurang dari

20-30 hari mendatang. Hal-hal tersebut yang menjadi pemicu kecemasan pasien pra persalinan karena kelahiran harus dilakukan secara *Caesar* tidak seperti rencana awal normal, pengalaman pertama bagi pasien dalam menjalani tindakan *Caesar*, dan yang paling penting kelancaran proses persalinan dan kondisi bayi yang terlilit tali pusar juga menjadi pemicu kecemasan bagi ibu Wasilah.

Selain ibu Wasilah, responden atas nama ibu Yulianti juga cukup menjadi perhatian tersendiri bagi peneliti. Karena setelah melakukan wawancara pada pasien tersebut, diketahui bahwa usia kandungan masih 30 Minggu dan masih belum cukup usia untuk dilakukan tindakan persalinan. Namun dikarenakan kondisi ibu yang mengalami kecemasan dan stress selama menjalani kehamilan memicu kontraksi sehingga dilakukan tindakan penguatan paru-paru dan berusaha untuk tetap mempertahankan bayi dikandung. Pasien Yulianti juga mengakui bahwa banyak hal yang menjadi pemicu kecemasan yang muncul pada dirinya. Mulai dari kecemasan tentang bentuk badan yang berubah drastis tidak seperti kehamilan sebelumnya, permasalahan kehamilan yang muncul dari awal kehamilan sampai pada tahap dimana harus dilakukan penguatan paru-paru sebagai usaha mempertahankan bayi tersebut.

Kecemasan-kecemasan ibu hamil di atas harus ditangani dengan bantuan yang kemudian memberikan perasaan tenang dan nyaman bagi pasien sehingga dapat memunculkan kondisi stabil dan meredakan kecemasan tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, usaha yang dilakukan oleh pasien pra persalinan untuk mengatasi kecemasan yang di atasnya lebih banyak disalurkan dengan cara bermain handphone, mengobrol dengan keluarga yang mendampingi, tidur atau bahkan menonton televisi fasilitas dari rumah sakit. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pasien pra persalinan atas nama Rizky, gambaran mengenai cara mengatasi kecemasan yang biasa dilakukan seperti berikut:

“Apa ya, istighfar paling mba. Berdoa biar pikiran yang jelek buat anak itu dihilangin gitu loh mba. Kadang sih aktivitasnya ya paling main hp itu aja lah mba. Mencoba buat gausah dipikirin.”<sup>75</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara pada pasien lain yaitu Ibu Yulianti sebagai berikut:

“Gak tau ya, kan saya dirumah sendiri, bapak (suami) kan supir. Ya pokoknya cemas lah aku. Apalagi *bedrest* ya dirumah main HP. Karena mau beraktivitas juga ga bisa. Tapi ya tetep namanya pikiran gitu susah.”<sup>76</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa usaha pengalihan kecemasan yang dilakukan pasien pra persalinan rata-rata ditempuh dengan cara bermain *handphone* yang lebih menenangkan pikiran dengan melihat seperti *TikTok*, *Facebook*, *WhatsApp* dan media sosial lainnya. Padahal seharusnya ketika mengalami kecemasan atau kekhawatiran tentang proses persalinan yang akan berlangsung, jauh lebih menenangkan jika kecemasan tersebut di atasi dengan mendekati diri kepada Allah SWT. Seperti yang di firmankan Allah SWT. dalam Q.S Al-Baqarah ayat 112 sebagai berikut:<sup>77</sup>

لِي مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

*(Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Q.S Al-Baqarah 112).*

Surah di atas menjelaskan bahwa ketika manusia sedang merasa khawatir alangkah lebih baik menyerahkan diri kepada Allah SWT. sebagai bentuk rasa Ikhlas atas setiap ujian yang diberikan oleh Allah SWT. Kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran dari pasien pra persalinan mencakup dalam hal-hal di atas. Sehingga adanya layanan bimbingan

<sup>75</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Rizky, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 22 November 2023.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Yulianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>77</sup> Q.S al-Baqarah (2):112

rohani Islam di RSUD Muammadiyah Metro merupakan salah satu layanan yang untuk membantu pasien meredakan kecemasan yang dialami melalui bantuan rohani maupun dukungan secara psikis dan emosional. Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, metode atau teknik pelaksanaan bimbingan rohani pada pasien yang dilakukan oleh pembimbing rohani ditempuh dengan cara tausiah ringan yang memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai Islam tentang persalinan bahkan pembimbing rohani juga memberikan bantuan psikis pada pasien pra persalinan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai cara pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap pasien pra persalinan yang mengalami kecemasan pada Ustadzah Tisngatun selaku pembimbing rohani Islam yang bertugas sebagai berikut:

“Caranya menenangkan pasien dengan memberikan nasehat, motivasi terus kalo saya secara pribadi mempunyai ilmu tentang terapi pikiran. Jadi pikirannya ditenangkan dulu. Jadi terapi pikiran itu dasarnya adalah rileks, tenang dan damai. Jadi pasien disuruh rileks badannya, tenang pikirannya, hatinya didamaikan. Baru nanti kita masuk ke nasehat-nasehat dan fiqh persalinan.”<sup>78</sup>

Selaras dengan jawaban di atas, Ustadzah Novi juga menjawab sebagai berikut:

“Kalo yang cemas itu lebih ada bimbingan secara psikologisnya. Kalo dilihat ini pasien baru melahirkan dan dilihat was-was, itu ditanganin secara psikologis dulu. Nah biasanya lebih ke menyabarkan ya, mengembalikan semuanya kepada Allah. Ya intinya seperti itu si. “*Jadi ya sabar ini adalah jihadnya Perempuan nanti semoga yang lahir anaknya ini adalah anak yang salih atau salihah*” habis itu juga ngajak keluarganya terutama suaminya untuk dukung istrinya. Karenakan ga selamanya binroh itu 24 jam jadi yang dibimbing itu pasien dan suami atau keluarganya.”<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ustadzah Tisngatun selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 22 November 2023.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ustadzah Novi selaku Pembimbing Rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

Kedua pernyataan di atas, diperkuat dengan jawaban perawat Santi sebagai berikut:

“Kalau Umi Tis ke pasien, sesekali saya pernah melihat karnakan gak mesti saya melihat ya, pas disana itu biasanya lebih ke sesi tanya jawab, gimana keluhannya, apa yang dirasain seperti apa, nah nanti Umi Tis memberikan edukasi. Mengasih arahan lah, jadi gak cma Umi ngasih ceramah aja. Tapi beliau juga nanya kondisinya gimana, seperti apa, diajak doa, jadi ga cuma ngasih ceramah aja jadi ada timbal baliknya (dari pasien).”<sup>80</sup>

Tak hanya itu, peneliti juga melakukan wawancara pada pasien dan keluarga pasien. Berikut wawancara pada pasien Wasillah :

“Ya tadi diarahkan untuk sabar, kemudian pikirannya biar lebih rileks, tenang. Biar nanti gak ganggu buat proses persalinannya. Ya walaupun bayinya disini ada sedikit masalah ya tapi disuruh sabar, terus banyakin berdoa, minta sama Allah buat dilancarkan semuanya.”<sup>81</sup>

Berikut wawancara pada pasien Yulianti:

“Saya dikuat-kuatin, ibunya bilang “*beadrest itu gak badannya, tapi semua pikiran harus rileks, tenang berjuang gitu*”. Tadi juga bilang kalo misalnya terlalu banyak pikiran, sehabis melahirkan nanti takutnya ASInya malah bermasalah juga”<sup>82</sup>

Berikut wawancara pasien Risdianti:

“Ya katanya suruh pikirannya tetap tenang, kan saya juga sudah pernah merasakan *caesar* jadi ya tadi lebih ditenangkan ya mba sama petugasnya.”<sup>83</sup>

Berikut wawancara dengan keluarga pasien Risdianti:

“Ya terus terang penyampaiannya bagus mba. Memberikan masukan dan saran kita juga. Karena dikasih semnagat dan diarahkan untuk sabar juga.”<sup>84</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Perawat Santi selaku Perawat di Ruang bersalin Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Wasillah, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Yulianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Risdianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.

<sup>84</sup> Wawancara dengan keluarga Pasien pra persalinan atas nama Ibu Risdianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.



Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan peneliti, terdapat tata pelaksanaan yang ditujukan bagi pasien persalinan yang termuat dalam Panduan Pelayanan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro (lampiran 11). Tata pelaksanaan dalam panduan tersebut termuat pada Bab III Tata Laksana Subab D tentang Pelayanan Bina Ruhani Kepada Pasien Anak-Anak Dan Bersalin.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien pra persalinan yang mengalami kecemasan berupa memberikan bantuan psikologis untuk memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pasien tersebut. Bantuan psikologis sendiri memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kondisi pasien yang mengalami kecemasan. Biasanya tindakan yang dilakukan oleh pembimbing rohani adalah menunjukkan sisi peduli dan perhatiannya dengan menanyakan kabar kondisi pasien dan dilanjutkan dengan memberikan dukungan emosional bahkan mengajak pasien untuk berdoa Bersama. Jika dilihat kondisi pasien memungkinkan, maka pembimbing rohani Islam akan memberikan tausiah terkait nilai-nilai agama yang bisa dilaksanakan pada pasien pra persalinan.

Dengan adanya layanan bimbingan rohani Islam di RSUD Muhammadiyah Metro, pasien dan keluarga pasien yang menjadi responden bagi peneliti memberikan respon positif dan mengaku sangat terbantu dengan pelayanan bimbingan rohani Islam sehingga kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan yang dialami oleh pasien maupun keluarga pasien bisa mereda dan berubah menjadi tenang.

Hal tersebut diungkapkan melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada pasien dan keluarga pasien mengenai apakah layanan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan memberikan bantuan dalam menurunkan kecemasan bagi pasien pra persalinan. Pasien pra persalinan atas nama Ibu Wasillah menyatakan:

“Ya agak tenanglah, dari ketakutan-ketakutan yang sebelumnya saya pikirin. Tadi juga disampaikan kalo lebih baik lebih banyakin dzikir, berdo’a sekalipun bayinya terlilit pusar dan pertama kali *Caesar*, tapi semuanya bisa lancar dan sehat.”<sup>85</sup>

Jawaban dari Ibu Wasillah diperkuat oleh jawaban Ibu Risdianti sebagai berikut:

“Ya sebenarnya kalo cemas masih ada sih mba. Karenakan adeknya juga belum diluar gitu. Tapi ya alhamdulillah lumayan lah mba. Cukup bisa buat saya tenang. Karena ya bener ini mau cemas kayak gimana juga ini sudah kodratnya Perempuan jadi ya saya harus bisa lebih sabar dan berdo’a buat kelancaran.”<sup>86</sup>

Peneliti juga mempertanyakan hal yang sama kepada keluarga pasien, Bapak Aven selaku suami dari Ibu Risdianti menyatakan:

“Iya mba, cukup membantu. Jadi penyejuk bagi hati pasien juga.”<sup>87</sup>

Hal ini diperkuat lagi oleh Perawat atas nama Santi sebagai berikut:

“Membantu. Binroh itu cukup membantu kami. Sebenarnya kebanyakan pasien-pasien yang sebenarnya udah tau nih, tapi butuh dukungan dari orang lain terus dengan adanya binroh ya membantu. Apalagi dengan membantu mendoakan.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan rohani Islam yang dilakukan pada pasien pra persalinan cukup membantu menurunkan kecemasan pada ibu hamil. Apalagi dalam persalinan yang akan dijalani ada beberapa pasien yang mengalami gangguan dan kendala diluar kendali manusia sehingga mengharuskan menghadapi situasi tidak direncanakan sebelumnya. Sehingga dukungan psikologis dan emosional dari orang lain dalam hal ini pembimbing rohani sangat membantu menurunkan

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Wasillah, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Pasien pra persalinan atas nama Ibu Risdianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Suami Pasien pra persalinan atas nama Ibu Risdianti, di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 29 November 2023.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Perawat Santi selaku Perawat di Ruang bersalin Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, 27 November 2023.

kecemasan pasien. Adanya pemberian tausiah ringan untuk mengingatkan nilai-nilai Islam yang harus dilakukan pada proses pra persalinan dan pasca persalinan membuat pasien merasa terbantu dan menambah ilmu baru.

### C. Pembahasan Penelitian

Bimbingan rohani Islam di rumah sakit memiliki fungsi preventif (pencegahan), Kuratif (pemecahan), presertatif (penjaga), dan developmental (pengembangan).<sup>89</sup> Preventif (pencegahan) ditujukan untuk mencegah hal-hal yang mungkin menyebabkan masalah bagi pasien. Kuratif (pemecahan) adalah upaya membantu pasien dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Presertatif (penjaga) adalah bagaimana Upaya membantu individu meningkatkan kondisi yang sebelumnya tidak baik menjadi baik dalam waktu yang lama. Developmental (pengembangan) adalah cara membantu pasien mengkondisikan dirinya jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Artinya bimbingan rohani Islam haruslah menyampaikan hal-hal yang membantu pasien mencapai kondisi tenang dan nyaman sehingga kecemasan maupun kekhawatiran yang disebabkan oleh keadaan sakit yang sedang dihadapi bisa lebih baik atau terobati.

Layanan bimbingan rohani Islam merupakan layanan yang dalam pelaksanaannya membantu proses medis dengan melibatkan bantuan spiritual yang memberikan ketenangan dan kesejukan hati melalui dukungan psikologis dan motivasi untuk bersabar, bertawakkal dan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan kewajiban dalam nilai-nilai agama. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurkholis Bambang Yuliproyono menyatakan bahwa Bimbingan Rohani Islam adalah layanan yang ditujukan bagi pasien dan keluarga pasien untuk memberikan motivasi mental dan spiritual agar lebih tabah dan sabar dalam menghadapi ujian, selain itu bimbingan rohani Islam merupakan bantuan untuk pasien dan keluarga pasien

---

<sup>89</sup> *Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani Pasien RSUD Muhammadiyah Metro*, 3

agar tetap menjalankan kewajiban kepada Allah SWT. apapun kondisi dan situasinya.<sup>90</sup> Begitu juga mengenai bimbingan rohani Islam yang ada di RSU Muhammadiyah Metro merupakan bantuan yang diberikan pada pasien dengan tujuan membantu menurunkan kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran yang dialami pasien dan keluarganya melalui pemberian bantuan psikologis seperti motivasi dan penguatan mental, spriritual melalui doa, anjuran sholat dan dzikir. Sehingga penerapan bimbingan rohani Islam pada pasien pra persalinan, dengan adanya layanan bimbingan rohani Islam diharapkan pasien pra persalinan mendapatkan ketenangan atas kecemasan yang sedang dihadapi.

Kecemasan pada proses persalinan memang tidak bisa dihindarkan. Banyak faktor yang menjadi pemicu dari kecemasan. Dari hasil penelitian faktor kecemasan yang dialami oleh pasien pra persalinan seperti, Kecemasan rasa sakit pada saat persalinan terjadi, Kecemasan kelancaran proses persalinan, Kecemasan bayi yang lahir sesuai harapan atau tidak, Kecemasan keberhasilan menjadi ibu yang baik bagi anak, Kecemasan keberhasilan mendidik anak, dan Kecemasan kendala yang tidak terduga selama proses persalinan. Dari faktor-faktor tersebut peneliti akan memetakan kondisi kecemasan yang dialami oleh responden sesuai dengan jenis-jenis kecemasan yang dicetuskan oleh Sigmund Freud yaitu:<sup>91</sup>

- a. *Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif)
- b. *Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis)
- c. *Moral Anxiety* (Kecemasan moral)

*Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif) adalah kecemasan atau ketakutan yang disebabkan kemungkinan adanya terjadi kendala dalam proses persalinan dan dapat berdampak buruk baik bagi ibu maupun bayi. Tindakan yang akan dimunculkan pada kecemasan ini merupakan tindakan siap siaga seperti pasien tidak dapat beristirahat (tidur), bersedih (menangis), was-was, dan tegang. Bentuk kecemasan ini dimunculkan

---

<sup>90</sup> Nurkholis Bambang Yuliproyono, "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga" (Purwokerto, 2017), 4.

<sup>91</sup> Zico Karauwan, "Refleksi Kecemasan Dalam Final Destination 3 Karya James Wong,"

oleh semua pasien pra persalinan yang menjadi responden peneliti. Semua pasien pra persalinan memiliki rasa khawatir dan cemas mengenai kelancaran dari persalinannya dan rasa sakit yang muncul pada saat kontraksi.

*Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis) adalah kecemasan atau ketakutan yang muncul tanpa dasar yang pasti. Biasanya pikiran tersebut terjadi secara tiba-tiba dan tidak diketahui penyebabnya. Dalam konteks kecemasan pada pasien pra persalinan tindakan, gejala atau mungkin pikiran yang terjadi dapat berupa seperti takut atau cemas mengenai cara pandang orang lain (baik suami maupun lingkungan) mengenai perubahan bentuk tubuhnya pada saat hamil, takut jikalau bayi yang ada dikandung tidak sesuai dengan ekspektasi atau harapannya. Bentuk kecemasan ini dialami oleh Sebagian responden, ibu Rizky, Ibu Risdianti dan Ibu Yulianti terkadang mengalami ketakutan secara tiba-tiba dan tanpa sebab yang pasti. Sedangkan Ibu Yulianti dan Ibu Wasilah mempunyai kecemasan mengenai bayi yang tidak sesuai dengan harapannya.

*Moral Anxiety* (Kecemasan moral) merupakan bentuk kecemasan atau ketakutan pikiran yang dimunculkan oleh individu itu sendiri. Dalam pasien persalinan ini, ketakutan atau kecemasan moral ini ditunjukkan dengan cemas atau takut apabila tidak bisa menjadi ibu yang baik bagi bayi, tidak bisa memberikan pendidikan yang baik dan layak untuk bayi. Bentuk kecemasan ini dialami oleh semua responden penelitian. Pasien pra persalinan memiliki kecemasan dan takut apabila dirinya belum bisa menjadi ibu yang baik bagi bayi tersebut. Meskipun dari beberapa responden persalinan yang terjadi bukanlah kali pertama yang dijalani.

Berdasarkan hasil penelitian, pemetaan atau penggambaran kecemasan yang dialami oleh responden pada tabel 4.1 memperlihatkan bahwa teori kecemasan yang dicetuskan oleh Sigmund Freud yaitu *Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif), *Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis), dan *Moral Anxiety* (Kecemasan moral)<sup>92</sup> terjadi pada pasien pra persalinan. Meskipun tindakan yang di munculkan oleh pasien berbeda-beda,

---

<sup>92</sup> Zico Karauwan, 4.

tetapi pasien pra persalinan yang dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti memenuhi kriteria kecemasan menurut Freud. Jika tidak mendapatkan penanganan, kecemasan-kecemasan di atas dapat mengganggu proses persalinan yang akan berlangsung karena memicu stressor pada pasien pra persalinan.

Sehingga dalam hal ini, layanan Bimbingan Rohani Islam dihadirkan untuk membantu pasien pra persalinan memperoleh ketenangan atas kecemasan yang dirasakan. Dengan bimbingan rohani Islam pasien dibantu untuk memperoleh pemahaman diri dan membantu untuk menenangkan kecemasan dan kegelisahan perasaannya dengan cara tingkah laku positif seperti berdo'a, berdzikir dan membaca Al-Qur'an. Kegiatan tersebut diharapkan mampu membantu pasien terhindar dari gangguan-gangguan psikis seperti stres.

Implementasi bimbingan rohani Islam terhadap pasien pra persalinan yang dilakukan oleh pembimbing rohani di RSUD Muhammadiyah Metro ditujukan untuk membantu mengurangi dan menurunkan kecemasan yang dialami pasien pra persalinan. Adapun Implementasi dari bimbingan rohani Islam dicapai dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan bimbingan rohani pada pasien, pembimbing rohani mencetak data pasien baru yang tertera disistem RSUD Muhammadiyah Metro. Hal ini dilakukan agar pembimbing rohani tidak salah nama maupun ruangan pasien yang dituju karena nanti dapat berpengaruh pada pengisian asesmen bimbingan rohani Islam yang akan diletakkan pada berkas rekam medik pasien.

2. Pelaksanaan

Pembimbing rohani Islam melaksanakan bimbingan rohani Islam dengan cara *face to face* satu persatu pasien. Biasanya dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam, pembimbing rohani Islam terlebih dahulu memperkenalkan diri, bertanya kabar pasien, dan dilanjutkan dengan penyampaian tausiah ringan dengan kondisi menyesuaikan pasien.

### 3. Pengisian Asesmen

Setelah melaksanakan bimbingan rohani Islam, apa yang diamati oleh pembimbing rohani Islam akan dituliskan pada lembar asesmen spiritual Islami pasien yang akan di letakkan pada berkas rekam medik pasien.

Dari ketiga tahapan di atas, apabila ditemukan pasien pra persalinan yang mengalami kecemasan, maka pembimbing rohani akan memberikan bimbingan psikologis dan bimbingan spiritual yang lebih dibandingkan dengan pemberian edukasi mengenai fiqh setelah melahirkan. Bimbingan psikologi yang biasanya diberikan berupa terapi pikiran agar pasien lebih rileks, memberikan motivasi, semangat dan kalimat-kalimat yang memberikan ketenangan bagi pasien pra persalinan. Sedangkan bimbingan spiritual yang diberikan, lebih mengacu pada mengingatkan untuk lebih sabar dan berpasrah pada Allah SWT. dengan cara shalat baik wajib maupun sunnah, berdo'a, berdzikir maupun membaca Al-Qur'an. Biasanya pembimbing rohani Islam juga akan melibatkan keluarga dalam hal ini karena dukungan dan respon positif dari keluarga bisa menumbuhkan perasaan bahagia tersendiri bagi pasien pra persalinan.

Dalam menurunkan kecemasan bagi pasien pra persalinan memerlukan penanganan tersendiri dengan bantuan spiritual yang langsung terhubung dengan rohani pasien. Karena jika dilihat dengan kondisi fisik saja, belum tentu kecemasan yang ada pada pasien dapat terlihat dan langsung bisa ditentukan. Oleh karenanya, dengan bantuan arahan spiritual seperti lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. melalui do'a, dzikir dan shalat diharapkan mampu membantu mengurangi kecemasan yang dialami oleh pasien pra persalinan.

Dengan adanya bimbingan rohani Islam yang ada di RSU Muhammadiyah Metro, dengan pemberian bantuan dukungan dan bimbingan psikologis, spiritual, dan fiqh pra-paska persalinan dapat memberikan efek ketenangan dan kenyamanan tersendiri bagi pasien pra persalinan dan keluarga pasien. Karena dengan adanya pemberian layanan bimbingan rohani Islam mampu memberikan perhatian tersendiri bagi setiap pasien dan keluarga pasien

yang ada di rumah sakit tersebut. Sehingga setelah mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam, pasien dan keluarga pasien pra persalinan yang sebelumnya mengalami kecemasan dan was-was akan proses persalinan yang akan berlangsung menjadi tenang dan lebih menyerahkan seluruhnya kepada Allah SWT.

Penelitian terdahulu oleh Dyah Puji Rahayu memberikan kesimpulan bahwa dengan layanan bimbingan rohani mampu memberikan motivasi kesembuhan bagi pasien dengan pemberian nasihat, dan bimbingan pada pasien agar tetap menjalankan kewajiban beribadah, do'a untuk kesembuhan pasien. Bantuan psikologis yang dilakukan dalam bimbingan rohani juga mendapatkan respon positif dari keluarga pasien.<sup>93</sup>

Berdasarkan uraian teori mengenai pengertian, tujuan, fungsi dari bimbingan rohani Islam di atas, sesuai dengan hasil yang ditemukan di RSUD Muhammadiyah Metro. Bahwa bimbingan rohani islam merupakan suatu layanan dan proses pemberian bantuan atau bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing rohani kepada pasien pra persalinan dengan tujuan membantu menurunkan kecemasan dan kekhawatiran yang sedang dialami sebagai perwujudan fungsi preventif (pencegahan), Kuratif (pemecahan), presertatif (penjaga), dan developmental (pengembangan) dari bimbingan rohani Islam.

Uraian teori yang membahas mengenai bentuk dan metode dari bimbingan rohani Islam di atas juga menemukan hasil yang sesuai di RSUD Muhammadiyah Metro. Bentuk layanan yang ada di RSUD Muhammadiyah Metro juga mencakup bantuan Psikologis, bantuan spiritual, dan bantuan fiqih sakit dengan menggunakan metode secara langsung dan melalui media buku dengan judul "Kado Terindah Untuk Bunda" (lampiran 9 dan 10).

---

<sup>93</sup> Dyah Puji Rahayu, "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Gagal Ginjal Di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang" (Kudus, IAIN Kudus, 2021), 95.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pasien pra persalinan yang mengalami kecemasan seperti *Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif), *Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis), dan *Moral Anxiety* (Kecemasan moral). Meskipun demikian, kecemasan yang dialami oleh pasien pra persalinan masih dianggap wajar dan dalam batas normal karena pasien pra persalinan tidak menunjukkan tindakan ekstrim yang dapat membahayakan. Sehingga Bimbingan Rohani Islam dalam menurunkan kecemasan pada pasien pra persalinan di RSUD Muhammadiyah Metro di implementasikan dengan cara memberikan bantuan dan dukungan psikologis, spiritual dan edukasi fiqih sakit pada pasien pra persalinan.

Bantuan psikologis dilaksanakan dengan bantuan terapi pikiran, memberikan motivasi dan semangat bagi pasien pra persalinan. Bantuan spiritual diberikan dengan mengutamakan aspek agama seperti mendekati diri kepada Allah SWT melalui metode dzikir, doa maupun membaca Al-Qur'an. Bantuan fiqih sakit diberikan kepada pasien pra persalinan jika memang kondisi pasien memungkinkan. Biasanya bantuan edukasi fiqih sakit untuk pasien pra persalinan ini berupa edukasi Fiqih Haidh dan Nifas, menyusui anak hingga usia 2 tahun, Aqiqah pada bayi.

Adanya layanan bimbingan rohani Islam yang ditujukan bagi pasien pra persalinan ini tentunya sangat membantu dalam menurunkan rasa khawatir, takut dan cemas yang sedang dialami oleh pasien pra persalinan. Meskipun persalinan yang terjadi merupakan persalinan yang terencana, resiko kecemasan pada pasien pra persalinan masih cukup tinggi jika dikaitkan dengan kelancaran proses persalinan. Apalagi jika persalinan yang akan dijalani merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan rencana awal. Misalnya persalinan yang terjadi merupakan tindakan yang harus ditempuh ketika ternyata air ketuban sudah hijau, bayi terlilit tali pusar, bayi yang sudah

menunjukkan kontraksi padahal usia kehamilan masih muda dan masih banyak faktor lainnya. Berdasarkan hasil penelitian pasien dan keluarga pasien menunjukkan bahwa layanan bimbingan rohani Islam sangat membantu menurunkan kecemasan pada pasien pra persalinan dan keluarga pasien pra persalinan dengan memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi keduanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menurunkan Kecemasan Bagi Pasien Pra Persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro, peneliti menyampaikan saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi RSU Muhammadiyah Metro.

Pelayanan bimbingan rohani Islam yang ada di RSU Muhammadiyah Metro merupakan layanan yang sangat membantu pasien dalam menurunkan kecemasan yang sedang dialaminya. Jauh lebih baik lagi jika dapat menambah tenaga kerja yang di khususkan dalam layanan bimbingan rohani Islam agar pemberian layanan bimbingan rohani Islam pada pasien dapat lebih optimal dan lebih maksimal.

2. Bagi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Sangat diharapkan jika hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi atas penelitian selanjutnya. Peneliti sangat berharap agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektifitas kepuasan pelayanan bimbingan rohani Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arinda, Fitrianti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Publishing, 2018.
- Bambang Yuliproyono, Nurkholis. "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga." 2017.
- Bukhori, Baedi. *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap*. Semarang: Walisongo, 2005.
- Chapalin. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Daniel. A and Paul A. Sabatier, Mazmanian. *Implementation and Public Policy*, Scott Foresman and Company. USA, 1983.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1992.
- Hamidah. *Persalinan Ibu Hamil*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Herman, Sriyana. *Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur)*. Kendari: Yayasan Avicenna Kendari, 2020.
- Hidayati, Nurul. "Metode Bimbingan Rohani Di Rumah Sakit," *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5 (Desember 2014).
- Kartono, Kartini. *Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Khabibah, Farid. "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Pasien Pra Persalinan Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Mayong Jepara." 2020.
- Khoirunnisa, Rini. "Peran Pembimbing rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu." 2017.
- Kurniarum, Ari. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Selemba Merdeka, 2010.
- Naan, Ahmad Izzan. *Bimbingan Rohani Islam, Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani Pasien RSUD Muhammadiyah Metro*. Metro, 2022.

- Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Tridasa Printer, 2009.
- Rahayu, Dyah Puji. "Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Gagal Ginjal Di Rumah Sakit Islam Arafah Rembang." IAIN Kudus, 2021.
- Rochjati, Poedji. *Kondisi Ibu Hamil*. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an*. Vol. 8. Tangerang: Lentera Hati, 2017.
- Standar Prosedur Operasional Pelayanan Rohani Bagi Pasien Muslim*. Metro, 2021.
- Stuart, Gail W. *Buku Saku Keperawatan Jiwa, Terj. Ramona P. Kapoh*. Jakarta: EGC, 2013.
- Subekti, Indra. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil Di Desa Tegorejo Kecamatan Pengandon Kabupaten Kendal," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6 (2016).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujiyatini. *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Yogyakarta: Rohima Press, 2011.
- Tohirin, M. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wangmuba, J.K. *Sumber Dukungan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wiramihardja. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Yenny Dewi P, Andri. "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik Dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan." *Maj Kedokt Indon* 57 (2007).
- Yulizawati. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019.

Zaenal Arifin, Isep. *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*. Bandung: Fokus Media, 2017.

Zanden. *Saat-Saat Mendekati Persalinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Zico Karauwan, Matthew. "Refleksi Kecemasan Dalam Final Destination 3 Karya James Wong." 2020.

Zuhairi. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.ian@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.ian@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0475/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.  
Arif Budiman, M.Ag  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Aulia Helwa  
NPM : 2004031002  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menurunkan Kecemasan Bagi Pasien Pra Persalinan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro.

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1121/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

31 Oktober 2023

Yth.  
Fadhil Hardiansyah, M.Pd.  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Aulia Helwa  
NPM : 2004031002  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal



Lampiran 2 Jadwal Pelaksanaan

| No. | Keterangan  | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|-----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1.  | Pra Survey  |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2.  | Penyusunan proposal                                   |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3.  | Seminar proposal                                      |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4.  | Revisi Proposal                                       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5.  | Pendalaman Bab I, II, III                             |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6.  | APD   |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7.  | Izin Dinas (Surat Menyurat)<br>Surat Tugas & Research |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 8.  | Kroscek Kevalidan Data (Bab IV)                       |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 9.  | Penelitian Laporan (Bab IV dan Bab V)                 |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 10. | Sidang Munaqosyah                                     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 11. | Revisi Skripsi  |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 12. | Penggandaan Laporan dan Publikasi                     |     |     |     |     |     |     |     |     |

Lampiran 3 Surat Izin Pra Survey

5/25/23, 12:11 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0519/In.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM  
(RSU) MUHAMMADIYAH METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AULIA HELWA**  
NPM : 2004031002  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA  
PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU)  
MUHAMMADIYAH METRO**

untuk melakukan prasurvey di RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Mei 2023

Ketua Jurusan,



**Dr. Hamdi Abdul Karim S.IQ,  
M.Pd.I**

NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran 4 Surat Balasan Pra Survey



MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM  
**RSU MUHAMMADIYAH METRO**

Jl. Soekarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Fax. : (0725) 47760  
Metro Barat - Metro, Lampung 34125 e-mail : info.rsumm@gmail.com  
Telp. (0725) 49490, 7850378 website : www.rsumm.co.id



Nomor : 551/III.6.AU/F/2023  
Lamp. : ----  
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Metro, 10 Dzulqo'dah 1444 H  
30 Mei 2023 M

Kepada Ykh.  
**Kepala Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam**  
**FUAD IAIN Metro**  
di  
T E M P A T

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara No. B-0519/ln.28/J/TL.01/05/2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang Izin Prasurvey, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin kepada :

Nama : Aulia Helwa  
NPM : 2004031002  
Semester : VI  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul Penelitian : "Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menurunkan Kecemasan bagi Pasien Pra Persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro"

Untuk melaksanakan kegiatan presurvey penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.
2. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSU Muhammadiyah Metro, dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Jenjang Pendidikan | Satuan                    | Biaya         |
|-----|--------------------|---------------------------|---------------|
| 1.  | S1                 | Per Pra Survey Penelitian | Rp. 175.000,- |

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Direktur,  
  
**Dr. Hanif**  
NBM, 1159 451

## Lampiran 5 Surat Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.uin.ac.id; e-mail: fuad.iah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1203/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM  
(RSU) MUHAMMADIYAH METRO  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1202/In.28/D.1/TL.01/11/2023,  
tanggal 15 November 2023 atas nama saudara:

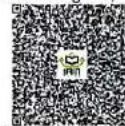
Nama : **AULIA HELWA**  
NPM : 2004031002  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO bahwa mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharap fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 6 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1202/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AULIA HELWA  
NPM : 2004031002  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan judul "IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkannya Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut diatas dan Masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
dr. Winda Pertiwi, MMR  
NBM : 1212700

Dikeluarkan : Metro  
Pada Tanggal : 15 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA  
NIP 19730321 200312 1 002

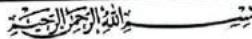


Lampiran7 Surat Balasan Research



MAJELIS PEMBINAAN KESEHATAN UMUM  
**RSU MUHAMMADIYAH METRO**

Jl. Sockarno - Hatta No. 42 Mulyojati 16 B Fax. : (0725) 47760  
Metro Barat - Metro, Lampung 34125 e-mail : info.rsumm@gmail.com  
Telp. (0725) 49490, 7850378 website : www.rsumm.co.id



Nomor : 1205/III.6.AU/H/2023  
Lamp. : ---  
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Metro, 03 Jumadil Awal 1445 H  
17 November 2023 M

Kepada Ykh.  
**Dekan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah**  
**IAIN Metro**  
di  
**TEMPAT**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara No. B-1203/In.28/D.1/TL.00/11/2023 tanggal 15 November 2023 perihal Izin *Research*, kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin kepada Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Aulia Helwa  
NIM : 2004031002  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul Tugas Akhir : "Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menurunkan Kecemasan bagi Pasien Pra Persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro"

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di RSU Muhammadiyah Metro dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersedia mengikuti peraturan yang ada di RSU Muhammadiyah Metro.
2. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di RSU Muhammadiyah Metro, dengan rincian sebagai berikut :

| No | Jenjang Pendidikan   | Satuan                | Jumlah Biaya  |
|----|----------------------|-----------------------|---------------|
| 1. | Sarjana Strata 1/ S1 | Per orang/ Penelitian | Rp. 350.000,- |

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Direktur,  
  
**Dr. Hanif**  
NBM. 1159451

Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1382/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AULIA HELWA  
NPM : 2004031002  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004031002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad@iainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1309/In.28.4/J/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP : 199009032019032009  
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Helwa  
NPM : 2004031002  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Menurunkan Kecemasan Bagi Pasien Pra Persalinan di Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Desember 2023,  
Ketua Program Studi BPI,  
  
Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
NIP. 199009032019032009



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENURUNKAN KECEMASAN BAGI PASIEN PRA PERSALINAN  
DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MUHAMMADIYAH METRO**

**OBSERVASI**

1. Melakukan observasi atau pengamatan pada proses pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan rohani yang dilakukan pada pasien pra persalinan yang ada di RSUD Muhammadiyah Metro.
2. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran klasifikasi jenis kecemasan yang dihadapi oleh pasien pra persalinan seperti :
  - a. *Reality or objective Anxiety* (Kecemasan realitas atau objektif) yang ditunjukkan dengan sikap tegang, siap siaga dan was-was.
  - b. *Neurotic Anxiety* (Kecemasan neurosis) adalah ketakutan atas hal yang tidak diketahui penyebabnya oleh ibu hamil.
  - c. *Moral Anxiety* (Kecemasan moral) kondisi ketika ibu hamil merasa ketakutan tentang kemampuannya dalam mengurus anak dimasa yang akan datang.

**WAWANCARA**

1. **Wawancara Pembimbing Rohani**
  - a. Apakah di RSUD Muhammadiyah Metro memiliki layanan bimbingan rohani yang dilaksanakan pada pasien pra persalinan?
  - b. Jika ada, dalam bentuk apa layanan bimbingan rohani tersebut?
  - c. Bagaimana cara melaksanakan bimbingan rohani Islam untuk pasien pra persalinan?
  - d. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani pada pasien pra persalinan, siapa petugas yang melaksanakan bimbingan rohani tersebut?
  - e. Apa tujuan dalam pelaksanaan bimbingan rohani pada pasien pra persalinan yang ada di RSUD Muhammadiyah Metro?
  - f. Bagaimana tuntunan cara bimbingan rohani Islam yang ada di RSUD Muhammadiyah Metro?

- g. Bagaimana cara agar tujuan bimbingan rohani Islam itu dapat dikatakan berhasil?
- h. Sejauh ini, dari seluruh pasien yang ada, apakah ada pasien yang menunjukkan gejala kecemasan?
- i. Gejala kecemasan seperti apa yang ditunjukkan oleh pasien pra persalinan?
- j. Bagaimana pembimbing rohani bisa membedakan apakah pasien mengalami kecemasan atau tidak?
- k. Apabila ditemukan pasien yang mengalami kecemasan, langkah-langkah seperti apa yang diambil pembimbing rohani dalam menghadapi pasien yang mengalami kecemasan tersebut?
- l. Tolak ukur Bimbingan rohani Islam yang berhasil itu seperti apa?

## 2. Wawancara Pasien Pra Persalinan

- a. Apakah ibu merasakan kecemasan atau ketakutan tertentu?
- b. Selama mengandung, apakah ibu pernah merasa takut atau cemas karena rasa sakit pada saat persalinan yang akan dijalani? (*Reality or objective Anxiety*)
- c. Apakah ibu pernah mengalami takut atau cemas mengenai kelancaran proses persalinan yang akan terjadi? (*Reality or objective Anxiety*)
- d. Apakah ibu pernah mengalami takut atau cemas tanpa hal yang pasti dan terjadi secara tiba-tiba? (*Neurotik Anxiety*)
- e. Apakah ibu pernah mengalami rasa takut atau cemas apabila bayi yang akan lahir mungkin saja tidak bisa sesuai atas harapan orang-orang sekitar ibu? (*Neurotik Anxiety*)
- f. Apakah ibu pernah mengalami rasa takut atau cemas dan bertanya-tanya tentang "apakah saya bisa menjadi ibu yang baik untuk anak ini?" (*Moral Anxiety*)
- g. Apakah ibu pernah mengalami rasa takut atau cemas perihal keberhasilan mendidik anak dimasa depan? (*Moral Anxiety*)
- h. Kondisi sekarang ini, apa hal yang sedang ibu pikirkan?

- i. Apa yang biasanya ibu lakukan jika misal ada pikiran negative tiba-tiba datang dan menjadi beban pikiran?
- j. Apakah ibu pernah mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam?
- k. Bagaimana proses bimbingan rohani yang ibu dapatkan?
- l. Bagaimana perasaan atau kondisi ibu setelah mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam tersebut?

**3. Wawancara Perawat**

- a. Menurut anda berapa banyak pasien yang mengalami kecemasan saat dia menghadapi proses pra persalinan?
- b. Biasanya bagaimana sikap dan tindakan yang dimunculkan oleh pasien yang memiliki kekhawatiran atas kondisinya?
- c. Sepengetahuan anda, bagaimana tindakan yang biasanya diberikan oleh petugas bina rohani dalam menghadapi pasien pra persalinan?
- d. Apakah bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh pembimbing rohani Islam cukup memberikan bantuan yang signifikan untuk pasien pra persalinan?

**4. Wawancara Suami Pasien**

- a. Menurut bapak, apakah istri bapak memiliki kekhawatiran atas kondisi pra persalinan yang akan dijalani?
- b. Selama mendampingi proses hamil, apakah pernah istri bapak menceritakan ketakutan atau kecemasannya tentang kehamilan yang dia alami?
- c. Apakah istri bapak pernah menceritakan ketakutan atau kecemasannya tentang proses persalinan yang akan dialami?
- d. Jika iya, ketakutan atau kecemasan tentang apa?
- e. Biasanya tindakan apa yang istri bapak lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
- f. Biasanya tindakan apa yang bapak lakukan jika istri bapak menceritakan dan berbagi atas kekhawatiran atau kecemasan yang sedang di rasakan?

- g. Apakah selama berada di rumah sakit ini istri bapak mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam?
- h. Selama pengamatan bapak, bagaimana proses penyampaian bimbingan rohani Islam yang sudah diberikan?
- i. Apakah bantuan layanan bimbingan rohani Islam cukup memberikan bantuan atas kecemasan atau ke kahwatiran yang sedang dialami oleh istri bapak?


#### **DOKUMENTASI**

- 1. Data pasien pra persalinan selama proses penelitian berlangsung
- 2. Materi layanan bimbingan rohani
- 3. Jika ada, dokumen pedoman atau petunjuk atau ketentuan dasar dari pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam di RSU Muhammadiyah Metro
- 4. Foto pendukung selama proses penelitian berlangsung.


Metro, 12 Oktober 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

  
**Fadhil Hardiansyah, M.Pd**  
NIP. 198606232019031006

Mahasiswa,

  
**Aulia Helwa**  
NPM. 2004031002

Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 IAIN METRO

Nama : Aulia Helwa  
 NPM : 2004031002

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Semester : VII (Tujuh)

| No. | Hari/Tanggal           | Pembimbing                   | Materi yang dikonsultasikan  | Tanda Tangan Dosen Pembimbing |
|-----|------------------------|------------------------------|--|-------------------------------|
| 1.  | Selasa<br>19 Sept 2023 | Fadhil Hardiansyah,<br>M.Pd. | - Revisi teknis penulisan jarak antar sub-sub bab<br>- Pertanyaan wawancara keifitan kengan toni<br>- susun APD observasi di Studi dokumentasi |                               |
| 2.  | Kamis<br>12-10-2023    | Fadhil Hardiansyah,<br>M.Pd. | - tambahkan beberapa point dalam APD sesuai dengan catatan<br>- Perbaiki tata bahasa & penulisan   |                               |
| 3.  | Jumat<br>13-10-2023    | Fadhil Hardiansyah<br>M.Pd.  | - ACC Bab 1, 2 & 3<br>- ACC APD dan Riset.   |                               |

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
  
 Asyiah Khumairo, M.Pd.I.  
 NIP. 196009032019032009

Mahasiswa  
  
 Aulia Helwa  
 NPM. 2004031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
IAIN METRO

Nama : Aulia Helwa  
NPM : 2004031002

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Semester : VII (Tujuh)

| No. | Hari/Tanggal        | Pembimbing                   | Materi yang dikonsultasikan   | Tanda Tangan Dosen Pembimbing |
|-----|---------------------|------------------------------|---|-------------------------------|
|     | Jumat<br>01-12-2023 | Fadhil Hardiansyah,<br>M.Pd. | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bab IV harus dikaitkan dengan Teori + tambahkan Artikel sebagai pengumt</li><li>- Bab V harus menjawab pertanyaan penelitian</li><li>- Bimbingan berikutnya lengkapi keseluruhan bagian Skripsi</li></ul> |                               |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Mahasiswa

Aulia Helwa  
NPM. 2004031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aulia Helwa

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

NPM : 2004031002

Semester : VII (Tujuh)

| No. | Hari/Tanggal          | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
|     | Rabu.<br>06 Des. 2023 | Ace Munasosyah              |                    |

Dosen Pembimbing

**Fadhl Hardiansyah, M.Pd.**  
NIP. 198606232019031006

Mahasiswa ybs,

**Aulia Helwa**  
NPM. 2004031002

Lampiran 12 Buku Kado Terindah untuk Bunda





Lampiran 13 Isi Materi Buku Kado Teirndah untuk Bunda

# **KADO TERINDAH UNTUK BUNDA**



**RSU Muhammadiyah Metro**

# KADO TERINDAH UNTUK BUNDA

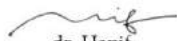


**RSU Muhammadiyah Metro**

memiliki semangat optimis untuk sembuh di RSU Muhammadiyah Metro. Selain itu, perlu didukung dengan sistem monitoring yang baik dari keluarga pasien maupun petugas perawat. Oleh karena itu, untuk keberhasilan pengobatan selain dengan obat atau perawatan medis di perlukan juga pelayanan bimbingan ruhani.

seluruh civitas dapat bekerjasama dalam menanamkan nilai-nilai ke-Islaman, saling mengingatkan (*watawasha bil haq*) dan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian Buku kado terindah untuk bunda di RSU Muhammadiyah Metro dapat terus terukur dan terpantau tingkat keberhasilannya untuk menuju rumah sakit yang Islam, Unggul, dan Prima sebagai rahmatan lil'alamiin. Semoga Allah meridhoi langkah dan gerak dakwah kita, aamiin.

Metro, 11 Rabiul Awal 1444 H  
Direktur,

  
dr. Harif  
NBM. 1159 451

iii

## PENGANTAR DIREKTUR

Puji syukur kita panjatkan atas segala rahmat dan hidayah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada kita. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

RSU Muhammadiyah Metro adalah Amal Usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki fungsi dakwah di bidang kesehatan. Oleh karena itu, segala aktivitas yang dilaksanakan di RSU Muhammadiyah Metro tidak hanya melalui pendekatan profesi saja tetapi sekaligus melalui pendekatan yang mengandung nilai-nilai ke-Islaman.

Buku Kado terindah untuk Bunda ini, disadur dari buku Pendamping Panduan Dakwah RSMA yang diterbitkan oleh Majelis Tabligh dan Majelis PKU PP Muhammadiyah. Di dalamnya sudah terumuskan berbagai nilai penting yang dapat menjadi pegangan bagi pasien dalam menghadapi menghadapi proses persalinan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Hal itu akan memudahkan pasien dalam beribadah serta

ii

## Visi

“Terwujudnya Rumah Sakit yang Islami, Unggul dan Prima Sebagai Rahmatan lil Alaminn”

## Misi

1. Menjadikan rumah sakit sebagai sarana ibadah untuk melaksanakan dakwah islam amar maruf nahi munkar.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam pelayanan dan tatanan.
3. Membangun tata kelola rumah sakit yang baik, efektif, dan efisien.
4. Menyediakan fasilitas kesehatan yang lengkap dan modern.
5. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat.
6. Menyiapkan sumber daya insani, yang terampil, andal, dan professional.
7. Menerapkan pola pembiayaan yang terjangkau dan berpihak pada kaum dhuafa.

## Motto

“Tulus mengabdikan melayani sepenuh hati”

iv

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| Pengantar Direktur.....                 | ii |
| Visi,Misi & Motto .....                 | iv |
| Daftar Isi.....                         | v  |
| Bab I Bimbingan Ibu Hamil.....          | 1  |
| Bab II Persiapan Persalinan.....        | 14 |
| Bab III Amalan Setelah Melahirkan ..... | 19 |
| Daftar pustaka .....                    |    |

v

Banyak ahli menyimpulkan, jika tekanan jiwa menghantui ibu selama dua bulan pada awal kehamilan, maka bayinya akan mengalami gangguan sentral, misalnya kelainan yang disebut *mongolismius* atau sekarang lebih populer dengan *down syndrome*.

Bila ketenangan psikis mengguncang ibu pada bulan-bulan berikutnya, yang ditanggung bayi kelak adalah sindrom nafsu terlambat. Bayi menjadi lambat beraktivitas, spontanisitasnya menurun atau bisa disebut dengan apatis. Untuk menjaga ketenangan batin, ibu yang sedang hamil hendaknya memperbanyak dzikir. Allah berfirman :

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

"Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." (Ar Ra'ad 28)

## B. MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN

Menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan anjuran Islam. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

2

## BAB I BIMBINGAN IBU HAMIL

Setiap ibu hamil hendaklah memperhatikan dengan seksama tuntunan sebagai berikut :

### A. MENJAGA KETENANGAN BATIN DENGAN DZIKIR

Biasakanlah diri selalu tenang dan tidak gusar dalam menghadapi masalah yang berat, bergembiralah dalam melakukan aktifitas-aktifitas yang sangat dibutuhkan kesehatan anda dan anak yang akan dilahirkan. Ketakutan pikiran ibu sangat berpengaruh bagi perkembangan janin yang akan lahir.

Perlu dicatat, pertumbuhan dan perkembangan janin bersumber dari hormon yang ada pada tubuh ibu yang tersalur melalui placenta. Sementara hormon itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi psikis si ibu. Bila kondisi psikisnya, maka hormon yang disedot janin pun buruk pula dan kelanjutan janin pun terlambat.

1

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ آخِرٌ حَرِصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

"Orang mukmin yang kuat lebih baik dari mukmin yang lemah. Karena itu berpegang teguhlah pada tiap kebajikan yang akan memberi manfaat, dan mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu menjadi orang yang lemah." (HR. Muslim)

Dibawah ini kami sajikan beberapa nasihat yang bermanfaat bagi para ibu yang sedang mengandung agar tetap sehat selamanya pada saat kehamilan :

#### 1. Pengaturan makan selama hamil

Janin mendapatkan makanan dari ibunya. Oleh sebab itu seorang ibu yang hamil harus mengkonsumsi makanan dalam jumlah yang cukup dan kualitas tinggi.

Ada empat fungsi makanan pada ibu hamil yaitu sebagai berikut :

- a. Memasak jumlah zat gizi untuk proses tumbuh kembang janin

3

- b. Mengurangi resiko atau komplikasi selama hamil atau melahirkan
- c. Memenuhi kebutuhan gizi ibu dan anak untuk menjaga kesehatannya
- d. Untuk persiapan produksi ASI (Air Susu Ibu)

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan menu yang seimbang. Setiap hari hendaknya anda mendapat cukup protein dengan mengkonsumsi :

- a. Kira-kira tiga gelas susu, susu bubuk, skim atau susu segar. Jika anda tidak menyukai susu, anda dapat mengolahnya dalam bentuk kue atau makanan lainnya. Jika anda menyukai keju, setiap 30 gram dapat menggantikan kurang lebih satu gelas susu.
- b. Dua butir telur, paling sedikit sebutir sehari.
- c. Dua porsi hidangan berupa tahu, tempe, daging, ikan, ayam ( $\pm$  kira 60 - 120 gr)
- d. Dua porsi sayuran yang dimasak kurang dari 10 menit. Pilihlah sayuran terserah anda.

4

melakukan semua itu sebaiknya berkonsultasi dulu pada dokter.

### 3. Istirahat

Jangan terlalu lelah, beristirahatlah bila anda merasa lelah dan tinggikan tungkai anda di kursi. Usahakan tidur paling sedikit 8-10 jam setiap malam, bila memungkinkan tidur siang sangat dianjurkan. Gunakan waktu istirahat siang dengan sebaik-baiknya.

### 4. Hubungan Badan

Hubungan badan selama hamil biasanya aman, sejauh tidak menimbulkan keluhan seperti pendarahan. Bila ada keluhan setelah hubungan badan, segera hubungi dokter.

### 5. Kebersihan Tubuh

Selama hamil anda akan lebih berkeringat, maka dianjurkan untuk mandi sering supaya badan terasa dingin dan segar. Jagalah kebersihan liang senggama/vagina terutama dalam enam minggu terakhir

6

- e. Nasi, roti, tepung, gula, dan umbi-umbian. Makanan jenis ini merupakan persediaan tenaga.
- f. Buah-buahan terutama yang berwarna. Yang ini boleh dimakan sebanyak anda suka.

## 2. Olah Raga

Banyak dokter yang berpendapat bahwa wanita hamil masih dapat melakukan olah raga ringan kecuali pada usia kehamilan 4-6 minggu pertama karena pada usia kehamilan tersebut bahaya keguguran sangat tinggi bila pada waktu/setelah berolah raga timbul keluhan seperti pendarahan, maka hentikan latihan dan segera hubungi dokter.

Olah raga ringan yang teratur dapat membantu mencegah timbulnya kesulitan buang air besar, dan wasir yang sering terjadi pada wanita hamil, juga akan membantu mempersiapkan otot pada waktu melahirkan nanti. Jalan kaki, berenang, dan aerobik ringan dapat dilakukan oleh wanita hamil sebelum

5

kehamilan, karena apabila kebersihannya tidak terjaga dapat menyebabkan infeksi rahim.

## 6. Pakaian

Karena wanita hamil lebih sering berkeringat dan merasa kepanasan maka pakailah baju longgar dan menyerap keringat. Pakailah sepatu yang bertumit rendah supaya anda tidak jatuh dan tidak menimbulkan sakit pinggang. Belilah pakaian dalam/BH yang agak longgar supaya dapat menyangga payudara yang membesar. Anda dapat membeli baju atau BH yang berkancing depan sebagai persiapan untuk menyusui. Jika timbul varises (pembesaran pembuluh darah balik yang nampak dipermukaan kulit) di kaki, anda dapat memakai stocking (kaus kaki) yang khusus untuk varises.

## 7. Jangan Merokok

Ibu hamil yang merokok mempunyai resiko pada anak yang akan dilahirkan, yaitu resiko anak yang dilahirkan

7

mempunyai berat badan rendah dan meninggal setelah dilahirkan. Oleh karena itu hindari asap rokok, baik dari diri sendiri maupun orang lain.

### C. MENJAGA AQIDAH DAN MENINGKATKAN IBADAH

Bagi ibu hamil, hendaklah memantapkan keyakinan kepada Allah dan meningkatkan amal ibadah dengan cara sebagai berikut :

1. Laksanakan shalat fardhu dengan baik serta perbanyak sholat sunnah
2. Memperbanyak doa kepada Allah pada setiap selesai shalat fardhu (sebaiknya dibaca suami dan istri) seperti bacaan-bacaan berikut :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا  
وَدُرِّبَتِنَا فُرَّةً أَعْيُنَ وَاجْعَلْنَا لِمَنْتَقِينَ إِمَامًا

*Dari orang-orang yang berkata, "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang berakhlak."*

8

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

*"Ampunilah aku, Ya Allah, Tuhan yang Maha Besar."*

7. Pada saat melihat atau mendengar sesuatu yang mengagumkan dan mencengangkan, bacalah :

مَا شَاءَ اللَّهُ

*"Allah yang Maha Menghendaki."*

8. Hendaklah memperbanyak amal saleh, seperti sodoqah, membaca Al-Qur'an dan amalan-amalan kebajikan lainnya.
9. Mengerjakan sholat malam (tahajjud) dalam batas kemampuan meskipun hanya dua rakaat.
10. Meningkatkan keutamaan budi pekerti dengan cara memelihara diri dari perbuatan-perbuatan tercela serta menjauhkan diri dari sifat-sifat sombong, serakah, dan perbuatan tidak terpuji lainnya.

### D. TRADISI DAN PEMALI YANG HARUS DIHINDARI

3. Bacalah ta'awudz dan hauqalah bila melihat atau mendengar sesuatu yang tidak disukai, dibenci, dan ditakuti, bukan dengan mengucapkan "Amit-amit jabang bayi" (Misalnya). Adapun bacaan ta'awudz dan hauqalah sebagai berikut :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ ذَلِكَ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

*"Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk."*

*"Lindungilah kami dari hal seperti itu."*

*"Tinda daya dan kekuatan kecuali dari Allah."*

4. Ketika akan memulai sesuatu biasakan membaca kalimat :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Penuurah lagi Maha Penyayang."*

5. Ketika selesai mengerjakan sesuatu bacalah:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*"Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian Alam."*

6. Ketika terlanjur berbuat salah, baca:

9

Bagi ibu hamil hendaklah menjauhkan diri dari tradisi yang menjerus kepada perbuatan syirik yang akan merusak kemurnian iman dan akidah seperti :

1. Membawa atau menggantungkan benda-benda tajam (gunting, pisau, dsb) pada pakaian yang dipakai dengan melindungi diri dari syetan.
2. Tradisi melakukan upacara tujuh bulan (mitoni) yaitu suatu acara yang diadakan pada bulan ke-7 dari usia kehamilan seorang ibu. Contoh: dalam acara tersebut semua harus serba tujuh, tujuh makanan (dengan catatan hewan sembelihan dilarang); tujuh jenang, tujuh tumpeng, hari ke-7, 17 atau 27 pada pukul 7. Dipakaikan kepada ibu hamil tersebut tujuh helai kain pada waktu disiram, tujuh kali siraman dengan air dari tujuh sumber. Lambang seperti teropong, kelapa muda, lobang dalam dinding rumah melambangkan lancarnya kelahiran kelak. Maksud acara tersebut adalah mengusir kuntilanak, sunder bolong, genderuwo. Wewe dan segenap roh halus yang mau

10

11

merebut anak tersebut. Mantra dan tolak balak dibacakan oleh dukun atau orang yang dituakan di lingkungan itu. Biasanya di kalangan keluarga orang yang mampu, mengadakan acara “mitoni” dengan mengadakan pertunjukan wayang purwo dengan lakon Brayut atau lakon Gatot Kaca lahir. Acara yang sama sering juga disebut istilah **tingkep tebus weteng** atau **“hajak bubur lolos”**.

Sebagai seorang mukmin kita hendaknya tidak taklit kepada tradisi-tradisi tersebut yang pada gilirannya menjauhkan kita dan keturunan kita dari *ajaran islam*. *Naudzubillahi min dzalik*.

3. Pamali  
Kritislah terhadap (larangan-larangan) yang tidak rasional, seperti ibu hamil tidak boleh menyimpul tali, menganyam tikar, menancap kayu, karena bila itu dilakukan akan susah melahirkan.
4. Ibu hamil tidak boleh makan beut dan lele agar anaknya tidak bertabiat keluyuran.
5. Tidak boleh mengisi bantal agar anak tidak menjadi rakus.

## BAB II PERSIAPAN PERSALINAN

### A. MEMASUKI BULAN KELAHIRAN

Apabila tiga bulan untuk melahirkan, sepatutnya mengikuti nasehat berikut :

#### 1. Tawakkal

Tawakkal menurut istilah adalah berserah diri kepada Allah. Makna lain bisa diartikan damai atau sejahtera. Berserah diri kepada Allah berarti juga sebagai pertanda bahwa kita sebagai makhluk lemah ini berharap akan limpahan-Nya, dalam bentuk bimbingan dan petunjuk agar dapat menjalani hidup dan kehidupan dengan tenang. Tanda-tanda bahwa seseorang tawakkal berikut:

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى  
اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ  
لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa*

6. Tidak boleh menguraikan rambut karena kuntul anak akan marah.

7. Ibu hamil tidak boleh melayat orang yang meninggal dsb.

Pamali atau larangan tersebut banyak sekali yang sebagian besar termasuk *tahayyul* (hayalan mengaitkan suatu kejadian dengan hal tertentu) dan *klurafat* (percaya adanya kekuatan pada benda tertentu) yang menyesatkan.

Kini saatnya kaum ibu bersikap rasional dengan berpedoman kepada tuntunan Al-Qur'an dan as-sunnah serta memperhatikan dengan sungguh-sungguh nasehat petugas kesehatan.

\*\*\*

*ber tawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu. (QS. At-Thalaq : 3)*

#### 2. Do'a dan dzikir

Berdoa dan dzikir kepada Allah SWT dengan memperbanyak do'a dan dzikir dalam segala keadaan seperti di bawah ini.

#### 3. Do'a ketika akan melahirkan

Bila tanda-tanda bersalin telah tiba, hendaklah anda membaca do'a ini:

حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا

*“Ya Allah Yang Maha Mencukupi aku dan yang sebaik-baik melindungiku. Hanyalah kepada Engkau, aku berserah diri.” (HR. Tirmidzi dari Abi Said Al Khudri)*

Bacaan ini dianjurkan pula untuk menghadapi setiap kesulitan. Untuk menghilangkan kesukaran bersalin, maka hendaknya suami atau keluarga lain membaca dzikir di bawah ini dengan meniupkannya ke dalam segelas air.

Berdasarkan riwayat Baihaqi bahwa Ibnu Abbas ra mengamalkan yang demikian itu. Do'anya sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَلِيمُ لَكْرِيمٍ سُبْحَانَ  
 اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبِتُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهُ  
 كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبِتُوا إِلَّا سَاعَةً  
 مِنْ نَهَارٍ بَلَّغَ فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ

Artinya:

Pada hari ketika mereka melihat hari Kiamat itu (karena suasananya hebat), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar saja) tinggal (di dunia) pada waktu sore atau pagi hari. Maka bersabarlah engkau (Muhammad) sebagaimana kesabaran rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dan janganlah engkau memiinta agar azab disegerakan untuk mereka. Pada hari mereka melihat azab yang dijanjikan, mereka memsa seolah-olah mereka tinggal (di dunia) hanya sesaat saja pada siang hari. Tugasmu hanya menyampaikan. Maka tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum yang fasik (tidak taat kepada Allah).

16

Letakkan tangan di atas anggota badan yang terasa sakit sambil membaca basmalah 3x kemudian membaca do'a berikut :

أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ

A'udzu billahi wa qudrotihi min syarri maa ajidu wa uhaadziru (dibaca 7x)

"Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaannya dari keburukan yang sedang aku rasakan dan yang aku khawatirkan." (HR. Muslim)

#### 7. Do'a memohon kesabaran dan ketenangan

Bila rasa sakit dan emosi anda labil, bacalah do'a ini agar Allah SWT memberi kesabaran dan ketenangan :

حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا  
 وَتَوْفِقًا مُسْلِمِينَ

Hasbiyallaahu wa ni'mal wakilu robbanaa afrih 'alainaa shabran watawaffinaa muslimiin

"Ya Allah yang Maha Mencukupi yang sebaik-baiknya melindungi aku. Ya tuhan

18

#### 4. Do'a selesai melahirkan dengan selamat

Bila selesai melahirkan dengan selamat maka bersyukurlah kepada Allah SWT dengan mengucapkan hamdalah kemudian membaca dzikir atau do'a berikut :

أُعِذُّكَ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ  
 وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامِئَةٍ

Aku memohon perlindungan utukumu dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari semua godaan setan dan binatang pengganggu, dan dari pandangan mata buruk.

#### 5. Do'a ketika akan operasi

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا

Hasbunallahu wa ni'mal wakilu 'alallahitawakkalna

Artinya:

"Cukuplah Allah sebagai pelindung kami, dan Dia sebaik-baik pelindung. Hanya kepada Allah kami berserah diri."

#### 6. Do'a menghilangkan rasa sakit

17

kami,curahkanlah kesabaran dalam hati kami dan jadikanlah kami hati dalam keadaan Islam". (HR. Abu Daud dari 'Auf bin Malik).

\*\*\*

19

### BAB III AMALAN SETELAH MELAHIRKAN

Hukum-hukum yang berkaitan dengan bayi yang baru dilahirkan adalah :

#### A. Doa selesai melahirkan dengan selamat

Bila selesai melahirkan dengan selamat maka bersyukurlah kepada Allah SWT dengan mengucapkan hamdalah kemudian membaca dzikir atau do'a berikut :

أَعِيذُكَ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامِيَةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامِيَةٍ

*Aku memohon perlindungan untukmu dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari semua godaan setan dan binatang pengganggu, dan dari pandangan mata buruk.*

20

Dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau melarang seseorang minum sambil berdiri. "Qatadah berkata bahwa mereka kala itu bertanya (pada Anas), "Bagaimana dengan makan (sambil berdiri)?" Anas menjawab: "Itu lebih parah dan lebih jelek." (HR Muslim)

#### c. Doa Minum Obat

بِسْمِ اللَّهِ الشَّافِي، بِسْمِ اللَّهِ الْكَافِي، بِسْمِ اللَّهِ الْمُعَافِي، بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

*Dengan nama Allah Tuhan yang menyembuhkan. Dengan nama Allah Tuhan yang mencukupkan. Dengan nama Allah Tuhan yang memaafkan. Dengan nama Allah yang tidak dapat dimudaratkan oleh segala sesuatu, baik dibuni maupun di langit dan ia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.*

#### d. Memuji Allah setelah Minum Obat

Setelah minum Obat, hendaknya mengucap, "Alhamdulillah (Segala puji bagi Allah)." Ini menjadi wujud rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan .

22

### B. Adab Minum Obat

#### a. Berniat dan membaca basmalah

Maksud dari niat ketika hendak minum obat yaitu berniat menjadikan obat sebagai wasilah untuk menyembuhkan dan menguatkan badan serta menjaga kesehatan. Ditambah dengan membaca basmalah ketika hendak mengerjakan sesuatu, termasuk minum obat. Membaca basmalah dapat mengusir setan dan mendapat keberkahan.

#### b. Menggunakan tangan kanan dan duduk

Adab minum Obat selanjutnya yakni menggunakan tangan kanan. Baik makan ataupun minum, menggunakan tangan kanan menjadi kebiasaan yang diperintahkan Rasulullah. Sebaliknya, mengerjakan sesuatu dengan tangan kiri menjadi kebiasaan setan. Selain dengan tangan kanan, Minum Obat harus Sambil Duduk. Rasulullah SAW melarang umatnya minum sambil berdiri. dari Anas bin Malik RA menyebutkan,

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَنَّهُ نَهَى أَنْ يَشْرَبَ الرَّجُلُ قَائِمًا

21

### C. Tahnik (Mengusapkan kurma dilangit-langit mulut)

Mulut bagian atas, disebut Al Hanak, artinya membersihkan mulut bayi disebut Tahnik artinya membersihkan mulut bagian atas bayi dari dalam dengan kurma yang telah dilumatkan. Bila tidak ada kurma, maka diganti dengan buah-buahan manis lainnya sebagaimana yang dicontohkan Nabi SAW.

Tujuan membersihkan mulut itu adalah untuk mempersiapkan mulut bayi untuk dapat menetek/menyedot air susu ibunya. Untuk memperoleh keberkahan yang maksimal, maka sebaiknya orang yang dipilih untuk melakukan tahnik itu adalah seorang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam sebuah hadits dikatakan bahwa Nabi Muhammad SAW pernah melakukan tahnik terhadap beberapa anak sahabat Anshar.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ- قَالَ: وُلِدَ لِي غُلَامٌ، فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُسَمَاهُ إِبْرَاهِيمَ، فَحَنَكَهُ بِتَمْرَةٍ، وَدَعَا لَهُ بِالْبِرْكَةِ.

23



Dari Abu Musa ia berkata: Anak saya lahir, lalu saya membawanya kepada Nabi Muhammad, kemudian Beliau menamainya Ibrahim, mentahuikannya dengan kurma dan mendoakan keberkahannya untuknya.” (HR. Bukhari)

Di Kisahkan oleh Asma r.a. bahwa dia tengah mengandung Abdullah bin Zubair di Makkah, kemudian dia hijrah ke Madinah dan sesampainya di Quba beliau melahirkan Abdullah, kemudian dia pergi membawa anaknya itu kepada Rasulullah SAW. Kemudian beliau letakkan bayi itu di haribaannya dan meminta sebuah kurma kemudian kurma itu dilumatkan kedalam mulut bayi . beliau membersihkan mulut anak tersebut kemudian mendoakannya agar Allah berkenan memberkatinya. Faedah atau hikmah tahnik yaitu untuk menguatkan syaraf-syaraf mulut, sebagai akibat dari gerakan lidah yang bersentuhan dengan langit-langit mulut rahang atas dan bawah, tepatnya lewat julatan ujung lidah, sehingga bayi merasa siap untuk menetek dan menyedot air susu secara alami.

24

Juhur fuqaha berpendapat bahwa hukum aqiqah adalah sunnah dengan alasan bahwa orang yang dikaruniai anak dan ingin menyembelih untuk anaknya itu hendaklah ia kerjakan, hadist ini menunjukkan ketentuan keutamaan bukan kewajiban.

Artinya :

*Barang siapa yang dikaruniai anak, kemudian dia menyukai untuk membangkitkannya maka hendaklah ia melakukannya.*

#### c. Waktu Penyembelihan

Dalam hadist menyebutkan waktu penyembelihan pada hari ketujuh dari kelahiran anak. Tetapi ada riwayat lain, yaitu riwayat Baihaqi dari Buraidah Nabi saw. Mengatakan bahwa aqiqah disembelih pada hari ketujuh, keempat belas, atau ke dua puluh satu.

Rasulullah saw bersabda:

*“Disembelih pada hari ketujuh, dan hari keempat belas serta pada hari kedua puluh satu”* (HR. Baihaqi)

#### d. Hikmah dan Faedah Aqidah

26

#### D. Aqiqah untuk setiap kelahiran anak

##### a. Makna aqiqah dan hukumnya

Aqiqah menurut bahasa adalah memutus, sedangkan menurut istilah syara' aqiqah, berarti menyembelih kambing untuk anak pada hari ketujuh dari kelahirannya.

Hadits yang menguatkan disyari'atkannya

Aqiqah adalah sabda Rasulullah saw :

كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُدْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُخْلَقُ وَيُسَمَّى كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيْقَتِهِ تَذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُخْلَقُ وَيُسَمَّى

*“Setiap anak terdai dengan aqiqahnya, ia disembelih (binatang) pada hari ke tujuh dari kelahirannya, diberi nama pada hari itu dan dicukur rambut kepalannya”* (HR. Ahmad dan Ashabus Sunan)

Imam Ahmad dan At Tirmudzi meriwayatkan dari Aisyah ra. Ia mengatakan bahwa: Rasulullah saw bersabda bagi anak laki-lak disembelih dua ekor kambing yang mencukupi dan bagi anak perempuan disembelih satu ekor kambing.

##### b. Hukum Aqiqah

25

- 1) Aqiqah adalah suatu korban yang akan mendekatkan anak kepada Allah pada awal menghirup udara kehidupan.
- 2) Aqiqah merupakan bayaran hutang anak untuk memberikan syafaat orang tuanya.
- 3) Aqiqah menampakkan rasa gembira akan hadirnya anggota keluarga yang baru yang memperbanyak umat Rasulullah saw padahari kiamat.
- 4) Aqiqah akan memperkuat ikatan cinta diantara anggota masyarakat. Sebab mereka berkumpul dengan rasa kegembiraan menyambut kedatangan anak yang baru.

##### e. Mencukur Rambut

Mencukur rambut bagi bayi sebagaimana disebutkan pada hadist dilakukan pada hari ketujuh bersama-sama dengan penyembelihan aqiqah. At Tirmidzi, An Nasa'i, Ibu Majah meriwayatkan dari Al-Hasan dari Sumirah;

27

كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ  
وَيُحْلَقُ وَيُسَمَّى كُلُّ غُلَامٍ رَهِينَةٌ بِعَقِيْقَتِهِ نَذْبِحُ  
عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ وَيُسَمَّى

Artinya:

"Bahwa Rasulullah saw bersabda tentang aqiqah, setiap anak itu digadaikan dengan aqiqahnya, disembelihkan baginya pada hari ketujuh (dari kelahirannya) dicukur kepalanya dan diberi nama". (H.R. Ahmad dan Ashabus Sunan)

## E. Khitan dan Hukumnya

### 1. Makna Khitan

Secara bahasa khitan artinya memotong kulup (kulit) yang menutupi kepala penis. Menurut istilah syara' khitan adalah bundar di ujung hasafat, yaitu tempat memotong kulit penis yang pada tempat itu timbul hukum-hukum syara'. Sebagaimana riwayat Imam Ahmad At Tarmizi dan An Nasa'i dari Nabi saw: "Apabila dua khitan (kemaluan laki-laki dan perempuan) telah bertemu, ia wajib mandi".

Para ahli fiqh dan imam mujtahid sepakat bahwa khitan dianjurkan bukan

28

- c. Khitan itu membedakan kaum muslimin dengan pengikut agama lainnya.
- d. Khitan itu membawa kebersihan, keindahan, dan meluruskan syahwat.
- e. Khitan itu adalah cara sehat yang memelihara seseorang dari beberapa penyakit. Berbagai bakteri yang bersarang di balik kulit kepala dzakar dapat dihindari dengan berkhitan.

## F. Nifas dalam Islam

### 1. Pengertian Nifas

Nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan atau keluar karena melahirkan. Nifas juga berarti persalinan atau hal melahirkan. Dalam bahasa Arab, wanita yang melahirkan disebut nufasa (bentuk tunggal) dan nifas, nufus, atau nawafis (bentuk jamak).

Ulama berbeda pendapat dalam menentukan darah nifas. Menurut Mazhab Hanafi dan Syafi'i, nifas adalah darah yang keluar sesudah melahirkan, sedangkan darah yang keluar bersamaan dengan bayi ketika dilahirkan atau sebelumnya, bukan

30

wajib bagi wanita, karena hanya riwayat Imam Ahman Bin Hambal yang menjelaskan khitan itu wajib bagi laki-laki. Kata Mawardi, khitan wanita adalah memotong kulit yang terdapat sebelah atas faraj (vagina) seperti biji atau ranggah ayam. Dan yang wajib dipotong itu ialah kulitnya yang berlebih tidak sampai kepangkalnya.

Rasulullah saw bersabda:

"Jangan terlalu dalam, karena yang demikian itu mahkota wanita yang sangat disukai suami". (HR Abu Daud)

### 2. Hikmah Khitan

Khitan mengandung hikmah religius dampak higienis. Hal ini telah diungkapkan oleh para ulama dan oleh para dokter diantara hikmah-hikmah religius itu adalah:

- a. Khitan merupakan pangkal fitrah syi'ar islam dan syari'at.
- b. Khitan adalah salah satu masalah yang membawa kesempurnaan Ad Dien yang disyariatkan oleh Allah lewat lisan Ibrahim.

29

merupakan darah nifas, melainkan darah penyakit dan darah istihadah (darah penyakit yang keluar terus menerus).

Mazhab Hambali, nifas adalah darah yang keluar karena bersalin. Oleh karena itu, darah yang keluar dua atau tiga hari sebelum bersalin, pada saat bersalin dan sesudah bersalin adalah darah nifas.

Sedangkan Mazhab Maliki, nifas adalah darah yang keluar dari kelamin wanita hanya pada saat melahirkan atau sesudahnya. Menurut mazhab ini, darah yang keluar sebelum melahirkan merupakan darah haid.

As Syayyid Saabiq dalam fiqh sunnah menjelaskan pengertian nifas sebagai berikut:

Nifas: "Darah yang keluar dari vagina seorang wanita disebabkan oleh melahirkan anak walaupun berupa keguguran."

### 2. Masa Nifas

31

Lamanya masa nifas berbeda pada setiap wanita, ada yang sebentar, ada pula yang lama. Dengan demikian, para ulama berbeda pendapat tentang masa keluarnya nifas. Ulama Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa nifas umumnya berlangsung selama 40 hari dan maksimal 60 hari. Pendapat ini sejalan dengan Mazhab Maliki yang juga mengatakan bahwa paling lama nifas berlangsung 60 hari.

Sedangkan Mazhab Hanafi dan Hambali berpendapat bahwa nifas hanya berlangsung selama 40 hari. Apabila setelah masa itu darah tetap keluar, maka darah itu bukan lagi darah nifas melainkan darah istihadah.

Masa nifas berlangsung selama 40 hari itu didasarkan beberapa hadits Rasulullah saw. Diantaranya adalah hadits yang diriwayatkan dari Ummu Salamah yang mengatakan:

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَأَلَتْهُ كَمْ

32

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah sesuatu yang kotor." Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.

b. Selama masa nifas dan haid, mereka dilarang melakukan shalat. Hadits Rasulullah saw yang menggambarkan hal tersebut ialah ketika Fatimah binti Abu Hubaisy berkata kepada Nabi saw:

يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي امْرَأَةٌ اسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهُرُ أَفَادْعُ الصَّلَاةَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

34

تَجْلِسُ الْمَرْأَةُ إِذَا وُلِدَتْ؟ قَالَ: تَجْلِسُ أَرْبَعِينَ يَوْمًا إِلَّا أَنْ تَرَى الطَّهْرَ قَبْلَ ذَلِكَ

Artinya : "Sebagaimana yang diriwayatkan dari Ummu Salamah, beliau bertanya kepada Nabi Muhammad SAW: berapa lama wanita menunggu ketika ia melahirkan? Nabi menjawab: wanita menunggu selama 40 hari kecuali ia menemukan dirinya sudah suci sebelum itu." Hadis ini diriwayatkan Imam Abu Dawud.

### 3. Nifas dan Haid dalam Hukum Syariat Islam

Dalam beberapa hal, nifas disamakan dengan haid. Kesamaan antara keduanya dapat dilihat dalam hadits Nabi saw yang menyatakan: "Nifas itu seperti haid" (HR. Ad Darimi)

Beberapa hukum haid yang berlaku pula pada nifas adalah sebagai berikut :

- a. Ada kewajiban mandi bagi wanita yang telah selesai nifas dan haid. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 222 :

33

وَسَلِّمْ: لَا، إِنَّمَا ذَلِكَ عَرَقٌ، وَلَيْسَ بِحَيْضٍ، فَإِذَا أَقْبَلْتَ حَيْضَتَكَ فِدْعِي الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَكْبَرْتَ فَاغْسِلِي عَنكَ الدَّمَ ثُمَّ صَلِّي

"Ya Rasulullah, sungguh aku mengalami istihadah maka tidak pernah suci, apakah aku meninggalkan shalat? Nabi menjawab: Tidak, itu adalah darah penyakit. Namun tinggalkan shalat sebanyak hari yang biasanya kamu haid sebelum itu, kemudian mandilah dan lakukan shalat." (Hadits riwayat Al-Bukhari)

Di dalam buku Al Fiqh Al Islami wa Adillatuh, Wahbah Az Zuhaili, ahli fiqh dan ushul fiqh dari Suriah, mengatakan bahwa ada tujuh hal yang diharamkan bagi wanita yang nifas yang berlaku pula bagi wanita haid dan junub. Ketujuh hal tersebut adalah: (1) melakukan shalat (2) melakukan sujud tilawah (3) menyentuh mushaf (4) memasuki masjid (5) melakukan thawaf (6) melakukan i'tikaf (7) membaca Al-Qur'an.

Beberapa ulama menambah beberapa hal. Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

35

mengatakan delapan hal yaitu tujuh hal di atas dengan haram berpuasa. Sedangkan Mazhab Maliki menambah larangan di atas dengan: Haram berpuasa, haram ditalak, haram bersenggama difaraj sebelum berhenti keluarnya darah, dan bersenggama setelah berhentinya keluar darah tetapi belum mandi.

Penjelasan dari hal-hal yang haram dilakukan oleh wanita yang nifas dan haid adalah sebagai berikut :

- a. Larangan melakukan shalat. Larangan ini didasarkan atas hadits Nabi Saw yang diriwayatkan oleh Fatimah binti Abi Hubaisy di atas.  
*نُؤْمِرُ بِقِضَاءِ الصَّوْمِ وَلَا نُؤْمِرُ بِقِضَاءِ الصَّلَاةِ*  
*"Kami diperintahkan mengqodho puasa tetapi tidak diperintahkan untuk mengqodho shalat."*(HR. Bukhari, Muslim Abu Daud, At Tirmidzi, Nasa'i dan Ibnu Majah)
- b. Larangan melakukan puasa, dengan ketentuan puasa yang ditinggalkan karena haid dan nifas harus diqodho di hari lainnya.

36

Dasarnya adalah hadits Nabi Saw riwayat Abu Daud:

*"Tidak halal memasuki masjid bagi wanita yang sedang haid dan junub."*

Namun, ulama berbeda pendapat. Mazhab Syafi'i dan Hambali memperbolehkan wanita haid dan nifas lewat di dalam masjid selama mereka dapat menjaga kotoran (tetesan darahnya). Pendapat ini diriwayatkan Aisyah r.a. yang menyatakan:

*"Rasulullah saw pernah memerintahkanku untuk mengambil khunrah (semacam sajadahnya) dari dalam masjid, kemudian aku berkata: saya sedang haid. Nabi bersabda: sesungguhnya haidmu tidak di tangannmu."* (HR. Muslim)

- g. Larangan bersenggama. Larangan ini didasarkan pada firman Allah Q.S. Al-Baqarah 222 di atas dan hadits Nabi Saw:  
*"Apa yang halal bagiku dari istriku. Padahal dia dalam keadaan haid."* Nabi saw menjawab: *"Yang halal bagimu ialah apa yang terdapat di atas sarungmu."* (HR. Abu Daud)

38

- c. Larangan melakukan thawaf. Didasarkan pada hadits yang disampaikan Rasulullah SAW kepada Aisyah r.a:

*"Apabila engkau dalam keadaan haid, kerjakanlah hal-hal yang dikerjakan oleh orang-orang haji lainnya, tetapi engkau tidak boleh melakukan ihwaf di baitullah kecuali setelah suci."* (Bukhari dan Muslim)

- d. Larangan membaca Al-Qur'an. Larangan ini didasarkan pada hadits Nabi SAW:

*"Tidak diperbolehkan bagi wanita haid dan junub membaca sesuatupun dari Al-Qur'an."* (HR. Tirmidzi, Ibnu Mallah, dan Balhaqi)

- e. Larangan menyentuh atau membaca mushaf Al-Qur'an. Hal ini didasarkan pada firman Allah :

*لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ*  
*"tidak ada yang menyentuhnya selain hamba-hamba yang disucikan."*

- f. Larangan memasuki masjid, tinggal di dalamnya dan melakukan i'tikaf.

37

- h. Larangan ditalak (dicerai). Suami dilarang menalak istrinya yang dalam keadaan haid. Dasarnya adalah firman Allah Q.S. At-Talaq ayat 1 dan hadits yang diriwayatkan oleh jamaah selain Bukhari, yang menjelaskan bahwa Ibnu Umar (Abdullah bin Umar bin Khatab) pernah menalak istrinya dalam keadaan haid. Lalu Umar bin Khatab, ayah Abdullah, menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah saw kemudian Rasulullah saw bersabda: *"Suruhlah dia untuk merujuk istrinya, kemudian menalaknya setelah istrinya bersih."*

#### 4. Bersuci dari Nifas

Bila telah berhenti nifasnya, maka wanita bersangkutan wajib bersuci, yaitu dengan mandi junub. Cara mandi junub sama dengan mandi janabat. Setelah mandi janabat, maka ia wajib mengerjakan kewajiban pokok, yaitu shalat, puasa bila waktunya bertepatan dengan bulan Ramadhan, atau menggantinya dengan

39

fidyah jika ia tidak berpuasa Ramadhan. Bagi wanita yang telah melahirkan, kemudian ia menyusui bayinya, maka ia boleh memilih antara puasa Ramadhan atau tidak, tetapi membayar fidyah saja, yaitu memberi makan setiap hari seorang miskin.

Cara mandi junub bagi wanita yang telah selesai nifas adalah seperti tersebut dalam hadits berikut:

Dari Aisyah r.a., *"Adalah Rasulullah saw bila mandi janabat dimulai dengan mencuci kedua tangannya, kemudian menuangkan air dengan tangan kanan ke tangan kirinya, kemudian membasuh kemaluannya, kemudian berwudhu. Kemudian mengambil air dan menggosokkan jari-jari tangannya ke pangkal rambutnya, lalu air tersebut disapukan tiga kali ke atas kepalanya, lalu menyiramkan air keseluruh badannya, kemudian mencuci kedua kakinya."* (HR. Bukhari Muslim)

Bagi wanita yang rambutnya lebat atau diikat menjadi beberapa bagian, maka ikatannya tidak perlu dilepas dan cukup mengguyurkan air ke atas kepalanya tiga kali. Dasarnya adalah hadits berikut:

40

dilarang pada masa nifas menjadi gugur atau bebas dari larangan tersebut.

##### 5. Mengisi Waktu saat Nifas

Untuk ibu yang sedang nifas, hendaknya mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat, di antaranya:

- Tidak tidur berlebihan
- Menyebut Asma Allah sebanyak mungkin
- Basahilah lidah dengan dzikrullah baik dari hadits-hadits Rasulullah SAW atau ayat-ayat mu'awwidzaat (yang mengandung doa dan perlindungan).
- Dengarkanlah tilawah Qur'an
- Bacalah buku-buku dan majalah islam untuk menambah wawasan
- Jika memungkinkan lakukanlah kunjungan silaturahmi kepada keluarga dan tetangga terdekat dan muhrim
- Berikanlah pengarahan kepada wanita-wanita Muslimah yang terdekat dan belum menikah untuk tidak banyak menolak lamaran orang-orang yang

42

Dari Ummu Salamah, ujarnya: saya berkata *"Wahai Rasulullah, saya adalah seorang perempuan yang rambut kepalanya lebat. Apakah untuk mandi janabat saya harus melepas ikatannya (menguraikannya)."* Dalam riwayat disebutkan : *"Mandi sesudah haid"* Sabdanya: *"Tidak, engkau cukup menyiramkan air ke atasnya tiga kali siraman."* (HR. Muslim)

Ringkasan wanita yang selesai nifas wajib bersuci dengan cara:

- Mencuci kedua tangan tiga kali
- Membasuh kemaluan
- Berwudhu; lalu dengan tidak membasuh kedua kaki
- Menuangkan air tiga kali ke atas kepala sambil menggosok rambut kepala hingga terasa air ke kulitnya
- Menyiramkan air ke seluruh badan
- Mencuci kedua kaki pada waktu mandi janabat sebagaimana ketentuan pokok tersebut di atas dianjurkan untuk menggunakan sabun, sampo, atau bahan pembersih lainnya. Setelah bersuci dari nifas, maka hal-hal yang

41

memiliki dien yang baik. Dan berikanlah gambaran kepada mereka akan keutamaan peran ibu bagi keluarganya di mata Allah dan Rasul-Nya.

- Lakukanlah pekerjaan rumah tangga sebagaimana biasa dengan melihat sejauh mana kondisi kesehatan anda

43

### Daftar Pustaka

- Majelis Tabligh dan Majelis PKU PP Muhammadiyah, *Buku Panduan dakwah Rumah sakit Muhammadiyah/Aisyiyah*, Yogyakarta : Gramasurya, 2013
- Majelis Tabligh dan Majelis PKU PP Muhammadiyah, *Buku Induk Panduan dakwah Rumah sakit Muhammadiyah/Aisyiyah*, Yogyakarta : Gramasurya, 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- PP Muhammadiyah, *himpunan Putusan Tarjih*

\*\*\*

Lampiran 14 Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani Pasien  
Rsu Muhammadiyah Metro



## PANDUAN PELAYANAN BIMBINGAN RUHANI PASIEN RSU MUHAMMADIYAH METRO

RSU MUHAMMADIYAH METRO  
TAHUN 2022

Jln. Soekarno-Hatta No.42 Mulyajati 16B Metro Barat-Metro, 34125  
Telp. (0725) 49490 - 7850378, Fax. (0725) 47760

[www.rsumm.co.id](http://www.rsumm.co.id) | email: [info.rsumm@gmail.com](mailto:info.rsumm@gmail.com)



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho dari Allah SWT sehingga Panduan Layanan Bimbingan Ruhani telah selesai di review dan diterbitkan kembali.

RSU Muhammadiyah Metro sebagai salah satu rumah sakit berbasis Islam namun dalam hal ini RSU Muhammadiyah Metro menghormati dan memfasilitasi bagi pasien non Islam dengan cara menyediakan tempat bagi pasien yang ingin beribadah sesuai dengan kepercayaannya, yaitu di ruang perawatan pasien masing-masing dengan tidak mengganggu kenyamanan pasien lain dan lingkungan RSU Muhammadiyah Metro.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan panduan ini, kami menyadari bahwa panduan ini tidak luput dari kekurangan, namun upaya penyempurnaan akan terus dilaksanakan dan saran dari pembaca dan pengguna panduan ini akan sangat kami perhatikan guna menyempurnakan panduan ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ditetapkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juli 2022  
14 Dzulhijah 1443 H

Direktur,



**dr. Hanif**  
**NBM.1159451**



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | ii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | iii |
| <b>PERATURAN DIREKTUR</b> .....                                      | iv  |
| <b>BAB I DEFINISI</b> .....  | 1   |
| A. Latar Belakang.....   | 1   |
| B. Landasan Hukum .....  | 2   |
| C. Tujuan Bimbingan Ruhani .....                                     | 2   |
| D. Fungsi Bimbingan Ruhani .....                                     | 2   |
| E. Bentuk Layanan Bimbingan Ruhani .....                             | 3   |
| F. Waktu Layanan Bimbingan Ruhani.....                               | 4   |
| <b>BAB II RUANG LINGKUP</b> .....                                    | 5   |
| <b>BAB III TATA LAKSANA</b> .....                                    | 6   |
| A. Proses Pelaksanaan Kunjungan Bina Dakwah ke Pasien .....          | 6   |
| B. Pelayanan Bina Ruhani kepada Keluarga Pasien yang menjenguk ..... | 8   |
| C. Pelayanan Bina Ruhani kepada pasien anak-anak & bersalin.....     | 9   |
| D. Pelayanan Bina Ruhani kepada pasien Non Muslim.....               | 10  |
| <b>BAB IV DOKUMENTASI</b> .....                                      | 11  |



**MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM  
RSU MUHAMMADIYAH METRO**

Jln. Soekarno – Hatta No. 42 Mulyojati  
Metro Barat – Metro, 34225  
Telp. (0725) 7855152, 49490.

Fax. (0725) 47760  
Website : [www.rsumm.co.id](http://www.rsumm.co.id)  
E-mail : [info.rsumm@gmail.com](mailto:info.rsumm@gmail.com)



**PERATURAN DIREKTUR  
RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO  
Nomor: 825.3/PRN/III.6.AU/A/2022**

**TENTANG :**

**PANDUAN PELAYANAN BIMBINGAN RUHANI  
RSU MUHAMMADIYAH METRO  
TAHUN 2022**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO**

- Menimbang** : 1. Bahwa kebutuhan pasien dirumah sakit meliputi kebutuhan bio psiko sosio spiritual.  
2. Bahwa sehubungan dengan poin (1), diperlukan panduan pelayanan keruhanian sebagai standar dalam melakukan kegiatan pelayanan keruhanian.  
3. Bahwa agar buku panduan pelayanan keruhanian mempunyai kekuatan hukum, perlu ditetapkan Surat Keputusan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perserikatan Muhammadiyah  
2. Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit  
3. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.  
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2011  
5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 87/KEP/I.0/B/2011  
6. Surat Keputusan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum PP Muhammadiyah Nomor 06/KEP/I.0/H/2011 Tentang Penjelasan Pedoman AUMKES Muhammadiyah.

**MEMUTUSKAN**

MENETAPKAN: PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO TENTANG PANDUAN PELAYANAN BIMBINGAN RUHANI RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO

: Pasal 1

: Direktur menetapkan Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur ini.

: Pasal 2

: Pelayanan Bimbingan Ruhani Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dilaksanakan sesuai dengan Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro.

Pasal 3

Pada saat peraturan direktur ini mulai berlaku, Peraturan Direktur yang mengatur mengenai Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani yang lain dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Peraturan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Panduan Pelayanan Bimbingan Ruhani ini agar dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan pelayanan di lingkungan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro

Ditetapkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juli 2022  
14 Dzulhijjah 1443 H

Direktur,



**dr. Hanif**  
**NBM.1159451**

Lampiran I  
Peraturan Direktur RSUD Muhammadiyah Metro  
Nomor : 825.3/PRN/III.6.AU/A/2022  
Tanggal : 13 Juli 2022  
Tentang : Panduan Pelayanan Ruhani RSUD Muhammadiyah Metro

## **BAB I**

### **DEFINISI**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bimbingan ruhani pasien disini yang dimaksud adalah bimbingan ruhani Islam, yaitu bimbingan yang menggunakan dasar-dasar keislaman. Bimbingan ruhani islam mempunyai beberapa definisi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan ruhani Islam adalah kegiatan yang di dalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan ruhani kepada pasien di rumah sakit, sebagai upaya menyempumakan ikhtiar medis dengan ikhtiar spiritual. Dengan tujuan memberikan ketenangan dan kesejukan hati dengan dorongan dan motivasi untuk tetap bersabar, bertawakkal dan senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah.
2. Bimbingan ruhani Islam adalah pelayanan yang memberikan santunan ruhani kepada pasien dan keluarganya dalam bentuk pemberian motivasi agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan tuntunan do'a, cara bersuci, shalat, dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian bimbingan ruhani Islam secara umum adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu berdasarkan ajaran Islam agar individu mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan pengertian bimbingan ruhani Islam di rumah sakit adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntun pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakitnya, dalam rangka mengembangkan potensi dan menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

## B. LANDASAN HUKUM

Bimbingan ruhani Pasien dilakukan oleh manusia dan kepada manusia. Oleh karena itu Al Qur'an dan Hadist menganjurkan pada manusia agar memberikan bimbingan dan nasehat dengan wajar. Kedua hal tersebut merupakan sumber segala sumber pedoman hidup umat Islam, Al Qur'an dan Sunnah Rasul dapat diistilahkan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan ruhani Islam. Dari Al Qur'an dan Sunnah Rasul itulah gagasan, tujuan dan konsep (pengertian makna hakiki) bimbingan ruhani Islam bersumber. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (QS Al Imran : 104)*

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa kita diwajibkan menyeru atau mengingatkan kepada kebaikan. Dan itu dapat kita lakukan melalui bimbingan ruhani Islam atau bimbingan penyuluhan Agama. Karena dengan agama dapat menuntun kita kearah jalan kebenaran sehingga kita akan meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

## C. TUJUAN BIMBINGAN RUHANI

1. Menyadarkan penderita agar dia dapat memahami dan menerima cobaan yang sedang dideritanya. Ikut serta memecahkan dan meringankan problem kejiwaan yang sedang dideritanya.
2. Memberikan pengertian dan bimbingan penderita dalam melaksanakan kewajiban keagamaan harian yang harus dikerjakan dalam batas kemampuannya.
3. Perawatan dan pengobatan dikerjakan dengan berpedoman tuntunan Islam, memberikan makan, minum obat dibiasakan diawali dengan "Bismillahirrahmanirrahim" dan diakhiri dengan bacaan "Alhamdulillahirobbilalamin".
4. Menunjukkan perilaku dan bicara yang baik sesuai dengan kode etik kedokteran dan tuntunan agama.

#### **D. FUNGSI BIMBINGAN RUHANI**

1. Fungsi Preventif: Yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
2. Fungsi Kuratif atau Korektif: Yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
3. Fungsi Presertatif: Yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.
4. Fungsi Developmental/Pengembangan: Yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.

#### **E. BENTUK LAYANAN BIMBINGAN RUHANI**

##### **1. Bimbingan Spiritual**

Bimbingan spiritual adalah bimbingan dengan mengedepankan spirituellitas agama seperti dzikir, doa dan sebagainya. Bimbingan ini dimaksudkan agar pasien lebih mendekatkan diri kepada Allah. Termasuk didalamnya mengarahkan kepada pasien yang dalam keadaan sakaratul maut untuk senantiasa mengingat kepada Allah sehingga seandainya meninggal dalam keadaan khusnul khatimah.

##### **2. Bimbingan Psikologis**

Bimbingan psikologis adalah bimbingan bimbingan yang ditujukan kepada masalah psikologis pasien seperti untuk menghilangkan kecemasan, keputusasaan, ketakutan dan masalah psikologis lainnya. Bimbingan ini tentunya menggunakan pendekatan-pendekatan psikologis.

##### **3. Bimbingan Fiqih Sakit**

Bimbingan fiqih sakit adalah bimbingan yang menjelaskan kepada pasien tentang tatacara ibadah orang sakit. Mulai dari bersuci sampai ibadahnya khususnya shalat wajib. Kita tahu bahwa orang sakit tidak memiliki kemampuan seperti orang yang sehat oleh karenanya agama islam memberikan ruhsloh atau keringanan dalam beribadah bagi orang yang sakit. Sebagai contoh ketika seorang pasien tidak bisa mengambil air wudhu atau memang tidak diperbolehkan terkena air secara medis maka wudhu bisa diganti dengan tayamum. Demikian juga

dengan shalat ketika seseorang tidak bisa melaksanakannya dengan berdiri boleh dilaksanakan dengan duduk, berbaring, bahkan dengan isyarat. Oleh karenanya bimbingan ini sangat penting karena walaupun dalam keadaan sakit ibadah kepada Allah tetap harus dijalankan.

#### **F. WAKTU LAYANAN BIMBINGAN RUHANI**

Waktu bimbingan ruhani di RSUMM maksimal 1X24 jam semenjak pasien di rawat inap. Bimbingan ruhani di RSUMM dilakukan pada pagi hari pukul 08.00-12.00 WIB. Apabila pasien ingin melakukan konsultasi ulang, maka pasien harus mengisi form permintaan bimbingan ruhani yang ada di RSUMM untuk dilakukan bimbingan ruhani lanjutan.



## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP**

1. Panduan ini diberlakukan untuk semua pasien dan keluarganya yang dirawat di RSUD Muhammadiyah Metro.
2. Pelaksana panduan ini adalah petugas bimbingan ruhani RSUD Muhammadiyah Metro, yang tugasnya adalah sebelum mengunjungi pasien, setiap petugas bina dakwah diharapkan memperhatikan jadwal kunjungannya dan mendata pasien yang baru, kemudian mempersiapkan buku data kunjungan dan buku tuntunan ruhani bagi orang sakit yang akan dibagikan/diberikan kepada pasien yang akan dikunjunginya.
3. Ketika yang sakit adalah pasien bayi dan anak-anak, maka kunjungan bina dakwah di tujukan kepada keluarga pasien.



**BAB III**  
**TATA LAKSANA**

**A. PROSES PELAKSANAAN KUNJUNGAN BINA RUHANI KE PASIEN**

1. Hendaklah petugas ruhaniawan/ruhaniawati masuk ke kamar pasien dengan tenang dan sikap menarik sambil salam, senyum, sapa, sopan, dan santun (5 S).
2. Mengucapkan salam dengan nada yang pelan (tidak nada membentak/tinggi).
3. Petugas Bina dakwah memperkenalkan diri dengan menyebut nama dan petugas dari mana?
4. Petugas bina dakwah melihat kondisi umum pasien, kalau situasinya memungkinkan, dapat ditanyakan kepada pasien umpamanya :
  - Apakah yang anda rasakan?
  - Bagaimana kondisi sakitnya?
  - Sudah berapa lama terasa sakit yang demikian?
  - Sudah berobat ke tempat lain termasuk kepada dukun umpamanya?
  - Apakah merasa gelisah, bingung, pesimis, optimis dan lain sebagainya?
5. Terhadap pasien yang beragama islam perlu disampaikan :
  - Sudahkah menjalankan/pernah menjalankan sholat 5 waktu?
  - Bagi yang sudah menjalankan, kalau waktu sholat telah sampai, agar diberitahu supaya ia menjalankan sholat menurut kemampuannya.
  - Tahukah ia menjalankan sholat sebagai seorang yang sedang sakit, termasuk pula cara bersuci dari hadats besar maupun kecil, tayamum, menjama' sholat.
6. Kalau ada pasien yang mengaduh, merintih dikuatkan mentalnya dengan nasehat agar ia sabar, dan menerima semuanya dengan ikhlas setiap penderitannya. Dan diberi nasehat dan penjelasan sehingga ia mengerti dan menyadari bahwa segala sesuatu itu atas kehendak Allah. Manusia hanya berikhtiar dan berdo'a.
7. Diingatkan pula bahwa sakit atau penderitaan itu termasuk ujian dan peringatan, agar supaya orang jangan lupa kepada Allah di waktu sehat dan berkecukupan, bahkan sudah terbiasa dikatakan orang, bahwa sakit itu adalah ganjaran dari Allah. Yang berarti harus diterima dengan raasa ikhlas dan sabar, jangan sampai timbul perasaan/anggapan yang tidak baik terhadap Allah bahkan harus tetap dan terus menerus dengan khidmat memohon kepada Allah baik dengan diucapkan maupun didalam bathin agar sakitnya lekas sembuh umpamanya dengan membaca do'a :

*Allahumama inni as alukal 'afwa wal 'aafiyat fiddunya wal aakhiratii*

Artinya : “Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu limpahkan ampunan kesembuhan, kesehatan, dan kesejahteraan serta ampunan di dunia dan akhirat” (HR. Ibnu Majah dan At-Tirmidzi)

8. Petugas bina dakwah mengingatkan kepada pasien, bahwa dengan sakit itu agar orang menyadari betapa lemahnya manusia, dan betapa besarnya kekuasaan Tuhan, kuasa untuk membuat sakit dan kuasa untuk menyembuhkan. Manusia tidak berdaya dan selalu harus tunduk dan menyerah kepada kehendak dan ketentuan Allah setelah takdir menentukan.
9. Petugas bina dakwah mengingatkan bahwa dengan dasar rasa sabar dan ikhlas terhadap sakit dan penderitanya itu akan menjadi obat bagi penyakitnya, demikian pula kalau sebaliknya.
10. Agar senantiasa ditanamkan rasa optimisme (penuh rasa harap) kepada para pasien, bahwa insya allah, penyakitnya itu akan sembuh dengan izin dan kehendak Allah walau sakit yang bagaimanapun juga, sebab Allah Maha Kuasa dan tiap-tiap penyakit itu ada obatnya.
11. Dinasehatkan kepada para pasien agar menghilangkan segala pemikiran terhadap segala urusan yang ada di rumah, serahkan saja pada keluarganya yang sehat-sehat mengurusinya. Dengan demikian fikiran pasien akan lebih tenang dan lebih membantu proses kecepatan sembuhnya.
12. Para pasien agar dinasehati tetap menetapi nasihat dan petunjuk dokter/perawat dalam hal pengobatan, makanan dan lain-lain diingatkan Hadits Nabi Muhammad SAW

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُسَاكِنَهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

Artinya :“Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu kelelahan, atau penyakit, atau kekhawatiran, atau kesedihan, atau gangguan, bahkan duri yang melukainya melainkan Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya karenanya” (HR. Al-Bukhari no. 5642 dan Muslim no. 2573)

13. Petugas bina dakwah membacakan do'a, pasien dan keluarganya supaya sama-sama mengamininya, contohnya membaca do'a :

اللَّهُمَّ رَبِّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ أَشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ شِفَاءَ لَا يُعَادِرُ سَقَمًا

*Allahuma rabbannasi adzhibbil ba'sa isyfi antasy syaafi laa syifua-a illa syifaa uka syifaa an laa yughaadirub saqaman*

Artinya : "Ya Allah Tuhan pemelihara manusia, hilangkanlah penyakit, sembuhkanlah, Engkaulah Zat Yang Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan melainkan dari-Mu, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak menyebabkan kambuh lagi". (HR. Bukhari-Muslim dari 'Aisyah).

14. Kepada pasien yang telah kritis agar Petugas Bina dakwah memberikan contoh dan menyarankan kepada keluarga pasien agar di talqin (dituntun membaca **LAA ILAAHA ILLALAH**), dan kepada pasien yang sudah dalam keadaan demikian itu dinasehatkan agar lebih memperbesar rasa optimisnya (rasa lebih besar harapannya) terhadap Allah, bahwa Allah akan mengampuni dosa-dosanya, sehingga ia akan merasa tenang dan tidak panik.
15. Kepada pasien yang tidak beragama Islam hendaklah petugas bina dakwah bijaksana dalam menyampaikannya, supaya petugas dapat menampakan dan melahirkan sikap-sikap dan kata-kata yang menarik, yang menunjukkan bahwa ajaran islam adalah amat baik, termasuk sikap terhadap pemeluk agama lain. Sudah barang tentu kesemuanya itu dengan cara-cara yang tidak menyinggung perasaannya dan tidak keluar dari ajaran agama islam.

## B. PELAYANAN BINA RUHANI KEPADA KELUARGA PASIEN YANG MENJENGUK

1. Kepada keluarga pasien yangmenengok, petrugas bina dakwah memberikan arahan agar dianjurkan sewaktu datang, dengan sikap yang serius dan khidmat mendoakan kepada pasien semoga lekas sembuh, dengan kemampuan bahasanya masing-masing. Kalau perlu petugas bina dakwah yang membacakan doanya, para keluarga agar supaya sama-sama mengamininya, umpamanya membaca do'a :

اللَّهُمَّ رَبِّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ أَشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ شِفَاءَ لَا يُعَادِرُ سَقَمًا

Artinya : "Ya Allah Tuhan pemelihara manusia, hilangkanlah penyakit, sembuhkanlah, Engkaulah Zat Yang Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan melainkan dari-Mu, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak menyebabkan kambuh lagi". (HR. Bukhari-Muslim dari 'Aisyah)

2. Petugas bina dakwah menyampaikan kepada keluarga pasien, bahwa berobat itu adalah ikhtiar manusia, pada hakekatnya yang kuasa dan dapat menyembuhkan adalah Allah Yang Maha Kuasa, agar tidak menggerutu sekiranya tidak berhasil.
3. Kepada keluarga pasien yang diberi izin untuk menunggu pasien, petugas bina dakwah perlu menyarankan agar ia menjaga pasien itu, didasari atas keikhlasan dan kesabaran, bahwa hal itu adalah ibadah, apalagi anak terhadap orang tuanya.
4. Jika pasien sudah dalam keadaan kritis, sudah tidak ada harapan untuk sembuh, petugas bina dakwah menasehatkan kepada para keluarga yang menunggu, agar jangan panik dan bingung, akan tetapi agar bertawakal berserah diri kepada Allah sambil mendoakan doa yang dituntukan oleh nabi Muhammad SAW

اللَّهُمَّ أَحِبِّهِ مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لَهُ وَتَوَفَّهُ مَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لَهُ

Artinya : *“Ya Allah, hidupakanlah dia jika hidup itu lebih baik baginya dan wafatkanlah dia bila wafat itu lebih baik baginya”* (HR. Jama'ah dari Anas)

5. Perlu diingatkan pula kepada para keluarga yang menengok pasien, agar senantiasa menjaga ketenangan suasana jangan bersuara keras, jangan gaduh, dan jangan bergurau.
6. Petugas bina dakwah perlu mengingatkan kepada keluarga pasien, jangan terlalu banyak komunikasi yang kurang perlu kepada pasien/keluarga misalnya membicarakan aib orang lain dan sebagainya, jangan bergurau atau melakukan sesuatu yang akan mengganggu suasana/ketenangan pasien.

### C. PELAYANAN BINA RUHANI KEPADA PASIEN ANAK-ANAK DAN BERSALIN

1. Penyantunan keruhanian/keagamaan juga ditunjukkan terhadap pasien anak-anak beserta keluarganya, dan juga terhadap pasien bersalin.
2. Dalam menyantuni pasien anak-anak mengenai keruhanian dan keagamaannya dengan bahasa yang menyenangkan dan nada tidak kaku.
3. Dalam menyantuni pasien bersalin, disamping penyantunan keruhanian/keagamaan pada umumnya, juga memberikan tuntunan do'a sewaktu bayi dilahirkan, ialah bina dakwah perempuan (ruhaniawati) ataupun ibu/keluarga bayi agar membaca doa yang berisi :

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَأَمَةٍ

*A'undzu bikalimaatillahit taammati min kulli syaithaanin wa haamatin wa min kulli 'ainin laammatin*

Artinya : "Hamba memohon perlindungan kalimat Illahi yang sempurna daripada semua syaitan dan binatang-binatang yang berbisa, dari pandangan mata yang jahat" (HR. Bukhari)

#### **D. PELAYANAN BINA RUHANI KEPADA PASIEN NON MUSLIM**

Berdasarkan kebijakan Direktur RSUD Muhammadiyah Metro bahwa layanan bina dakwah bagi pasien/keluarga non muslim merupakan hak yang harus dipenuhi oleh RSUD Muhammadiyah Metro. RSUD Muhammadiyah Metro telah melakukan perjanjian kerjasama dengan Departemen Agama Kota Metro untuk memenuhi kebutuhan pelayanan ruhani pasien non muslim. Namun RSUD Muhammadiyah Metro tidak menyediakan ruangan khusus, RSUD Muhammadiyah Metro hanya menyediakan tempat ruang perawatan dimana pasien/ keluarga yang meminta bimbingan ruhani non muslim tersebut dirawat.

Pasien/ keluarga non muslim yang meminta bimbingan ruhani wajib mengisi formulir permohonan bimbingan ruhani pasien non muslim dan diserahkan kepada perawat ruangan masing-masing untuk selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh bagian bina dakwah RSUD Muhammadiyah Kota Metro.



#### **BAB IV**

#### **DOKUMENTASI**

- A. Dalam pelayanan Bimbingan Ruhani di RSUD Muhammadiyah Metro di dokumentasikan dalam Asesmen spiritual Islami dan di masukkan dalam rekam medis pasien dan dihitung sebagai bagian dari indikator mutu.
- B. Pasien yang sudah meninggal dunia di dokumentasikan dengan form pemulasaraan jenazah.
- C. Dokumentasi lainnya dalam bentuk pelaporan, baik bulanan maupun tahunan.
- D. Ha-hal terkait bimbingan ruhani pasien di bahas dalam rapat Bina Ruhani dengan didokumentasikan dalam buku rapat.

## PENUTUP

Pasien dan keluarga pasien berhak mendapatkan layanan yang menyangkut ruhani dan spiritualnya untuk itu perlu dibuatkan pedoman tentang layanan tersebut. Mudah-mudahan dengan pelayanan tersebut pasien terbantu penyembuhannya dari sisi ruhani dan spiritualnya.

Ditetapkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juli 2022  
14 Dzulhijah 1443 H

Direktur,



**dr. Hanif**  
NBM.115945

## Lampiran 15 Standar Pelayanan Operasional

|  |  |  |                     |
|--|--|--|---------------------|
| <br><b>RSU<br/>MUHAMMADIYAH<br/>METRO</b> | <b>PELAYANAN ROHANI BAGI PASIEN MUSLIM</b>   |  |                     |
|  | No. Dokumen<br>070A/SPO/III.6.AU/A/202<br>1  | Revisi<br>2  | Halaman<br>1 dari 3 |
| <b>STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL</b>  | Tanggal Terbit<br><br>30 Januari 2021  | Ditetapkan Oleh :<br><br>dr. Hanif<br>Direktur |                     |
| <b>Pengertian</b>  | Pemberian fasilitas bimbingan ruhani bagi pasien dan keluarga muslim selama dirawat di RSU Muhammadiyah Metro  |  |                     |
| <b>Tujuan</b>  | Membantu dan mengusahakan pasien untuk mencapai derajat kesehatan secara holistik/keseluruhan, terutama kesehatan spiritual dengan peningkatan kesadaran imaniah dan ubudiyah  |  |                     |
| <b>Kebijakan</b>   | 1. Pedoman Pelayanan Bina Dakwah RSU Muhammadiyah Metro<br>2. Pedoman Hak dan Kewajiban Pasien RSU Muhammadiyah Metro  |  |                     |
| <b>Prosedur</b>  | <b>Petugas Ruang Perawatan :</b><br>1. Mengecek kembali identitas pasien, termasuk agama & nilai kepercayaan pasien.<br>2. Mengomunikasikan dan menginformasikan kepada Bagian Bina Dakwah, pasien muslim dan non muslim pada saat petugas Bina Dakwah hendak melakukan layanan keruhanian rutin di ruangan.<br>3. Menginformasikan kepada petugas Bina Dakwah apabila ada pasien/keluarga yang meminta bimbingan khusus baik siang maupun malam hari.<br><br><b>Bina Dakwah :</b><br>1. Petugas datang pagi pukul 08.00-15.30 WIB |  |                     |




2. Petugas memakai seragam dan atribut kelengkapan
3. Menerima informasi identitas agama dan kepercayaan pasien dari petugas ruangan dan /atau melihat didokumen rekam medis pasien, sebelum datang mengunjungi pasien.
4. Memasuki ruangan pasien dengan tenang dan sikap yang empati dengan mengucapkan salam.
5. Petugas memperkenalkan diri dengan menyebut nama dan menjelaskan bahwa dia dari bagian Bina Dakwah.
6. Petugas mengetahui nama dan alamat pasien dari dokumen rekam medis atau keluarga pasien, tanpa bertanya langsung kepada pasien.
7. Petugas melihat kondisi umum pasien, dan apabila situasinya memungkinkan dapat ditanyakan hal-hal sebagai berikut :
  - a. Apakah yang anda rasakan?
  - b. Bagaimana kondisi sakitnya?
  - c. Sudah berapa lama merasakan penyakit yang demikian?
  - d. Sudahkah diperiksa dokter?
  - e. Apakah yang bisa kami bantu untuk kebutuhan spiritual Bpk/Ibu?
8. Petugas menjelaskan tentang layanan Bina Dakwah bagi pasien dan keluarga untuk hari pertama sebagai berikut:
  - a. RSUMM menyediakan petugas bina dakwah muslim yang memberikan bimbingan rohani setiap hari dan kapan pun dibutuhkan pasien dan keluarga.
  - b. Pelaksanaan bimbingan rohani di ruang perawatan pasien merupakan misi dakwah Islam sebagai upaya *tawashau bil haq wa tawashau bish shabr* (saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran) di RSU Muhammadiyah Metro.
9. Menyampaikan nasihat kepada pasien:

|              |  |
|--------------|--|
|              | <p>a. Untuk bersabar dengan penyakit yang diderita saat ini</p> <p>b. Tetap optimis bahwa Allah yang Menyembuhkan.</p> <p>c. Mengajak untuk tetap melaksanakan shalat sekalipun dalam kondisi sakit. Bagi yang belum shalat dinasihati dengan baik dan menarik untuk melaksanakan shalat.</p> <p>d. Menawarkan untuk mengajarkan cara shalat saat sakit kepada keluarga dan pasien bagi yang belum tahu.</p> <p>e. Menyarankan keluarga untuk membimbing pasien dalam melaksanakan shalat.</p> <p>f. Menyarankan kepada keluarga agar banyak membaca Al-Qur'an di dekat pasien.</p> <p>g. Mengajarkan doa saat kelahiran anak dan doa keselamatan untuk anak bagi pasien ibu melahirkan.</p> <p>h. Menghibur ibu yang bayinya keguguran dengan hadits Rasulullah SAW:<br/> Dari Mu'adz bin Jabal RA, Nabi SAW bersabda,<br/> وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ السَّقَطَ لِيَجْزُ أُمَّهُ بِسَرِّهِ إِلَى الْجَنَّةِ إِذَا<br/> اِحْتَسَبَتْهُ</p> <p><i>"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangannya, sesungguhnya janin yang keguguran akan membawa ibunya ke dalam surga dengan ari-arinya APABILA IBUNYA BERSABAR (atas musibah keguguran tersebut)."</i> (HR Ibnu Majah 1609 dan dihasankan al-Mundziri serta al-Albani)</p> <p>10. Petugas mengajak pasien dan keluarga untuk berdoa bersama dengan bimbingan petugas.</p> <p>11. Meminta kepada pasien dan keluarga saran dan kritik yang membangun untuk RSUMM kepada pasien atau keluarga.</p> |
| Unit Terkait | 1. Rawat Inap  |

|  |                |
|--|----------------|
|  | 2. Bina Dakwah |
|--|----------------|



Lampiran 16 Blangko Asesmen Bimbingan Rohani Islam

|  |  |  |
|--|--|--|
|  <p style="text-align: center;"><b>MAJELIS PEMBINA KESEHATAN UMUM<br/>RSU MUHAMMADIYAH METRO</b><br/> <small>Jl. Soekarno Hatta No. 42 Mulyajati 16 B Metro Barat - Kota Metro 34125<br/>         Telp : (0725) 49490 - 7850378 Fax : (0725) 47760<br/>         e-mail : info.rsumm@gmail.com website : www.rsumm.co.id</small></p> |  | <p>RM 37</p> <p>Nama : TUTI ALAWATI BINTI MAMUN<br/>         MR : 231483 Tgl.Lahir 07-12-1989</p>  |
| <b>ASESMEN SPIRITUAL ISLAM</b>   |  |  |
| Asesmen dilakukan pada tanggal: <u>27-11-2023</u> Jam: <u>09:25</u> Ruang: <u>Asma</u>   |  |  |
| <b>ASESMEN</b>   |  |  |
| Tingkat Kesadaran : <input type="checkbox"/> Sadar <input type="checkbox"/> Orientasi buruk <input type="checkbox"/> Tidak sadar<br>Perawatan dalam beribadah : <input type="checkbox"/> Tidak ada <input checked="" type="checkbox"/> Haid/Nifas <input type="checkbox"/> .....   |  |  |
| <b>Aqidah</b><br><br><b>ibadah Sholat</b><br>Pernyataan Pasien/Keluarga<br><br><b>Aras Thoharoh</b><br>Pernyataan Pasien/Keluarga<br><br><b>Penerimaan Kondisi Sakit</b><br><br>Hubungan Pasien dengan keluarga  | <b>Pernyataan Pasien</b><br><input type="checkbox"/> Sakit adalah ujian<br><input type="checkbox"/> Allah Yang menyembuhkan<br><input checked="" type="checkbox"/> Berobat hanya ke dokter<br><input type="checkbox"/> Pernah berobat ke dukun<br><input type="checkbox"/> Menggunakan jimat<br><br><b>Sebelum Sakit</b><br><input type="checkbox"/> Disiplin<br><input type="checkbox"/> Kadang-kadang<br><input type="checkbox"/> Tidak<br><br><b>Sebelum Sakit</b><br><input checked="" type="checkbox"/> Disiplin<br><input type="checkbox"/> Kadang-kadang<br><input type="checkbox"/> Tidak<br><br><b>Pernyataan Pasien</b><br><input checked="" type="checkbox"/> Menerima<br><input type="checkbox"/> Tabah<br><input type="checkbox"/> Sabar<br><input type="checkbox"/> Tidak menerima<br><input type="checkbox"/> Sedih<br><input type="checkbox"/> Mengeluh<br><br><b>Sebelum Sakit</b><br><input checked="" type="checkbox"/> Baik<br><input type="checkbox"/> Kadang-kadang<br><input type="checkbox"/> Tidak Baik | <b>Pernyataan Keluarga Pasien</b><br><input type="checkbox"/> Sakit adalah ujian<br><input type="checkbox"/> Allah Yang menyembuhkan<br><input checked="" type="checkbox"/> Berobat hanya ke dokter<br><input type="checkbox"/> Pernah berobat ke dukun<br><input type="checkbox"/> Menggunakan jimat<br><br><b>Selama Sakit</b><br><input type="checkbox"/> Disiplin<br><input type="checkbox"/> Kadang-kadang<br><input checked="" type="checkbox"/> Tidak<br><br><b>Selama Sakit</b><br><input type="checkbox"/> Disiplin<br><input type="checkbox"/> Kadang-kadang<br><input checked="" type="checkbox"/> Tidak<br><br><b>Pernyataan Keluarga pasien</b><br><input checked="" type="checkbox"/> Menerima<br><input type="checkbox"/> Tabah<br><input type="checkbox"/> Sabar<br><input type="checkbox"/> Tidak Menerima<br><input type="checkbox"/> Sedih<br><input type="checkbox"/> Mengeluh<br><br><b>Selama Sakit</b><br><input checked="" type="checkbox"/> Baik<br><input type="checkbox"/> Kadang-kadang<br><input type="checkbox"/> Tidak Baik |
| <b>ANALISA</b>   |  |  |
| Aspek Aqidah : <u>Aqidah baik tidak pakai jimat</u>  |  |  |
| Aspek Ibadah : <u>Ibadah disiplin sebelum nifas</u>  |  |  |
| Aspek Akhlak : <u>Akhlak baik tidak banyak mengeluh</u>  |  |  |
| Aspek Muamalah : <u>Semp baik dg keluarga</u>  |  |  |

| RENCANA ASUHAN   |  |  |
|--|--|--|
| <b>Asuhan Reguler :</b> <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Motivasi penerimaan sakit/istiqamah</li><li><input type="checkbox"/> Bimbingan fikih pasien</li><li><input checked="" type="checkbox"/> Bimbingan doa</li><li><input type="checkbox"/> Pendampingan umum</li><li><input type="checkbox"/> Pendampingan khusus (misal: Talkin)</li><li><input type="checkbox"/> Ruqiyah syar'iyah</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Terapi dzikir</li><li><input type="checkbox"/> Menejemen nyeri syar'iyah</li><li><input type="checkbox"/> Anjuran bersedekah</li><li><input type="checkbox"/> Motivasi sholat</li><li><input type="checkbox"/> .....</li><li><input type="checkbox"/> .....</li></ul> | Kunjungan pertama<br>Pctugas<br><br><i>Disugoh</i><br>Tanda tangan dan |
| <b>Asuhan Ibu Hamil dan Melahirkan:</b> <ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Inisiasi menyusui dini</li><li><input checked="" type="checkbox"/> Menyusui anak hingga usia 2 tahun</li><li><input type="checkbox"/> Memilih metode KB</li><li><input checked="" type="checkbox"/> Motivasi aqiqah dan memberi nama yang baik</li><li><input type="checkbox"/> Menjalani program imunisasi</li><li><input checked="" type="checkbox"/> Fiqih haidh dan nifas</li></ul> |  | Pctugas<br><br>Tanda tangan dan  |
| <b>Rekomendasi asuhan :</b>  |  |  |
| <b>Catatan Asuhan :</b>  |  | Kunjungan Kedua<br>Pctugas<br><br>Tanda tangan dan                     |

Lampiran 17 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



**Foto Prasurvey dan wawancara dengan Petugas Ruang Kebidanan**



**Foto penyerahan Surat Research**



**Foto Research dan wawancara dengan pasien atas nama Ibu Rizky**



**Foto Research dan wawancara dengan keluarga pasien atas nama Ibu Rizky**





**Foto Research dan wawancara dengan pasien atas nama Ibu Yulianti**



**Foto Research dan wawancara dengan pasien atas nama Ibu Risdianti**



**Foto Research dan wawancara dengan pasien atas nama Ibu Wasilah**



**Foto Research dan wawancara dengan Pembimbing Rohani Ustadzah  
Tisngatun**



**Foto Research dan wawancara dengan Pembimbing Rohani Ustadzah Novi**

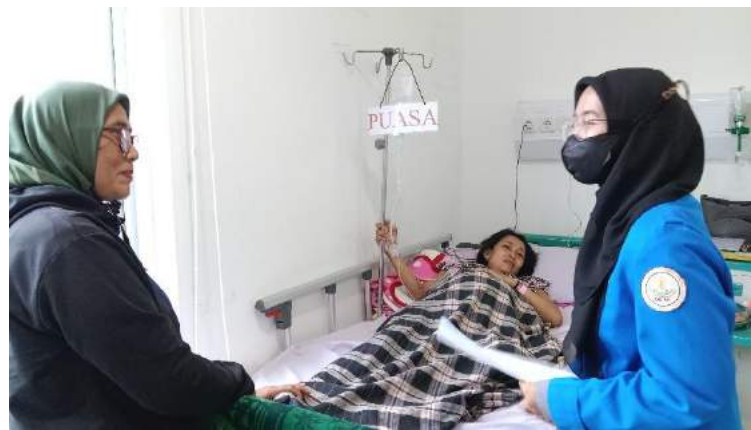


**Foto Research dan wawancara dengan Petugas Ruangan Kebidanan atas  
nama Perawat Santi**





**Foto Research dan wawancara dengan Keluarga Pasien pra persalinan  
Bapak Evan**



**Foto Research dan wawancara dengan Keluarga Pasien pra persalinan Ibu  
Sulistianingsih**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aulia Helwa lahir pada 20 Oktober 2001 di salah satu kota ujung Timur pulau Jawa yaitu Kota Jember. Merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, dari pasangan Taufik Rudianto dan Alfi Nurul Alfiah. Riwayat pendidikannya dimulai pada masa Taman Kanak-kanak di TK Muslimat NU 133 di Jember lulus pada tahun 2007 dan dilanjutkan menempuh pendidikan di SDN 1 Kesilir. Namun pada Tahun 2008 saat menginjak kelas 2 SD, Aulia mengikuti keluarganya untuk pindah ke OKU Timur Sumatera Selatan dan melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Tanjung Mas dan lulus ditahun 2013. Aulia menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Buay Madang Timur dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada pendidikan menengah atas, Aulia memilih SMA Negeri 1 Buay Bahuga dan lulus pada tahun 2019. Jeda satu tahun setelah kelulusan SMA, Aulia baru melanjutkan studi perguruan tingginya di IAIN Metro Lampung pada tahun 2020 dengan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.